

**MANAJEMEN KURIKULUM
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NUR HIKMAH
KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**ANGGIANA ROSITA SARI
NIM. 214110401098**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Angiana Rosita Sari

NIM : 214110401098

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Manajemen Kurikulum Di Taman Pendidikan Al Qur’an (TPQ) Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Mei 2025

Saya Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
661 DFAMX235244305

Anggiana Rosita Sari

NIM. 214110401098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

MANAJEMEN KURIKULUM DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NUR HIKMAH KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Anggiana Rosita Sari (NIM. 214110401098) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 15 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Dosen Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Mei 2025

Disetujui oleh

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

Mujibur Rohman, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

Penguji Utama

Dr. Novan Ardy Wivani, M.Pd.I.
NIP. 19850525 201503 1 004

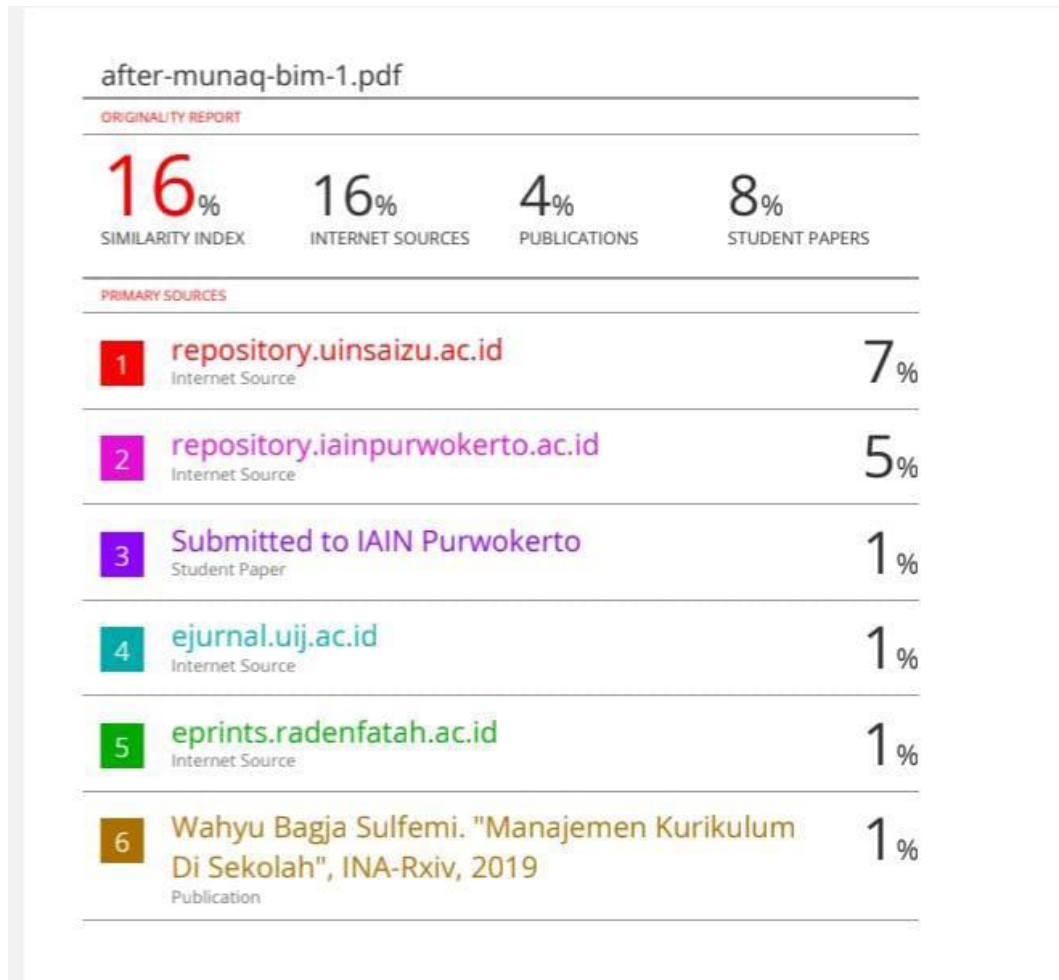


Diketahui oleh :

Plh. Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Novi Mulvani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

HASIL LOLOS PLAGIASI



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr Anggiana Rosita Sari
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

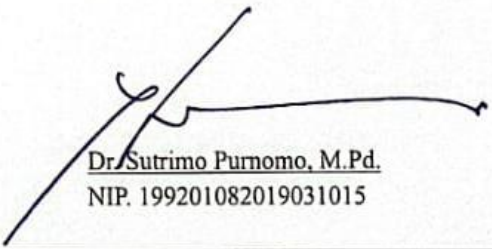
Nama : Anggiana Rosita Sari
NIM : 214110401098
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah
Karanglesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 5 Mei 2025

Pembimbing


Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 199201082019031015

Verifikasi oleh pembimbing:

No	Persyaratan	Ceklis Keterpenuhihan	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1	Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2	Referensi asing minimal 20%	✓	

**MANAJEMEN KURIKULUM DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
(TPQ) NUR HIKMAH KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:

Anggiana Rosita Sari

211410401098

Email: anggianarositasari@gmail.com

ABSTRAK

Tingginya buta aksara Al-Qur'an di Indonesia disebabkan terbatasnya guru ngaji dan tidak ada pedoman kurikulum standar mengenai materi pembelajaran yang harus disampaikan kepada santri. Padahal kegiatan manajemen sangat diperlukan terutama dalam kurikulum untuk bisa mengetahui apakah kurikulum yang dibuat sudah bisa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tahapan manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem. Jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian kualitatif yang melibatkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukan bahwa manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah dilakukan melalui tahapan: (1) perencanaan kurikulum dilakukan dengan menentukan tujuan, memilih metode yang tepat, perumusan materi dan kegiatan evaluasi berkelanjutan. (2) Pengorganisasian dilakukan dengan menentukan struktur kurikulum, struktur kepengurusan, urutan materi, pembagian ustaz tiap kelas agar pembelajaran efektif. (3) Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan penyampaian materi pembelajaran, penggunaan metode yang tepat sesuai materi yang diajarkan. (4) Evaluasi kurikulum dilakukan dengan melihat pencapaian santri dari penilaian harian, mingguan dan wisuda kemudian kurikulum dievaluasi selama 5 tahun sekali untuk dilakukan penambahan materi, perubahan target, sistem evaluasi dan lainnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian yaitu kemampuan informan menjawab dengan singkat terkait instrumen penelitian.

Kata Kunci: Evaluasi, Kurikulum, Pelaksanaan, Pengorganisasian, Perencanaan.

**CURRICULUM MANAGEMENT AT THE AL-QUR'AN LEARNING
CENTER (TPQ) NUR HIKMAH KARANGKLESEM PURWOKERTO
SELATAN BANYUMAS**

By:

Anggiana Rosita Sari

211410401098

Email: anggianarositasari@gmail.com

ABSTRACT

The high illiteracy of the Qur'an in Indonesia is due to the limited number of teachers and there are no standard curriculum guidelines regarding learning materials that must be delivered to students. In fact, management activities are very necessary, especially in the curriculum to be able to find out whether the curriculum made can achieve the desired goals. The purpose of this study is to describe the stages of curriculum management at TPQ Nur Hikmah Karangklesem. The type of research chosen is qualitative research involving interviews, observations and documentation. Data analysis is carried out by data reduction, data presentation, verification and conclusion drawn. The findings of the study show that curriculum management at TPQ Nur Hikmah is carried out through the following stages: (1) curriculum planning is carried out by determining goals, choosing the right method, formulating materials and continuous evaluation activities. (2) Organizing is carried out by determining the curriculum structure, management structure, order of materials, division of ustaz for each class so that learning is effective. (3) The implementation of the curriculum is recognized by the delivery of learning materials, the use of appropriate methods according to the material taught. (4) Curriculum evaluation is carried out by looking at the achievements of students from daily, weekly and graduation assessments then the curriculum is evaluated every 5 years to add materials, change targets, evaluation systems and others. The limitations in the research are the ability of the informant to answer briefly related to the research instrument.

Keywords: Evaluation, Curriculum, Implementation, Organization, Planning.

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

Artinya : Maka, bersabarlah engkau sesungguhnya janji Allah itu benar.

(Q.S Ar-Rum : 60)¹



¹ Q.S Ar-Rum: 60

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa serta memberi penulis kekuatan, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang diberikan akhirnya penulisan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Segala perjuangan yang telah penulis lalui saya persembahkan skripsi ini orang-orang hebat yang menjadi penyemangat serta menjadi alasan terselesainya skripsi ini.

1. Kepada bapak tercinta, Bapak Omangku terimakasih selalu berjuang dan mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga. Beliau memang tidak pernah merasakan bangku perkuliahan tapi beliau mampu mendidik penulis hingga penulis mampu menyelesaikan sampai sarjana. Terimakasih untuk selalu ada di sisi penulis dan menjadikan alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Pintu surgaku, Ibu Munjiati yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memanjatkan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsinya. Semoga dengan ini bisa menjadi awal membuat ibu bangga atas pencapaian kecil ini, karena penulis sadar belum bisa berbuat lebih.
3. Adikku Muhammad Iqbal Ar-Rozak terimakasih menjadi salah satu semangat, motivasi terselesainya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu menyanjung keharibaan Rasul akhiruzzaman, beliauah Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak. Aamiin.

Atas terselesaikannya skripsi ini yang penulis susun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Sarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis berterimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, terkhusus untuk:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Serta selaku dosen pembimbing penulis yang telah berkenan menyempatkan waktu untuk membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga titik. Terimakasih atas persetujuan dan kebijaksanaanya, sehingga skripsi ini dapat diujikan.

7. Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis.
8. Segenap dosen dan staf administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah membantu pelayanan yang terbaik.
9. Keluarga besar TPQ Nur Hikmah Ibu Khoerul Yatimah selaku kepala TPQ dan Bapak Slamet Riyadi selaku pembina TPQ Nur Hikmah, serta para ustaz yang telah membantu dan memberikan waktunya serta ijinnya kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman kelas MPI A 2021 terimakasih sudah menjadi patner kelas terbaik, penulis tidak akan melupakan pengalaman suka dan duka bersama selama di bangku perkuliahan.

Akhirnya tidak ada yang dapat penulis sampaikan selain ungkapan terima kasih atas bantuan dan doanya, jazakumullaha khairan katsiran ahsanul jaza. Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Namun demikian sekecil apapun makna terkandung dalam tulisan ini diharapkan ada manfaatnya, Aamiin.

Purwokerto, 2 Mei 2025

Penulis



Anggiana Rosita Sari

NIM. 214110401098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : MANAJEMEN KURIKULUM DAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN.....	17
A. Manajemen Kurikulum.....	17
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	17
2. Tujuan Manajemen Kurikulum	23
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum	25
4. Fungsi Manajemen Kurikulum	26
5. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	27
B. Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	37

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	37
2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	40
3. Landasan Yuridis	41
4. Bentuk, Jenjang dan Jenis Pendidikan.....	42
5. Metode Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an	42
6. Penilaian dan Kelulusan.....	44
BAB III : METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Uji Keabsahan.....	51
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV : MANAJEMEN KURIKULUM DI TPQ NUR HIKMAH KARANGKLESEM.....	53
A. Perencanaan Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan.....	53
B. Pengorganisasian Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan.....	62
C. Pelaksanaan Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan.....	75
D. Evaluasi Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan.....	82
BAB V : PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Keterbatasan Penelitian	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Ustaz TPQ Nur Hikmah	71
Tabel 4. 2 Kurikulum di TPQ Nur Hikmah	65
Tabel 4. 3 Data Waktu Kegiatan Pembelajaran di TPQ Nur Hikmah.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Demonstrasi cara pengucapan huruf sesuai makhorijul huruf sebelum memasuki kelas	60
Gambar 4. 2 Kegiatan Pembelajaran Baca Simak.....	80
Gambar 4. 3 Cover Buku Raport Santri di TPQ Nur Hikmah	85
Gambar 4. 4 Hasil Penilaian Pembelajaran Santri	85
Gambar 4. 5 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran setiap 2 minggu sekali	88



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Time Line Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Profil TPQ
- Lampiran 6 Dokumentasi Observasi dan Wawancara
- Lampiran 7 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Keterangan Ijin Riset Individu
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat PKL
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 22 Surat Rekomendasi Munasqosyah
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat buta aksara Al-Qur'an di Indonesia masih terbilang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil riset yang dilaksanakan oleh Direktorat Penerangan Agama Islam Kementerian Agama Islam RI bekerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dengan judul "Potensi Literasi Al-Qur'an Masyarakat Indonesia". Bahwa buta aksara Al-Qur'an masyarakat di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 66,038%, dengan temuan lain yaitu 22.2% menyatakan tidak ada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ditempat mereka.² Kondisi tersebut sangat memprihatinkan karena Al-Qur'an merupakan pedoman penting. Adapun penyebab tingginya buta aksara Al-Qur'an yaitu terbatasnya jumlah guru ngaji, tidak ada pedoman yang jelas dan kurangnya minat dan motivasi dalam belajar Al-Qur'an yang diperparah dengan kurangnya dukungan dari pihak keluarga, sekolah dan masyarakat.³

Pendidikan dianggap sebagai bidang yang membentuk karakter masyarakat namun masih banyak ditemukan masyarakat yang masih memiliki perilaku kurang mencerminkan keadaban.⁴ Padahal dengan adanya pendidikan menjadi kunci yang dapat mengubah kualitas hidup manusia serta sebagai sebuah upaya ataupun proses untuk pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau suatu kelompok dalam usaha mendewasakan dengan upaya pengajaran dan pelatihan, dengan adanya pendidikan nantinya dapat memberikan kesadaran makna hakikat dalam hidup. Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan

² Sutrimo Purnomo, Disertasi : "*Marketing Mix Berbasis Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Keberlangsungan Lembaga Pendidikan Al- Qur'an* ", (Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri, 2025). Hlm 3.

³ Dewi Sartina, Amir Rusdi, and Nurlaila Nurlaila, "Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an Di Indonesia," *Muaddib: Islamic Education Journal* 3, no. 2 (2020): 99–110.

⁴ Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Di PAUD Banyu Belik Purwokerto," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 18, no. 1 (2020). hlm. 30.

sistematis bagi peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar, secara aktif mengembangkan jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian luhur, dan potensi untuk memiliki ketrampilan yang dibutuhkan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵ Pendidikan sendiri juga dilaksanakan dalam beberapa jalur seperti yang dijelaskan pada pasal 13 ayat (1) dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, jalur pendidikan non formal dan jalur pendidikan informal.⁶

Pendidikan non formal merupakan jenis pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat dan memerlukan layanan pendidikan sebagai pengganti, penambah, ataupun pelengkap pendidikan formal. Pendidikan non formal juga diatur dalam peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pada pasal 21 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan diniyah non formal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab majelis taklim, pendidikan Al-Qur’an, diniyah takmiliah atau bentuk lain yang sejenis”.⁷ Salah satu dari lembaga pendidikan non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) yang di mana merupakan jenis pendidikan keagamaan yang bertujuan agar santri nantinya mampu membaca, menulis serta mengamalkan isi-isi ayat Al-Qur’an dengan baik dan benar biasanya dilaksanakan di tempat yang sudah memenuhi syarat seperti di mushola, masjid, gedung atau tempat lainnya.

Sebagai pendidikan non faormal Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) berperan penting dalam mengajarkan Al-Qur’an. Namun lemahnya pengelolaan lembaga menjadikan ketidakmaksimalan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi Sartind dan Nurlaila menyatakan meskipun terdapat banyak tenaga pengajar

⁵ Syafira Masnu’ah, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana, “Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS),” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 9, no. 1 (2022): 115–130.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, “*UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG*,” no. 1 (n.d.): 1–7.

⁷ Faridatun Nikmah, Devi Pramitha, and Fantika Febri Puspitasari, “Policy Analysis Pp No. 55/2007 In The Management Of Religious Education,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 449.

tapi dalam penguasaan kompetensi pedagogik belum memadai dan biasanya mereka mengajar tidak hanya dalam satu tempat saja dan belum memiliki latar belakang khusus dalam pendidikan Al-Qur'an.⁸ Lemahnya manajemen TPQ biasanya akan berimbas pada aspek yang lain seperti tenaga pengajar, sarana prasarana keuangan, kurikulum dll. Kurikulum menjadi salah satu aspek penting dalam suatu lembaga pendidikan. Kurikulum yang kurang terstruktur akan berimbas kurangnya motivasi belajar santri.

Di zaman sekarang sudah banyak desa yang mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), namun masih banyak lembaga pendidikan yang belum memiliki manajemen kurikulum yang tertata dengan baik. Padahal TPQ memiliki peran sangat penting dalam proses tumbuh anak terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti membaca, menulis, menghafalkan serta mempraktikkan hal-hal yang terdapat pada Al-Qur'an. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yuni Syafriani ditemukan fenomena yang terjadi di masyarakat yaitu masih banyaknya usia 25 tahun ke atas yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga untuk generasi sekarang dan yang akan datang sangat perlu adanya bimbingan yang fokus terhadap cara yang benar dalam membaca Al-Qur'an.⁹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Hariyadi dkk juga ditemukan bahwa sering terjadinya pergantian guru juga mengakibatkan ketidakstabilan dalam kegiatan pembelajaran didukung dengan kurikulum yang tidak tersusun dengan baik mengakibatkan ketidakpastian penyampaian materi.¹⁰

Untuk bisa mewujudkan hal tersebut kurikulum menjadi salah satu alternatif untuk bisa menjadi landasan agar pembelajaran pada lembaga pendidikan memiliki kurikulum yang tertata dengan baik, dan memiliki kualitas

⁸ Sartina, Rusdi, and Nurlaila, "Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an Di Indonesia." *Muaddib: Islamic Education Journal* 3, no. 2 (2020): 99–110..

⁹ Yeti Oktaviani, Anis Zohriah, and Rijal Firdaos, "Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur ' an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur ' an (Studi TPQ Al-Mujahidin Dan TPQ Al-Muawwanah Kota Serang)," *Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 4373–4381.

¹⁰ Sugeng Hariyadi, Sukijan Athoillah, and Moh. Farhan, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Untuk Mencetak Kader Ulama Seperti Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Dan Pesantren," *Indonesian Journal of Community Services* 4, no. 2 (2022): 199.

hasil belajar santri yang baik serta bisa mencapai tujuan dari pembelajaran. Untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran setiap lembaga pendidikan tentu memerlukan adanya manajemen yang mengatur kurikulum yang tertata dengan baik serta mengatur jalannya proses pembelajaran.

Manajemen kurikulum merupakan suatu kegiatan pengembangan kurikulum pendidikan dimana proses tersebut dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi penilaian. Manajemen kurikulum pada lembaga pendidikan juga berisikan seperangkat pengembangan kurikulum mengenai metode pengajaran, bagaimana penerapannya, bagaimana dalam penentuan standar kelulusan untuk mengatur wisuda santri sebagai tanda bukti kelulusan.¹¹ Selain itu, fungsi dari adanya manajemen kurikulum yaitu sebagai jembatan agar lembaga pendidikan Al-Qur'an tersebut lebih maju serta berkembang terus mengikuti perkembangan zaman dan nantinya dapat mencetak alumni yang berkualitas. Adapun upaya dari adanya manajemen kurikulum yaitu untuk bisa meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada lembaga pendidikan.

Adapun permasalahannya saat ini yaitu masih banyak lembaga pendidikan Al-Qur'an yang kurang memperhatikan mengenai sistem pembelajarannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Wahrudin dan Ayu Wulansari ditemukan fenomena yaitu kurangnya standar kurikulum yang ada di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Muhammadiyah Ponorogo. TPA Muhammadiyah Ponorogo sendiri sudah memiliki kurikulum tersendiri namun belum adanya standar kurikulum yang jelas antar TPA Muhammadiyah Ponorogo dengan TPA sekitar ada yang sudah mempunyai kurikulum, pengetahuan yang dimiliki oleh ustaz pun berbeda-beda sehingga TPA Muhammadiyah Ponorogo menghadapi ketidakseragaman dalam capaian pembelajaran dengan TPA lain, hal ini dapat menghambat efektivitas

¹¹ Yuni Syafriani et al., "Peran Dan Tugas Guru Dalam Manajemen Kurikulum," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 572–575.

pengajaran dan pembelajaran serta mengurangi keseragaman hasil yang dicapai oleh santri.¹²

Dari penelitian yang dilaksanakan oleh M. Ary Irawan, Elya Wibawa Syarifoeeddin dan Intan Kusuma Wardani juga diperoleh fenomena mengenai kurikulum TPQ yang tidak terstandar dan menyebabkan ketidakseragaman dalam pembelajaran dengan kesesuaian dari tujuan pendidikan agama islam. Kurikulum yang tidak terstandar dapat berdampak negatif pada kualitas Pendidikan yang diberikan oleh TPQ serta output yang dihasilkan oleh TPQ kurang memuaskan. Salah satu faktor lain juga disebabkan oleh ustaz TPQ yang memiliki pengetahuan yang tidak sama sehingga pembelajarannya berjalan kurang efektif. Karena masa anak-anak terkadang masih suka untuk berpindah tempat mengaji mengikuti temannya sehingga anak tersebut harus mengulang dari awal dikarenakan tidak adanya kurikulum yang standar antar TPQ hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemampuan yang dimiliki oleh anak nantinya. Karena kebanyakan TPQ masih menerapkan kegiatan mengaji sebagai formalitas saja sehingga kurang memperhatikan mengenai tujuan pembelajaran.¹³

Manajemen kurikulum yang dilakukan didalam lembaga pendidikan di TPQ yang dijalankan dengan efektif dan efisien akan menjadi pondasi penting dalam peningkatan kualitas lembaga, dengan tanpa adanya pengelolaan yang baik materi pembelajaran yang disampaikan bisajadi tidak relevan dan metode yang diterapkan kurang bervariasi nantinya tujuan dari pendidikan akan sulit dicapai.¹⁴ Maka dari itu sangat perlu dilakukan analisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang matang dan terstruktur dan melakukan secara berkala dan berkelanjutan agar kurikulum bisa disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan para santri.

¹² Bambang Wahrudin and Ayu Wulansari, "Revitalisasi Taman Pendidikan AlQur'an (TPA) Muhammadiyah Ponorogo Berbasis Kurikulum 'Al-Maun,'" *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2022): 459.

¹³ M Ary Irawan, Elya Wibawa Syarifoeeddin, and Intan Kusuma Wardani, "Manajemen Kurikulum TPQ," *Pengabdian kepada Masyarakat Cahaya Mandalika* 2, no. 2 (2021): 308–314.

¹⁴ Ghadah Al Murshidi et al., "The Development of Islamic Education Curriculum from the Quranic Perspective," *Ar-Fahrudin: Journal of Islamic Education* Vol. 1, no. 2 (2024): 93–123.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah merupakan salah satu TPQ yang berada di Karangresem yang sudah mempunyai kurikulum yang penyusunannya melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara tanggal 8 maret 2024 bersama Kepala TPQ Nur Hikmah Ibu Khoerul Yatimah diperoleh informasi bahwa kurikulum ini sudah diterapkan dari terbetuknya TPQ Nur Hikmah yaitu sekitar tahun 2016.¹⁵ Dalam tahap perencanaan TPQ Nur Hikmah mulai menentukan tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang akan diajarkan, metode yang digunakan saat pembelajaran serta evaluasi yang akan diterapkan untuk mengukur ketercapaian santri dalam memahami materi. Tujuan kurikulum sendiri agar santri dan orang tua mengetahui apa saja yang dipelajari dalam mengaji dan menjadi pedoman bagi ustaz dalam mengajar harapannya juga para santri dapat menulis arab dengan baik dan benar.¹⁶

Sedangkan kegiatan pengorganisasian TPQ Nur Hikmah melaksanakan penyusunan struktur untuk menajagar tiap-tiap kelas yang ustaz tersebut berasal dari ibu-ibu rumah tangga yang setiap minggunya dibekali materi agar menyeragamkan nantinya dalam mengajarkan kepada santri agar tidak terjadi perbedaan dalam penyampaian. Selain itu pada tahapan ini TPQ Nur Hikmah juga menyusun kalender akademik untuk menentukan kegiatan apa saja yang dilaksanakan selama satu tahun kedepan.

Pelaksanaan kurikulum yang ada di TPQ Nur Hikmah memiliki sembilan tingkatan kelas yang setiap kelasnya memiliki target yang berbeda untuk bisa naik ke tingkat selanjutnya. Adapun materi kurikulum yang harus di capai yaitu meliputi tajwid, hafalan do'a sholat, hafalan do'a harian, juz am'ma, dan adab. Dalam penyampaian materi ustaz menggunakan metode yang telah direncanakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, baca simak, tutor sebaya,

¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan kepala TPQ Nur Hikmah Ibu Khoerul Yatimah pada tanggal 8 Maret 2024.

¹⁶ Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan kepala TPQ Nur Hikmah Ibu Khoerul Yatimah pada tanggal 8 Maret 2024.

pemberian tugas. Kurikulum TPQ Nur Hikmah juga menjadi panduan ustaz dalam penyampaian materi.

Kegiatan evaluasi pembelajaran yang ada di TPQ Nur Hikmah yaitu untuk hasil pembelajaran pada sistem kenaikan kelas sendiri tidak dilaksanakan secara serentak, jadi bagi santri yang mampu menyelesaikan materinya dan mendapat nilai lancar untuk lima kategori tersebut maka dinyatakan naik kelas. Sistem ujiannya sendiri dilaksanakan setiap seminggu sekali tepat pada hari minggu. TPQ Nur Hikmah juga mempunyai sistem raport dimana para walisantri nantinya akan bisa memantau bagaimana perkembangan anaknya. Untuk evaluasi kurikulum dilaksanakan selama 5 tahun sekali untuk menentukan penambahan materi, pengukuran capaian, mengetahui kendala dan cara mengatasinya.

Berdasarkan temuan awal menunjukan bahwa TPQ Nur Hikmah sudah melaksanakan kegiatan manajemen kurikulum sesuai dengan apek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sehingga bisa dijadikan sebagai pedoman oleh para ustaz dan santri, dengan penerapan kurikulum yang telah disusun TPQ Nur Hikmah sudah melaksanakan kurikulum dan sudah bisa mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Nur Hikmah Karangklesem”.

B. Definisi Konseptual

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum menurut Rusman yang dikutip dari buku yang berjudul Pengantar Manajemen Pendidikan karya Elina Lulu Bimawati Rumempa dkk menyatakan bahwa manajemen kurikulum yaitu suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistematis serta sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian dari tujuan

pendidikan.¹⁷ Manajemen kurikulum merupakan serangkaian rencana dan pengaturan yang menentukan materi serta isi pelajaran yang disusun oleh bagian kurikulum, serta menjadikan panduan tentang pelaksanaan pada kegiatan belajar-mengajar.¹⁸ Manajemen kurikulum juga diartikan sebagai proses usaha bersama untuk bisa memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha untuk meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.¹⁹ Dengan demikian yang dimaksud dengan manajemen kurikulum merupakan pengelolaan kegiatan kurikulum melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan.

Adapun aspek yang dimanajemen dalam manajemen kurikulum yaitu meliputi aspek perencanaan yang meliputi (penentuan visi misi, strategi pembelajaran, pemilihan bahan ajar, metode), selanjutnya aspek pengorganisasian meliputi (mengatur struktur pelaksanaan kurikulum, pembagian tugas dan tanggungjawab, memastikan adanya koordinasi), aspek pelaksanaan meliputi (mengatur jadwal, pemanfaatan sarana, penggunaan metode, penyampaian materi), aspek evaluasi yaitu meliputi (melakukan pemantauan dan penilaian hasil belajar, evaluasi kinerja siswa dan guru)

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang ikut menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an, serta memahami dasar-dasar islam pada anak usia sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Batasan usia anak yang mengikuti

¹⁷ Elina Lulu Bimawati Rumepe, dkk. Pengantar Manajemen Pendidikan (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hlm 109.

¹⁸ Siti Rahma Ismiatun, Neliwati Neliwati, and Budi Setiawan Ginting, "Implementasi Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 965–969.

¹⁹ Nur Komariah, *Pengantar Manajemen Kurikulum*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020) hlm 96.

pendidikan Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah anak-anak pada rentan usia 7-12 tahun.²⁰

Keberadaan pendidikan Al-Quran memiliki tujuan dan peran yang penting yang mengarah untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) mempunyai banyak sebutan baik Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA). Dewasa ini, Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) menjadi pendidikan luar sekolah yang menekankan pada pengajaran Al-Qur'an dan pembentukan akhlak qurani.²¹

3. Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah Karangklesem

Manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah Karangklesem merupakan sebuah kegiatan pengelolaan kurikulum di TPQ Nur Hikmah yang melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk menetapkan sebuah panduan pembelajaran yang digunakan mengajar oleh ustaz dalam lembaga tersebut yang nantinya digunakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan melalui pembelajaran yang diinginkan. Adapun tahapan yang digunakan dalam manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah yaitu pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi melalui aspek penentuan tujuan, materi, metode dan evaluasi.

Terbentuknya manajemen kurikulum pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah tentunya juga memiliki tujuan untuk bisa meningkatkan kualitas santri dalam cara pengucapan huruf hijaiyah yang baik dan benar, penggunaan tanda baca atau tajwid, panjang dan pendeknya bacaan, sifat pada huruf hijaiyah, menghafal doa-doa melalui

²⁰ Oktaviani, Zohriah, and Firdaos, "Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur ' an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur ' an (Studi TPQ Al-Mujahidin Dan TPQ Al-Muawwanah Kota Serang)."

²¹ Ridhatul Husna, Zulmuqim Zulmuqim, and Muhammad Zalnur, "Pendidikan Diniyah: Dinamika TPQ-TQA Dan MDT (Awu) Dan Sejenisnya Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Kawakib* 3, no. 1 (2022): 23–31.

tahap-tahap kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan yang telah penulis uraikan maka temuan umum rumusan masalah penelitian dirumuskan yaitu “Bagaimanakah manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas?” Adapun turunan permasalahan yang dirumuskan secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan?
2. Bagaimana Pengorganisasian Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan?
3. Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan?
4. Bagaimana Evaluasi Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan secara umum yaitu untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini secara khusus yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan perencanaan kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan.
- b. Mendeskripsikan pengorganisasian kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan.
- c. Mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan.
- d. Mendeskripsikan evaluasi kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi ilmiah tentunya dalam bidang manajemen kurikulum, serta bisa dijadikan sebagai salah satu pedoman atau model pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi Kepala TPQ

Bagi kepala TPQ sebagai masukan untuk mengembangkan dan memperbaiki manajemen lembaga terutama pada kurikulum serta kegiatan pembelajaran agar nantinya dapat mewujudkan kemajuan lembaga.

2) Bagi Ustaz

Bagi ustaz menjadi bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar dan membantu ustaz dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran agar efektif dan efisien.

3) Bagi Wali Santri

Bagi wali santri manfaatnya yaitu dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta wali santri dapat percaya terhadap lembaga karena melihat adanya pengelolaan kurikulum.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya ataupun untuk melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya mencangkum kajian manajemen kurikulum dan implementasi kurikulum TPQ.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan hasil penelitian sebelumnya yang berkait dengan “Manajemen Kurikulum”. Untuk itu sebelum penelitian lebih lanjut,

penulis melakukan telaah pustaka terlebih dahulu. Penulis menggali informasi dari buku-buku, jurnal serta skripsi yang sesuai dengan judul untuk memperoleh landasan teori. Buku pertama berjudul *Manajemen Pendidikan* karya Hasan Hariri dkk yang secara garis besar berisi konsep dalam proses manajemen kurikulum, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, implementasi atau pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum secara rinci²².

Penelitian yang ditulis oleh Mulyanto Abdullah Khoir, Daliman dan Hamid Syarifuddin yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Dan Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Melalui Sekolah Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Sistem 21 Jam”. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu peningkatan kemampuan pengelolaan yang dialami oleh lembaga pendidikan terutama pada TPQ yaitu berada pada peserta yang memahami adanya konsep dan strategi, mampu mengelola TPQ dengan baik, mampu menyusun materi ajar yang efektif. Namun peningkatan kemampuan pengelolaan tersebut didapat bukan dari kegiatan evaluasi yang mendalam seperti wawancara dengan santri dan wali santri, tes pengetahuan, observasi dan lain-lai, hal tersebut hanya berlandaskan pada pengamatan dan umpan balik dari para santri.²³

Penelitian yang ditulis oleh M. Ary Irawan, Elya Wibawa Syarifuddin, Intan Kusuma Wardani yang berjudul “Manajemen Kurikulum TPQ”. Dari hasil penelitian berisi mengenai manajemen kurikulum TPQ melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan keagamaan islam serta berisi pentingnya pengembangan kurikulum agar sesuai dengan karakteristik yang relevan dengan TPQ.²⁴

Penelitian yang ditulis oleh Yeti Oktaviani, Anis Zohria, dan Rijal Firdaos yang berjudul “Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an (Studi TPQ Al-Mujahidin Dan

²² Hasan Hariri, dkk. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm 2-15

²³ Al Basirah et al., “Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Dan Pengajaran Taman Pendidikan Al- Qur ’ an (T PQ) Melalui Sekolah Guru Taman Pendidikan Al- Qur ’ an (T PQ) Sistem 21 Jam” Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat 4, no. November (2024): 91–112.

²⁴ Ary Irawan, Syarifuddin, and Wardani, “Manajemen Kurikulum TPQ.” Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Cahaya Mandalika no. 2 (2021) : 308-314

TPQ Al-Muawwanah Kota Serang)”. Hasil penelitian adalah manajemen kurikulum yang ada di TPQ Al-Mujahidin dan TPQ Al Muawwanah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur’an dengan metode pengajaran privat dan klasikal serta pengajaran tajwid dalam kurikulum. Metode privat memudahkan guru untuk mengontrol bacaan santri dengan seksama sehingga santri dapat lebih cepat memahami cara membaca Al-Qur’an.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Hariyadi, Sukijan Athoillah, dan Moh. Farhan yang berjudul “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur’an Mencetak Kader Ulama seperti Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Pesantren”. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat tidak kepastian terhadap pedoman pembelajaran terutama dalam kurikulum, serta metode dalam pembelajaran dikelas terlihat monoton hanya dilaksanakan dengan santri datang untuk membaca buku lalu pulang tanpa adanya tambahan materi ataupun kegiatan lainnya. Hal ini menunjukan pentingnya kurikulum sebagai pedoman dan metode pengajaran yang bervariasi agar santri merasa senang dalam belajar.²⁶

Penelitian yang ditulis oleh Suyadi, Fathul Fauzi, Achmad Fahmi, dan Mukharil Syach Elrico yang berjudul “Analisis Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak (Studi Kasus TPQ Al-Ikhlas) Surabaya”. Adapun hasil penelitian yaitu manajemen kurikulum diperlukan dalam pendidikan dan untuk memastikan berjalan dengan efektif efisien dan optimal maka diperlukan proses perencanaan pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas menggunakan metode tilawati. Dalam proses perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Ikhlas sudah berjalan dengan baik walaupun masih

²⁵ Oktaviani, Zohriah, and Firdaos, “*Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur ’ an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur ’ an (Studi TPQ Al-Mujahidin Dan TPQ Al-Muawwanah Kota Serang)*.”

²⁶ Hariyadi, Athoillah, and Farhan, “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur’an Untuk Mencetak Kader Ulama Seperti Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Dan Pesantren.”

terdapat beberapa kendala seperti kebutuhan sarana yang memadai dan penentuan evaluasi.²⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Yuhasnil dan Silvia Anggreni yang berjudul “Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa manajemen kurikulum merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan melalui pengelolaan yang baik dari berbagai aspek yang mempengaruhi mutu pendidikan. Artikel ini juga membahas beberapa komponen yang mempengaruhi mutu pendidikan seperti tujuan, kurikulum, kompetensi, profesionalisme guru, pola hubungan guru dengan murid, metode pembelajaran, sarana prasarana, evaluasi dan pembiayaan. Dengan menerapkan manajemen kurikulum secara profesional Pendidikan akan menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kecakapan hidup.²⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Unggul Priyadi, Syarif Nur Hidayat, dan Aprillia Islamawati yang berjudul “Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur’an Dengan Pembuatan Kurikulum TPA”. Adapun hasil dari penelitian yaitu pentingnya Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) untuk bisa mengatasi krisis moral dan memberikan pendidikan agama sejak usia dini dimana kelemahan dari TPQ sendiri yaitu belum memiliki kurikulum standar yang memadai. Pada penelitian ini menjelaskan proses pembuatan kurikulum namun tidak ada evaluasi mengenai efektivitas program yang telah diterapkan.²⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Saiful Ansori, Abdul Aziz, dan Ismatul Izzah yang berjudul “Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Babussalam Wangkal Gading Probolinggo”. Adapun hasil dari penelitian keberhasilan pembelajaran yang efektif tidak lepas dari peran kurikulum yang disusun secara sistematis. Kurikulum di Madrasah Diniyah Babussalam tidak

²⁷ Fathul Fauzi, Achmad Fahmi, and Mukharil Syach Elrico, “Analisis Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak (Studi Kasus TPQ Al-Ikhlas) Surabaya,” *Ico edusha* (2021): 922, <https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/download/395/218>.

²⁸ Yuhanil and Silvia Anggreni, “Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 15, no. 2 (2019): 9–25.

²⁹ Aprillia Islamawati Unggul Priyadi, Syarif Nur Hidayat, “Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA,” *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* Vol.2, no. No.3 (2023): 204–211.

berfokus pada proses pembelajaran di kelas melainkan menambah faktor yang menunjang pembelajaran. Adapun kurikulum yang ada di madrasah babussalam hanya berpegang pada buku-buku dan kitab-kitab sesuai dengan tingkat kelas.³⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim Nasbi yang berjudul “Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teori”. Hasil dari penelitian yaitu keterlibatan masyarakat dalam manajemen kurikulum yaitu sangat membantu dalam implementasi kurikulum. Adapun prinsip dalam kurikulum meliputi produktivitas, demokratis, kerjasama, efektif, efisien, dan pengarahannya terhadap visi misi dan tujuan kurikulum. Kurikulum harus mendapat dukungan juga terutama dari masyarakat karena salah satu keberhasilan dari adanya kurikulum yaitu mendapat dukungan dari masyarakat.³¹

Adapun kebaruan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu bagaimana proses pembentukan, penentuan tujuan, materi dan metode pembelajaran kurikulum yang dilaksanakan di TPQ Nur Hikmah melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai tahap evaluasi sehingga bisa terbentuknya kurikulum. Kurikulum yang digunakan di TPQ Nur Hikmah mengacu kepada kurikulum yang dikeluarkan oleh kementerian agama dengan melakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhan. Dengan kurikulum tersebut juga berhasil mencapai tujuan pembelajaran seperti peningkatan hafalan Al-Qur'an. Dari beberapa penelitian yang relevan di atas belum ada yang membahas mengenai tahapan kurikulum sesuai dengan unsur kurikulum melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, serta merumuskan kurikulum yang memiliki tujuan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, menghafal suratan pendek dan doa harian dalam kurun waktu maksimal 3 tahun.

³⁰ Ahmad Saiful, Ansori Abdul, and Aziz Ismatul, “Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Babussalam Wangkal Gading Probolinggo,” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022): 4156–4163.

³¹ Ibrahim Nasbi, “Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis,” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 318–330.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan ini penulis akan memaparkan secara garis besar tentang penelitian ini, untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang penelitian skripsi ini maka skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian kedua memuat pokok-pokok pada permasalahan yang akan dibahas dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Manajemen Kurikulum dan Taman Pendidikan Al-Qur'an , yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori tentang pengertian, prinsip-prinsip manajemen kurikulum, tujuan kurikulum, fungsi dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terkait manajemen kurikulum. Serta pembahasan mengenai pengertian dari, tujuan pendirian dan dasar hukum pendirian Taman Pendidikan Al-Qur'am (TPQ).

Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV penyajian data serta analisis data yang mendalam dari hasil penelitian data lapangan mengenai manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah. Pada bab ini berisikan penyanjian yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pada kurikulum yang diterapkan di TPQ Nur Hikmah

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Adapun bagian yang terakhir atau yang ketiga merupakan bagian terakhir yang berisi daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

MANAJEMEN KURIKULUM DAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

A. Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* yang artinya mengelola. Dalam manajemen terdapat sumberdaya yang dikelola oleh organisasi pengelolaan sumber daya dilaksanakan untuk mencapai tujuan³². Menurut George. R. Terry *management is the accomplishing of a predeternined objectives through the efforts of other people* atau manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama dengan usaha orang lain. Luther Gullick. Ia mengartikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan/science yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerjasama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama yang lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.³³

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. George R. Terry juga membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan) dan *Controlling* (Pengawasan/Evaluasi).³⁴

Dalam perspektif Islam, konsep manajemen ini sejalan dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an yang menekankan keteraturan, perencanaan, dan pengelolaan yang baik. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

³² Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Humas di Sekolah," Yogyakarta: Penerbit Gava Media (2019): 46–47

³³ Novan Ardy Wiyani. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan. (Yogyakarta: Gava Media, 2022), hlm 2.

³⁴ George. R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal.9.

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr ayat 18).*³⁵

Dalam ayat ini menegaskan pentingnya perencanaan serta pengelolaan dalam setiap tindakan, agar nantinya tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen yaitu proses dalam penggunaan sumber daya untuk bisa mencapai sebuah tujuan yang efektif dan efisien. Adapun unsur unsur yang terdapat dalam manajemen yaitu sebagai berikut:³⁶

- a. Sekelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi.
- b. Serangkaian kegiatan, yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian..
- c. Upaya kerjasama yang dilakukan oleh orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi.
- d. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi.
- e. Tujuan organisasi yang hendak dicapai, meliputi tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.

Secara etimologis, istilah kurikulum sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya ‘pelari’ dan *curere* yang berarti ‘tempat berpacu’, jadi kurikulum merupakan jarak yang harus di tempuh.³⁷ Secara sempit kurikulum memuat yang dibatasi pada sejumlah mata pelajaran yang diberikan oleh para guru kepada siswa untuk bisa mendapatkan ijazah. Sedangkan secara modern, kurikulum adalah semua pengalaman yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik dibawah bimbingan para guru

³⁵ QS. Al-Hasyr (59): 18

³⁶ Muhammad Najib, Novan Ardy, and Sholichin. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016). Hlm. 5

³⁷ Hasan Hariri, dkk. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm 26.

dengan titik berat pada usaha untuk meningkatkan kualitas interaksi proses pada belajar mengajar.

Kurikulum adalah seperangkat rencana ataupun pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran untuk bisa mencapai tujuan dari pembelajaran. Kurikulum sendiri memiliki dua sisi yang sama pentingnya, yaitu kurikulum sebagai dokumen serta kurikulum sebagai implementasi yang tentunya bermanfaat bagi setiap orang yang membutuhkan. Sebagai sebuah dokumen, kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau pegangan bagi para guru sedangkan kurikulum sebagai implementasi yaitu realisasi dari dokumen yang sudah dibentuk yang kemudian diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.³⁸ Disebutkan juga dalam kamus Webster, kurikulum diartikan dalam dua macam, yaitu:³⁹

- a. Sejumlah mata pelajaran yang ditempuh atau dipelajari oleh para murid yang ada di sekolah ataupun perguruan tinggi untuk bisa memperoleh ijazah tertentu.
- b. Sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan atau departemen.

Ada tiga konsep mengenai kurikulum yaitu kurikulum sebagai substansi, sebagai sistem, serta sebagai bidang studi. Ketika konsep tersebut diuraikan sebagai berikut:

Kurikulum dipandang sebagai suatu substansi yaitu sebuah rencana kegiatan belajar yang ingin dicapai. Kurikulum juga digambarkan sebagai dokumen yang tertulis sebagai bukti atau hasil dan persetujuan bersama antara penyusun kurikulum dengan masyarakat.

Kurikulum dipandang sebagai sistem yaitu yang dimaksud kurikulum merupakan bagian dari sebuah lembaga ataupun sistem dari masyarakat. Sistem kurikulum mencakup beberapa prosedur serta cara penyusunan

³⁸ Ira Fatmawati, "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Ira," *Revorma*, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran 1, no. 1 (2021): 20–37, <http://ejournal-revorma.sch.id>.

³⁹ Wiji Hidayati, dkk. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Semesta aksara), hlm 2.

kurikulum yaitu melaksanakan, mengevaluasi, serta menyempurnakan dari hasil suatu sistem kurikulum dapat menghasilkan kurikulum.

Kurikulum sebagai suatu bidang studi pada bidang kajian dari para ahli pendidikan, yang bertujuan kurikulum sebagai bidang studi yaitu untuk bisa mengembangkan ilmu mengenai kurikulum, melalui studi kepustakawan nantinya peneliti akan bisa menemukan hal-hal baru yang dapat memperkuat dalam bidang kurikulum.⁴⁰

Manajemen kurikulum bisa diartikan sebagai segenap proses dan usaha bersama untuk memperlancar dalam pencapaian tujuan pembelajaran pada usaha untuk bisa meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran. Adapun prinsip dasar pada manajemen kurikulum yaitu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana yang dikutip oleh Nur Setyaningsih dalam buku Manajemen Kurikulum karya Khusnul Wardan dan Anik Puji Rahayu mendefinisikan manajemen kurikulum yaitu proses atau usaha bersama untuk memperlancar dalam mencapai tujuan pengajaran pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar⁴¹. Dalam pendidikan perlu adanya manajemen kurikulum karena dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi nantinya akan berjalan efektif dalam memberdayakan komponen kurikulum.

Dapat diambil kesimpulan bahwasanya manajemen kurikulum merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk bisa memudahkan proses pengelola pada pendidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diawali melalui tahap perencanaan dan diakhiri tahap evaluasi program, agar kegiatan pembelajaran dapat tertata dengan baik.

⁴⁰ Trapan Suparman, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jawa Tengah: Saruna Untung 2020), hlm 10.

⁴¹ Khusnul Wardani, Anik Puji Rahayu. *Manajemen Kurikulum*, (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group), hlm 5.

Untuk bisa mencapai tujuan dari kurikulum terdapat empat komponen utama kurikulum yang meliputi tujuan, isi bahan, metode pembelajaran, dan evaluasi sebagai berikut:⁴²

a. Tujuan

Tujuan dalam suatu kurikulum akan menggambarkan mengenai kualitas manusia yang diharapkan akan terbina dari suatu proses pendidikan. Dengan demikian tujuan memberikan petunjuk arah perubahan yang dicita-citakan dari satu kurikulum sifatnya harus merupakan sesuatu yang final.

Tujuan yang jelas akan memberikan arah yang jelas pula untuk bisa memilih konten yang strategis dan media pembelajaran yang tepat, serta untuk memilih bahan evaluasi bahkan dalam beberapa model pada pembuatan kurikulum, tujuan ini dijadikan sebagai suatu pedoman serta standar untuk bisa menetapkan komponen-komponen lainnya. Adapun beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk bisa merumuskan suatu tujuan kurikulum yaitu:⁴³

- 1) Tujuan kurikulum harus bisa membuktikan hasil belajar yang spesifik dan dapat diamati.
- 2) Tujuan harus tepat dan serasi, terlebih harus bisa dilihat dari kepentingan dan kemampuan para peserta didik.
- 3) Tujuan kurikulum harus memiliki konsisten yang jelas dengan tujuan yang lebih umum.
- 4) Tujuan harus dapat ditulis dengan susunan bahasa yang tepat serta jelas, sehingga nantinya bisa memberikan gambaran yang jelas bagi pelaksana kurikulum.
- 5) Tujuan harus signifikan yang artinya tujuan dipilih berdasarkan nilai yang diakui kepentingannya.

⁴² Suwardi Agus Arifandi, Muhammad Erfan Muktasin Billah, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan," Jurnal kajian dan pendidikan Aswaja 8, no. 1 (2022): 1–18.

⁴³ Trapan Suparman, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jawa Tengah: Saruna Untung 2020) hlm 10.

b. Isi atau Materi

Isi atau materi dalam kurikulum berisikan materi yang nantinya akan diberikan pada anak dalam proses kegiatan belajar untuk bisa mencapai tujuan. Dalam mengkaji isi atau materi pada kurikulum sering dihadapkan masalah *Scope* dan *Sequence*. *Scope* atau ruang lingkup isi kurikulum yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu untuk menyatakan keluasan dan kedalaman bahan sedangkan *scenes* yaitu untuk menyangkut urutan isi dari kurikulum. Adapun kriteria untuk pemilihan isi kurikulum yaitu sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Validitas serta signifikansi bahan sebagai disiplin ilmu.
- 2) Keseimbangan yang tepat antara ruang lingkup bahan dan kedalamannya.
- 3) Kesesuaian dengan kebutuhan serta minat siswa.
- 4) Hubungan logis bahan antara ide pokok serta konsep dasar.
- 5) Kemampuan siswa untuk bisa mempelajari bahan tersebut.

c. Metode

Metode pembelajaran biasanya berkaitan dengan masalah cara ataupun sistem penyampaian isi kurikulum dalam rangka pencapaian tujuan kurikulum yang telah dirumuskan. Biasanya para guru untuk bisa mencapai tujuan kurikulum yaitu dengan menggunakan berbagai metode yaitu seperti metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan latihan.

Penyampaian kurikulum juga bisa menggunakan beberapa pendekatan yaitu pertama pendekatan yang berorientasi pada guru dengan aktivitas guru dalam suatu proses pembelajaran lebih dominan dibandingkan siswa, pendekatan ini disebut *teacher center*. Pendekatan kedua yaitu kebalikan dari pendekatan pertama dimana aktivitas siswa lebih dominan dibandingkan dengan guru pendekatan

⁴⁴ Suwardi Agus Arifandi, Muhammad Erfan Muktasin Billah, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan." *Pengembangan Kurikulum Pendidikan.* "Jurnal kajian dan pendidikan Aswaja 8, no. 1 (2022): 1–18.

ini disebut *student center*. Pemilihan metode dalam menjakankan kurikulum harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru dengan tujuan yang ingin dicapai.⁴⁵

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan aspek yang penting untuk membangun kurikulum. Komponen penilaian ini dirancang dengan tujuan menganalisis pencapaian dari tujuan kurikulum yang telah ditetapkan serta proses implementasi kurikulum secara keseluruhan, termasuk dalam kegiatan evaluasi itu sendiri. Hasil dari kegiatan evaluasi ini nantinya dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk bisa menyempurnakan penciptaan unsur-unsur kurikulum untuk selanjutnya.

Konsep evaluasi biasanya dapat dilihat secara luas, yang meliputi evaluasi terhadap semua komponen dalam kegiatan pendidikan, atau dapat dilihat secara sempit yang hanya menekankan pada hasil atau perilaku yang dicapai oleh para siswa. Dengan melakukan evaluasi nantinya dapat mengetahui apabila terdapat kesalahan materi atau penggunaan metode yang kurang tepat untuk menyampaikan kurikulum yang telah dibuat dengan melihat dari hasil evaluasi tersebut.

2. Tujuan Manajemen Kurikulum

Tujuan manajemen kurikulum sendiri kerap berhubungan dengan visi dan misi dari lembaga atau dalam visi dan misi ketercapaian kegiatan pembelajaran. Sedangkan unsur-unsur manajemen melibatkan 6M yaitu *man, money, methode, material, machine, market* dimana unsur-unsur ini melakukan aktivitas-aktivitas yang ditimbulkan melalui proses manajemen. Adapun manajemen kurikulum dalam pembelajaran bertujuan untuk:⁴⁶

⁴⁵ Muhammad busro, siskandar. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm 23.

⁴⁶ Hasan Hariri, dkk. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm 20.

- a. Pencapaian kegiatan pembelajaran dengan menitikberatkan pada peningkatan kualitas interaksi pembelajaran.
- b. Mengembangkan sumber daya manusia yang ada dengan mengacu pada pendayagunaan seoptimal mungkin.
- c. Pencapaian visi dan misi dalam pembelajaran.
- d. Meningkatkan kualitas belajar mengajar pada suatu pendidikan tertentu.

Menurut Hamid Hasan dalam buku yang berjudul manajemen kurikulum dan program pendidikan mengemukakan juga bahwa tujuan dasar dari adanya kurikulum juga dapat ditinjau dalam empat dimensi yaitu:⁴⁷

- a. Kurikulum sebagai suatu ide, yaitu kurikulum yang dihasilkan melalui teori penelitian khususnya dalam bidang kurikulum dan pendidikan.
- b. Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yaitu sebagai suatu perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide dimana diwujudkan dalam bentuk dokumen yang didalamnya berisi mengenai tujuan, bahan, metode, kegiatan, alat-alat, serta waktu.
- c. Kurikulum sebagai suatu kegiatan yaitu pada pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang dilakukan dalam bentuk proses kegiatan pembelajaran.
- d. Kurikulum sebagai suatu hasil yang mana hal ini ditunjukan melalui bentuk ketercapaian daripada tujuan kurikulum yakni tercapainya perubahan perilaku atau kemampuan tertentu dari para peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan mengenai manajemen kurikulum bahwa manajemen kurikulum merupakan suatu proses pengelolaan kurikulum yang melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi yang mencakup tujuan yang harus diraih, isi dan pengalaman yang harus diperoleh, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk dapat

⁴⁷ Wiji Hidayati, dkk. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Semesta aksara), hlm 12.

mengumpulkan informasi mengenai pencapaian tujuan, penerapan dari isi dokumen yang telah dirancang dalam bentuk nyata.

3. Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum

Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum yaitu sebagai berikut:⁴⁸

a. Produktivitas

Hasil yang akan diperoleh dalam melakukan kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus bisa dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan tersebut meliputi bagaimana agar para peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan kurikulum serta harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.

b. Demokratis

Pelaksanaan kegiatan manajemen kurikulum harus berasaskan pada demokrasi yang menempatkan pada pengelola, pelaksana, dan subjek peserta didik pada posisi yang seharusnya, yaitu dalam melaksanakan tugasnya yaitu dengan penuh tanggungjawab untuk bisa mencapai tujuan kurikulum.

c. Kooperatif

Untuk dapat memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerjasama yang positif dan baik dari berbagai pihak yang terlibat.

d. Efektifitas dan Efisien

Rangkaian dalam kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektifitas serta efisiensi untuk bisa mencapai tujuan dari kurikulum, sehingga dalam kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, serta waktu yang relatif singkat.

⁴⁸ Hasan Hariri, dkk. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm 25.

- e. Mengarahkan visi, misi serta tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum

Proses dalam menejemen kurikulum harus dapat memperkuat serta mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum. Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan menejemen kurikulum untuk bisa memberikan hasil kurikulum yang lebih efektif, efisien, serta optimal dalam memberdayakan berbagai sumber daya maupun komponen dari kurikulum.

Untuk menghasilkan kurikulum yang baik, maka prinsip dari manajemen kurikulum di atas perlu diterapkan dan diimplementasikan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada dan komponen kurikulum yang ada pada suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian, prinsip dari manajemen kurikulum penting untuk dilaksanakan demi menunjang proses kurikulum yang efektif dan efisien.

4. Fungsi Manajemen Kurikulum

Manajemen biasanya mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Tugas itulah yang disebut sebagai fungsi-fungsi dalam manajemen. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai fungsi-fungsi manajemen kurikulum, di bawah akan dipaparkan mengenai fungsi-fungsi dari manajemen kurikulum, yaitu sebagai berikut:⁴⁹

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, dengan memberdayakan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana serta efektif.
- b. Meningkatkan keadilan (*equity*) dan memberi kesempatan pada siswa untuk bisa mencapai hasil maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai dengan oleh peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga dapat melalui kegiatan ekstra dan

⁴⁹ Wiji Hidayati, dkk. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Semesta aksara, 2021), hlm 6.

kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.

- c. Meningkatkan relevansi serta efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan para peserta didik maupun lingkungan sekitar para peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif nantinya dapat memberikan kesempatan serta hasil yang relevan dengan kebutuhan para peserta didik maupun lingkungan sekitar.
- d. Meningkatkan efektivitas kinerja para guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif serta terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja para guru maupun aktivitas siswa dalam kegiatan belajar.
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk bisa membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang telah dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar ataupun sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan pada daerah setempat.

5. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup dalam manajemen kurikulum merupakan pokok kegiatan utama dari kegiatan manajemen kurikulum yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi kurikulum. Adapun ruang lingkup dalam manajemen kurikulum meliputi sebagai berikut:

a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum merupakan pemilihan ataupun penetapan tujuan organisasi serta penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk bisa mencapai tujuan. George R. Terry *the process of selecting and relating facts and making assumptions about the future to visualize and formulate activities necessary to achieve*

desired results.⁵⁰ Adapun fungsi dari adanya perencanaan kurikulum yaitu sebagai berikut:⁵¹

- 1) Pedoman yang berisikan mengenai petunjuk jenis dan sumber peserta, tindakan yang nantinya perlu untuk dilakukan, biaya, sarana serta evaluasi.
- 2) Penggerak roda organisasi serta tata laksana untuk bisa menciptakan perubahan masyarakat sesuai dengan tujuan dari organisasi.
- 3) Motivasi untuk bisa melaksanakan suatu sistem pendidikan.

Di samping itu kegiatan perencanaan kurikulum juga berfungsi sebagai pendorong untuk bisa melaksanakan sistem pada pendidikan sehingga bisa mencapai hasil yang optimal. Terdapat beberapa prinsip-prinsip mengenai perencanaan kurikulum yaitu: 1) Perencanaan kurikulum berkaitan dengan pengalaman pada anak 2) Perencanaan kurikulum dibuat sesuai dengan berbagai keputusan konten serta proses. 3) Perencanaan kurikulum juga melibatkan berbagai kelompok. 4) Perencanaan kurikulum juga dibuat dengan berbagai tingkatan. 5) Perencanaan kurikulum merupakan suatu proses yang berkelanjutan.⁵²

Perencanaan kurikulum merupakan suatu rangkaian tindakan yang dilakukan untuk kedepannya, karena dengan perencanaan berkenaan dengan tindakan kedepan maka dalam membuat perencanaan kurikulum sangat perlu memperhatikan langkah yang tepat agar nantinya dapat membuat kegiatan dengan teratur. Kegiatan perencanaan kurikulum biasanya melibatkan pimpinan, tim kurikulum dan guru yang biasanya dimulai dengan menetapkan tujuan dari kurikulum untuk mengatur materi pembelajaran. Terdapat

⁵⁰ Dwi, Rifaldi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–56.

⁵¹ Muhammad busro, siskandar. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm 23

⁵² Indah Tri Anggini et al., "Pengelolaan Kurikulum Dan Pembelajaran," *Jurnal Multidisipliner Kapalamada* 1, no. 3 (2022): 398–405.

beberapa tahapan dalam penyusunan perencanaan kurikulum yaitu sebagai berikut:⁵³

1) Tujuan

- a) Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Merumuskan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh para peserta didik.
- c) Menyusun indikator dalam pencapaian kompetensi.

2) Materi

- a) Memilih materi pelajaran yang relevan sesuai dengan tujuan dan kompetensi.
- b) Mengorganisasikan materi secara sistematis serta logis.
- c) Menentukan urutan dalam penyampaian materi.

3) Metode

- a) Memilih metode pembelajaran yang efektif untuk bisa mencapai tujuan.
- b) Mempertimbangkan karakteristik para peserta didik dan materi pelajaran.
- c) Mengkombinasikan berbagai metode untuk bisa meningkatkan variasi pada pembelajaran.

4) Evaluasi

- a) Merancang instrumen evaluasi untuk bisa mengukur pencapaian tujuan.
- b) Menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan.
- c) Menyusun kriteria keberhasilan dari kurikulum.

b. Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan, serta struktur. Mengorganisasikan merupakan suatu proses mempekerjakan dua orang ataupun lebih untuk bisa bekerjasama dengan cara terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran

⁵³ Khusnul Wardani dan Antik Puji Rahayu, Manajemen Kurikulum, (Malang: PT Literasi Nusantara, 2021) hlm 93.

dalam kata lain mengalokasikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya di antara anggota organisasi, sehingga nantinya dapat mencapai tujuan bersama.⁵⁴ Pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokkan, serta pengaturan berbagai macam aktivitas yang diperlukan untuk bisa mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, serta menyediakan alat-alat yang diperlukan.⁵⁵

George R. Terry *determining, grouping, and arranging activities to achieve objectives, assigning people to those activities, providing suitable environments, and delegating authority*.⁵⁶ Organisasi kurikulum juga dapat diartikan sebagai pola atau desain mengenai bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah para siswa dalam mempelajari bahan pelajaran serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga nantinya tujuan dari pembelajaran tercapai secara efektif. Adapun prinsip-prinsip dalam pengorganisasian kurikulum yaitu sebagai berikut: 1) Perolehan kesempatan yang sama. 2) Berpusat dengan anak. 3) Pendekatan dan kemitraan.⁵⁷

Dalam buku karya Ulpah Maspupah mengatakan bahwa Pengorganisasian kurikulum yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana bahan ajar yang akan disajikan dapat terorganisi, terancang dan diatur dengan baik. Pengorganisasian merupakan salah satu bagian yang penting karena berfungsi untuk mengharmonisasikan suatu kelompok yang mana berisi orang-orang yang berbeda.⁵⁸ Berikut beberapa

⁵⁴ Tanya Weaver, "Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi," *al-ibrah* 5, no. 2 (2020): 44–47.

⁵⁵ A Rahmawati, J Sutarto, and C B Utomo, "Management of Al-Qur'an-Based Curriculum at Qur'an Hanifah Elementary School Semarang," *Educational Management* 10, no. 2 (2021): 311–324, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/49513>.

⁵⁶ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry."

⁵⁷ Anggini et al., "Pengelolaan Kurikulum Dan Pembelajaran." *Jurnal Multidisipliner Kapalamada* 1, no. 3 (2022): 398-405.

⁵⁸ Ulpah Maspupah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2019), hal. 36-37

tahapan dari pengorganisasian kurikulum yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:⁵⁹

1) Menentukan Struktur Kurikulum

- a) Mengorganisasikan tujuan dari pembelajaran secara berjenjang, mulai dari tujuan umum hingga tujuan khusus.
- b) Menentukan urutan dalam penyampaian materi yang logis serta berkesinambungan.
- c) Mengelompokkan materi ke dalam unit-unit atau tema-tema yang relevan.
- d) Menentukan alokasi waktu yang sesuai untuk setiap unit atau tema dalam pembelajaran.

2) Mengintegrasikan Komponen

- a) Kaitan tujuan dengan materi dimana setiap materi harus bisa mendukung pencapaian dari tujuan pembelajaran.
- b) Kesesuaian antara metode dan materi pembelajaran yang harus sesuai dengan karakteristik dan metode yang akan diterapkan pada tujuan pembelajaran.
- c) Evaluasi dirancang untuk bisa mengukur pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap tahap.

c. Pelaksanaan Kurikulum

Dari seluruh rangkaian proses dalam manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi dari manajemen yang paling utama. Pelaksanaan kurikulum melalui kegiatan pembelajaran di kelas merupakan proses untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. Dalam kegiatan pembelajaran semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan para guru diuji dalam bentuk perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk dari kurikulum yang nyata.⁶⁰

⁵⁹ Khusnul Wardani dan Antik Puji Rahayu, *Manajemen Kurikulum*, (Malang: PT Literasi Nusantara, 2021) hlm 98.

⁶⁰ Andri Setiadi and Salman Salman, "Islamic Youth Education Curriculum In The Qur'an," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2022): 661.

George R Terry *nvolves directing and motivating employees to execute the planned activities efficiently, including leadership, communication, and encouragement to achieve organizational objectives.*⁶¹ Tahap pelaksanaan bertujuan untuk bisa melaksanakan yang sudah disusun dengan menggunakan sejumlah teknik dan sumber daya yang telah ditentukan pada tahap perencanaan sebelumnya. Guru merupakan kunci dari pemegang pelaksana dan keberhasilan dari kurikulum. Guru yang bertindak sebagai perencana, pelaksana, penilai, serta pengembang kurikulum yang sebenarnya dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat serta melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum diharapkan bisa menjadi landasan, isi dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan para siswa secara optimal sesuai dengan tuntutan kebutuhan para siswa, orang tua, dan masyarakat. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kurikulum dalam buku perencanaan dan pengembangan kurikulum yaitu sebagai berikut:⁶²

- 1) Pengembangan program yang mencakup program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dimana tugas guru paling utama yaitu bisa mengkondisikan lingkungan.
- 3) Evaluasi proses yang dilaksanakan dalam proses pelaksanaan kurikulum untuk keperluan evaluasi

Tahap pelaksanaan kurikulum juga merupakan jantung dari proses terlaksananya pendidikan, di mana semua komponen yang sudah direncanakan sebelumnya mulai diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut dijelaskan lebih rinci mengenai tahapan dalam pelaksanaan kurikulum yaitu sebagai berikut:⁶³

⁶¹ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry."

⁶² Muhammad busro, siskandar. Perencanaan dan pengembangan kurikulum, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm 23.

⁶³ Khusnul Wardani dan Antik Puji Rahayu, Manajemen Kurikulum, (Malang: PT Literasi Nusantara, 2021) hlm 114.

1) Menyelaraskan Tujuan kedalam Kegiatan Belajar

- a) Tujuan yang bersifat umum perlu dijabarkan untuk bisa menjadi tujuan pembelajaran yang lebih spesifik serta terukur.
- b) Menyusun Kegiatan Belajar tujuan dari pembelajaran dikaitkan dengan kegiatan belajar yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Misalnya, jika tujuannya agar siswa mampu menjelaskan mengenai proses fotosintesis, maka kegiatan belajarnya bisa berupa percobaan sederhana, diskusi kelompok, ataupun presentasi.

2) Penyampaian Materi Sesuai Rencana

- a) Urutan Materi harus bisa disampaikan sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan.
- b) Penggunaan media pembelajaran yang telah dipilih agar digunakan secara efektif untuk bisa memperjelas materi.
- c) Keterkaitan antar materi dengan guru serta memastikan adanya keterkaitan antara materi yang satu dengan yang lainnya sehingga nantinya siswa dapat membangun pemahaman yang komprehensif.

3) Penerapan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

- a) Guru memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik para siswa dan materi yang sedang diajarkan.
- b) Penggunaan berbagai metode pembelajaran nantinya dapat menjaga minat serta motivasi siswa.
- c) Metode yang dipilih harus bisa melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, bukan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.

4) Evaluasi Berkelanjutan

- a) Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau pemahaman dari siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
- b) Guru bisa mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti hasil tes, tugas, dan observasi.

- c) Hasil evaluasi digunakan untuk bisa memberikan umpan balik kepada siswa, sehingga nantinya mereka mengetahui sejauh mana progress yang telah mereka capai.

d. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan fungsi dari manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi terdahulu, tidak akan efektif tanpa adanya evaluasi.⁶⁴ Evaluasi adalah proses pemantauan untuk bisa memastikan derajat pencapaian tujuan yang ditetapkan melalui tahap perencanaan dalam satu organisasi. Evaluasi bisa dilakukan dengan cara kepala lembaga pada waktu-waktu tertentu melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran tanpa diketahui oleh guru dan peserta didik.⁶⁵

Evaluasi juga bertujuan menyempurnakan kurikulum dengan cara mengumpulkan, menganalisis, serta menyajikan data untuk bahan penentuan keputusan mengenai hasil kurikulum.⁶⁶ Evaluasi kurikulum digunakan untuk mengetahui apakah program yang sudah ditentukan telah sesuai tujuan. Biasanya evaluasi dilaksanakan secara berkala bisa setiap bulan, setiap pertengahan semester, setiap semester atau satu tahun sekali agar bisa menilai efektivitas dari kurikulum.⁶⁷

⁶⁴ Yulita Putri, Abid Nurhuda, and Ali Anhar Syi'bul Huda, "Curriculum, Learning Strategies, and Evaluation According To Islam," *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian* 4, no. 3 (2023): 321–332.

⁶⁵ Muhaminul Aziz Yunus, Buhari Luneto, and Herson Anwar, "Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum (Studi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar)," *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 17–26.

⁶⁶ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 200.

⁶⁷ Askur Amin, "Curriculum Development Management In Improving The Ability To Read The Qur ' An In Quran Hadith Lessons At Mts Taman Pendidikan Islam Medan," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7 (2024): 467–478.

Berikut merupakan beberapa tujuan adanya evaluasi kurikulum yaitu sebagai berikut:⁶⁸

- 1) Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan serta pelaksanaan kurikulum sebagai masukan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Menentukan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan suatu kurikulum.
- 3) Mengembangkan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk perbaikan pada kurikulum kedepannya.

Evaluasi pada kurikulum sangat memegang peranan penting, karena hasil dari kegiatan evaluasi kurikulum dapat digunakan oleh para pemegang kebijaksanaan pendidikan dan para pengembang kurikulum untuk memilih dan menetapkan kebijaksanaan pengembang pada sistem pendidikan dan pengembang model kurikulum yang digunakan. Adapun beberapa prinsip-prinsip evaluasi kurikulum yaitu sebagai berikut: ⁶⁹

- 1) Tujuan tertentu dalam program penilaian kurikulum terarah serta dapat mencapai tujuan yang telah ditentukam dengan jelas.
- 2) Bersifat objektif dengan berpijak kepada sesuatu keadaan yang sebenarnya serta bersumber pada data nyata dan akurat.
- 3) Bersifat komprehensif, yang mencakup sebuah dimensi ataupun aspek terdapat dalam ruang lingkup kurikulum.
- 4) Kooperatif serta bertanggung jawab dengan yang ada dalam perencanaan.
- 5) Efisiensi terhadap penggunaan waktu, biaya tenaga serta peralatan yang digunakan sebagai penunjang sarana .
- 6) Saling berkesinambungan.

⁶⁸ Muhammad busro, siskandar. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm 190.

⁶⁹ Anggini et al., "Pengelolaan Kurikulum Dan Pembelajaran." *Jurnal Multidisipliner Kapalamada* 1, no. 3 (2022): 398-405.

Evaluasi kurikulum merupakan suatu langkah penting dalam siklus pengembangan kurikulum. Tujuannya yaitu untuk bisa mengetahui sejauh mana kurikulum yang sudah dirancang dan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun beberapa tahapan utama kurikulum dan peran dalam evaluasi yaitu sebagai berikut: ⁷⁰

- 1) Tujuan, yaitu menilai apakah tujuan dalam pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.
- 2) Materi, yaitu menilai relevansi, kedalaman, serta kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 3) Metode, yaitu menilai keefektifan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) Evaluasi, yaitu menilai kevalidan serta reliabilitas instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian dari siswa.

Dalam evaluasi kurikulum juga perlu memperhatikan beberapa model-model kurikulum yang harus diterapkan untuk bisa tercapainya proses evaluasi kurikulum yang efektif serta efisien. Adapun beberapa model-model yang dapat diterapkan dalam proses evaluasi kurikulum tersebut diantaranya sebagai berikut:⁷¹

1) Model *Measurement*

Evaluasi pada model *measurement* ini menekankan pada pengukuran perilaku para peserta didik untuk mengungkapkan perbedaan antara individual maupun kelompok. Objek dari evaluasi ini dititikberatkan pada hasil belajar. Jenis data yang dikumpulkan dalam model evaluasi ini yaitu data objektif khususnya mengenai skor hasil tes yang bersifat kognitif. Hasil evaluasi dengan model ini nantinya digunakan untuk perbaikan.

⁷⁰ Ibnu Sholeh dkk, Manajemen Kurikulum, (Sumatra Barat: CV. Gita Lentera, 2023), hlm 126.

⁷¹ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm 203.

2) *Model Congruence*

Evalusi pada model *congruence* merupakan pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dengan hasil belajar yang dicapai untuk bisa melihat sejauh mana perubahan dari hasil pendidikan. Objek evaluasi ini dititikberatkan pada hasil belajar dalam bentuk kognitif, psikomotorik maupun nilai serta sikap. Hasil evaluasi dengan model ini dapat digunakan untuk mengkaji efektivitas kurikulum yang sedang dikembangkan.

3) *Illumination*

Evalusi pada model *Illumination* merupakan studi mengenai pelaksanaan suatu program, pengaruh faktor lingkungan, kebaikan serta kelemahan program dan pengaruh program terhadap perkembangan hasil belajar. Objek dari evaluasi mencakup latar belakang dan perkembangan program, proses pelaksanaan, hasil belajar serta kesulitan yang dihadapi. Hasil dari evaluasi dengan model ini nantinya diperlukan untuk bisa menyempurnaan suatu program.

4) *Educatioan System Evaluation*

Evaluasi pada dasarnya merupakan perbandingan antara *performance* setiap dimensi program serta kriteria yang akan berakhir dengan suatu deskripsi dan *judgment*. Objek dari evaluasi ini mencakup *input* bahan, rencana, peralatan, proses serta hasil yang akan dicapai dalam arti luas. Hasil dari evaluasi dengan model ini nantinya digunakan untuk penyempurnaan program serta penyimpulan hasil program secara keseluruhan.

B. Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki landasan badan hukum yang kuat. Dalam Undang-Undang Pendidikan nomor 2 tahun 1989 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" Bab II pasal 4 ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia Indonesia yang menjadi tujuan Pendidikan

Nasional adalah manusia yang beriman dan bertaqwa. Dan juga terdapat Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 dan 44 A tahun 1982 tentang “Usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur’an bagi umat Islam dalam rangka penghayatan dan pengalaman Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.”⁷²

Dalam peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pada pasal 24 ayat 2: “Pendidikan Al-Qur’an terdiri dari taman kanak-kanak Al-Qur’an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ), Ta’limul Qur’an lil Aulad (TQA), dan bentuk lain yang sejenis.”

Taman Pendidikan Al-Qur’an merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam pada anak usia dini, serta untuk memahami dasar-dasar islam pada anak usia dini taman kanak-kanak, Sekolah Dasar dan atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) ataupun bahkan yang lebih tinggi. Pada dasarnya Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas taraf pendidikan Islam di masyarakat. Sehingga nantinya mampu membangun generasi muda yang berakhlakul karimah serta berjiwa islamiyah. Dengan diselenggarakannya pendidikan Islam tersebut nantinya akan tercipta karakter yang religius pada diri anak sejak usia dini.⁷³

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an yang menegaskan pentingnya penyampaian ilmu dan pendidikan agama, seperti pada QS. Al-Ma'idah ayat 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

⁷² M. Willian Anwar, Afit Tito Purwani, and Nurul Hidayati Murtafiah, “Peran Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di Masyarakat,” AL-AKMAL : Jurnal Studi Islam 1, no. 1 (2022): 22–37.

⁷³ Bayu Mahesa Putra and Kholisus Sa’di, “Peran Taman Pendidikan Al-Quran Hidayatursyidin Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Dusun Montong Buwuh,” *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 9, no. 2 (2023): 167.

Artinya: *Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.* (QS. Al-Ma'idah ayat 67).⁷⁴

Dalam ayat tersebut berisi kewajiban menyampaikan ilmu serta ajaran agama kepada umat, yang menjadi dasar dari pendidikan keagamaan di TPQ. Hal ini TPQ berperan sebagai sarana utama untuk menanamkan nilai-nilai agama dan membimbing anak-anak agar memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sesuai dengan petunjuk Allah SWT.

Anak-anak haruslah sedini mungkin untuk diajarkan cara membaca Al-Qur'an agar muncul perasaan gemar dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga nantinya menjadi generasi yang Qur'ani. Seorang ustaz pun harus bisa belajar bagaimana metode dan media pembelajaran cocok dan baik untuk diterapkan pada anak-anak sehingga nantinya akan mendapat hasil yang memuaskan. Tugas utama seorang ustaz yaitu mencari metode pembelajaran yang tepat untuk bisa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Ada beberapa pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang dikutip dari Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang oleh Putri Liana yaitu:⁷⁵

- a. Menurut Salahuddin menjelaskan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu sebagai lembaga pendidikan keagamaan jenis non formal yang mengajarkan baca dan tulis Al-Qur'an kepada anak sejak usia dini, serta menanamkan akhlaqul karimah yang terkandung dalam Al-Qur'an karim

⁷⁴ QS. Al-Ma'idah (5): 67

⁷⁵ Putri Liana and Sahri, "Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot," *Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang* 8, no. 2 (2020): 164–181.

- b. Menurut Ki Hajar Dewantoro nebjelaskan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan jenis pendidikan luar sekolah bagi para anak-anak muslim.
- c. Menurut Mulyani mejelaskan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai lembaga pendidikan non formal yang mempunyai peran penting untuk mengajarkan kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dari berbagai pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu didirikan untuk bisa meningkatkan pendidikan Islam pada anak usia dini sebagai sarana dan prasarana pendidikan islamiyah secara non formal. Dengan didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) anak-anak usia dini mampu mempelajari pendidikan keagamaan yang lebih, serta mampu membawa perubahan bagi para generasi muda agar memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai, norma-norma agama Islam sebagai pedoman dalam hidup kedepannya.

2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu lembaga atau sekolah yang berupaya untuk mendidik anak-anak mulai usia 7-12 tahun atau usia masuk sekolah dasar. Sehingga nantinya mampu membaca, memahami serta mengamalkan Al-Qur'an. Adapun tujuan dari Pendidikan di TPQ yaitu sebagai berikut:⁷⁶

- a. Membantu untuk bisa mengembangkan potensi pada anak kearah pembentukan sikap, pengetahuan serta keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan masyarakat dan taraf perkembangan pada anak, berdasarkan tuntutan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah.

⁷⁶ Anwar, Purwani, and Murtafiah, "Peran Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Masyarakat." AL-AKMAL : Jurnal Studi Islam 1, no. 1(2022): 22-37.

- b. Mempersiapkan anak agar bisa mengembangkan sikap, pengetahuan, serta keterampilan keagamaan yang telah dimiliki melalui program lanjutannya.
- c. Santri nantinya dapat memahami Al-Qur'an sebagai bacaan serta pedoman hidupnya.
- d. Santri nantinya dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar dan juga santri dapat mengerjakan shalat 5 waktu dengan tepat sesuai tata cara yang benar.
- e. Santri nantinya dapat menguasai hafalan seperti surat pendek (ayat pilihan untuk TPA) serta doa sehari-hari.
- f. Santri dapat memiliki akhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntutan Islam.
- g. Santri nantinya dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu wadah ataupun sarana pembelajaran bagi para generasi pecinta islam, pada usia tersebut anak-anak harus diajarkan berbagai macam do'a-do'a, belajar mengaji Al-Qur'an serta pemahaman terhadap rukun iman dan rukun Islam. Dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) diharapkan hal ini mampu menjadi benteng bagi para generasi islam.

3. Landasan Yuridis

Adapun landasan yuridis dalam penyelenggaraan satuan pendidikan yaitu sebagai berikut:⁷⁷

- a. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- c. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomer: 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an.

⁷⁷ Saepuddin, Zamhar. *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNI*. (STAIN Sultan Abdurrahman Pres: 2020). hlm 7.

4. Bentuk, Jenjang dan Jenis Pendidikan

Penyelenggara lembaga pendidikan Al-Qur'an memiliki banyak bentuk kelembagaan yang terdapat beberapa macam jenjang dan jenis pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:⁷⁸

- a. Penyelenggaraan lembaga pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan dalam bentuk satuan kelembagaan serta program pembelajaran.
- b. Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan secara bervariasi ada yang berjenjang serta ada yang tidak berjenjang.
- c. Pendidikan Al-Qur'an juga dilaksanakan melalui jalur formal dan jalur nonformal.
- d. Adapun pada jalur pendidikan formal pendidikan Al-Qur'an yaitu pada jenjang Pendidikan Al-Qur'an Anak Usia Dini (PAUD Al-Qur'an).
- e. Jenis pendidikan Al-Qur'an pada jalur pendidikan nonformal yaitu sebagai berikut: Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Taklimul Qur'an Lil Aulad (TQA), Rumah Tahfidz Al-Qur'an (RTQ), dan Pesantren Takhassus Al-Qur'an.
- f. Pendidikan Al-Qur'an juga dilaksanakan dalam beberapa program seperti tahfidz Al-Qur'an di pesantren, pengajian Al-Qur'an dan lainnya.

5. Metode Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an

Metode pembelajaran merupakan suatu cara penyampaian bahan pengajaran yang telah dipilah dalam bentuk pokok bahasan/sub pokok bahasan agar nantinya bahan pengajaran tersebut mudah dicerna dan dipahami, sesuai tujuan pembelajaran yang sudah ditargetkan. Metode pembelajaran juga bisa diartikan sebagai strategi yang dapat digunakan

⁷⁸ Saepuddin, Zamhar. *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNi. STAIN Sultan Abdurrahman Pres: 2020. hlm 9.*

oleh guru dalam menyampaikan materi dalam suatu kegiatan pembelajaran.⁷⁹ Dengan demikian metode pembelajaran yang ada di TPQ merupakan suatu cara yang dipilih serta dilaksanakan oleh ustaz untuk berinteraksi dengan santri TPQ dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Secara teoritik ada beberapa ragam metode pengajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, latihan, serta pemberian tugas. Dengan melihat tingkat perkembangan santri yang masih dini yaitu pada kisaran usia 4 sampai 12 tahun, hanya ada metode tertentu yang mungkin bisa diterapkan karena harus dilandasi dengan prinsip belajar sambil bermain yang mana perlu adanya trik khusus berdasarkan pengalaman serta pengamatan ustaz yang bersangkutan. Adapun metode pembelajaran yang biasanya dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ yaitu sebagai berikut:⁸⁰

a. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan suatu penyampaian materi pembelajaran dalam bentuk penuturan atau penerangan oleh guru secara lisan terhadap santri. Metode ceramah ini dapat diterapkan pada pembelajaran klasikal yang sebaiknya didukung dengan adanya alat bantu berupa gambar, bagan atau sketsa alat peraga dan alat bantu lainnya. Hal ini dapat juga divariasi dengan kemasan seni BBM (bermain, bercerita, menyanyi) atau divariasi menggunakan metode tanya-jawab.

b. Metode tanya-jawab

Metode tanya-jawab merupakan suatu penyampaian pengajaran materi pembelajaran yang melalui kegiatan tanya-jawab. Siapa yang akan bertanya dan siapa akan yang menjawab sehingga nantinya ustaz harus

⁷⁹ Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceramah," *Annual Conference on Islamic Education and Thought* I, no. I (2020): 105–113, <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>.

⁸⁰ Lailatun Azizah, "Manajemen Kurikulum Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden," *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, 2022, 33–36, [https://repository.uinsaizu.ac.id/12905/2/SKRIPSI LAILATUN NURUL](https://repository.uinsaizu.ac.id/12905/2/SKRIPSI%20LAILATUN%20NURUL)

mengatur dengan baik agar pembelajara bisa berjalan efektif dan efisien.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan cara penyampaian bahan untuk bisa dilaksanakan dan ditiru oleh para santri. Penerapan metode ini dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan pada pembelajaran klasikal maupun privat individual dengan dipadukan menggunakan metode ceramah, metode latihan atau metode pemberian tugas.

d. Metode Latihan

Metode latihan yaitu cara penyampaian kegiatan pengajaran bahan dalam bentuk pemberian latihan-latihan khususnya dalam rangka mengembangkan ketrampilan tertentu di kalangan santri. Penerapan metode ini dalam kegiatan pembelajaran dapat dipadukan menggunakan metode ceramah, metode tanya-jawab serta metode pemberian tugas.

e. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas yaitu cara penyampaian kegiatan pengajaran dalam bentuk pemberian tugas tertentu dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan pada pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pemberian tugas bersifat individual yaitu berupa pemberian tugas seperti pekerjaan rumah (PR)

6. Penilaian dan Kelulusan

Penilaian dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Berikut terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian mengenai bagaimana penilaian dan kelulusan pada suatu lembaga Pendidikan Qur'an:⁸¹

- a. Penilaian pada suatu lembaga pendidikan Al-Qur'an dilakukan secara mandiri oleh para ustaz atau lembaga pemerintah.

⁸¹ Saepuddin, Zamhar. *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNi. STAIN Sultan Abdurrahman Pres: 2020. hlm 32.*

- b. Penilaian dilakukan harus dilakukan secara terus menerus oleh ustaz yang bertujuan untuk mengetahui proses belajar santri.
- c. Adapun penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan dilaksanakan sebagai acuan penilaian kompetensi kelulusan.
- d. Santri yang telah menyelesaikan seluruh program yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan Al-Qur'an berhak mendapatkan ijazah atau syahadah sebagai tanda bukti kelulusan sesuai dengan peraturan Perundang -undangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban serta memberikan kesimpulan dari suatu penelitian. Metode penelitian juga digunakan untuk mendeskripsikan mengenai peristiwa, fenomena, sikap, aktifitas orang maupun sekelompok dengan menggambarkan secara terperinci dan alamiah.⁸² Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen utama. Penelitian ini juga lebih bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif digunakan untuk bisa mencapai pemahaman yang mendalam mengenai suatu peristiwa khusus yang terjadi di lapangan. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memberikan penjelasan tersirat terhadap struktur, pola, dan tatanan yang terdapat dalam kelompok partisipan.⁸³ Dalam hal ini, penelitian menggambarkan tentang manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan Banyumas.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar peneliti dapat menggambarkan dengan jelas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang diperoleh dari pengambilan data yang termuat dalam bentuk gambar, dokumen tertulis, dan tingkah laku di lapangan secara mendalam. Disini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada dengan cara melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga memperoleh data yang maksimal.

⁸² Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 8.

⁸³ Haris Herdiansyah, "Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial," (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2014). hlm.7

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan di TPQ Nur Hikmah Karangklesem yang beralamat di Jalan Lusin RT 01 RW 06 Karangklesem Purwokerto Selatan. TPQ Nur Hikmah dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan tertarik mengenai output yang dihasilkan oleh TPQ Nur Hikmah yang mana outputnya anak maksimal lulusan SD/MI sederajat sudah mampu membaca Al-Qur'an serta menghafal juz 30 dan doa-doa lainnya melihat dari temuan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Safrani masih banyak umur 25 tahun keatas belum bisa membaca Al-Qur'an. Peneliti juga tertarik memilih lokasi penelitian di TPQ Nur Hikmah karena sudah memiliki kurikulum yang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, melihat masih banyak TPQ yang belum mempunyai pedoman sehingga pembelajaran kurang maksimal. Adapun penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2024 - Februari 2025.

C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel atau titik yang diamati yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk meneliti lebih lanjut. Objek dari penelitian ini terkait dengan manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem. Alasan mengambil objek penelitian di TPQ Nur Hikmah karena sudah memiliki kurikulum sejak awal berdiri, mampu mencetak alumni TPQ yang paham agama sejak dini. Meskipun banyak TPQ lain di Karangklesem TPQ Nur Hikmah tidak pernah kekurangan peserta didik.

2. Subjek Penelitian

Beberapa pihak dan sekaligus sebagai sumber data yang terkait dengan penelitian:

a. Kepala TPQ

Ibu Khoerul Yatimah selaku pendiri dan Kepala TPQ sebagai narasumber mengenai gambaran sejarah berdirinya TPQ Nur Hikmah Karangklesem secara menyeluruh. Adapun informasi yang dibutuhkan

yaitu mengenai bagaimana peran kepemimpinan beliau dalam kegiatan manajemen kurikulum, karena peran kepala dalam pelaksanaan manajemen kurikulum sangatlah penting dan sebagai penanggung jawab semua kegiatan dan sebagai penasehat.

b. Wakabag Kurikulum

Ibu Adinda sebagai waka kurikulum sebagai informan bagaimana pelaksanaan dan proses pembelajaran kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem dimulai dari memperoleh data berupa jadwal pelajaran, jadwal kegiatan peserta didik dan data guru dari Waka Kurikulum.

c. Penyusun Kurikulum

Bapak Slamet Riyadi sebagai penyusun kurikulum serta pembina TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan sekaligus penyusun kurikulum dengan pembelajaran menggunakan metode salamy sebagai informan bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan hingga evaluasi dalam merumuskan kurikulum.

d. Ustaz

Peneliti mewawancarai beberapa ustaz yang mengajar di TPQ Nur Hikmah sebagai sumber informasi bagaimana peran seorang guru dalam memperoleh keberhasilan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum tingkat kelas karena ustaz yaitu aspek penting dalam keberhasilan kurikulum dan ustaz juga sebagai pelaksana yang dapat mempengaruhi peserta didiknya dalam kurikulumnya.

e. Santri

Santri atau peserta didik merupakan objek indikator keberhasilan dalam manajemen kurikulum TPQ. Peneliti mewawancarai salah satu santri TPQ Nur Hikmah menjadi subjek penelitian untuk mengambil data tentang respon atau tanggapan dalam pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di TPQ Nur Hikmah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan menggunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indra untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁸⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yakni metode pengumpulan data untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar benar terlibat langsung dalam keseharian responden.⁸⁵

Dengan metode observasi non partisipan diharapkan peneliti dapat memperoleh data mengenai manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karanglesem Purwokerto Selatan Banyumas. Observasi ini dilakukan di lapangan dengan mengamati keadaan dan kegiatan yang dilakukan di lapangan sesuai dengan informasi yang diteliti oleh peneliti, baik di kelas saat berlangsungnya kegiatan manajemen kurikulum.

Dengan begitu peneliti melakukan pengamatan kegiatan efektif terkait manajemen kurikulum yaitu bagaimana berjalannya kebijakan kurikulum sehingga santri dapat memahami materi. Selanjutnya pengamatan bagaimana proses belajar dan mengajar berlangsung dari perencanaan hingga penilaian yang dilakukan ustaz kepada santri.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti akan mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Teknik

⁸⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm 39.

⁸⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm 38.

wawancara merupakan teknik penggalan informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan.⁸⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dimana jenis wawancara membutuhkan penelitian terdahulu untuk menyiapkan pedoman wawancara sebelum mengadakan wawancara ke pihak narasumber, akan tetapi tidak menutup kemungkinan sesuai berjalannya waktu peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang tidak ada dalam pedoman. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam wawancara semi terstruktur digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui informan seperti ustaz, kepala TPQ, santri, pembina, wakabag kurikulum terkait manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karanglesem Purwokerto Selatan Banyumas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah.⁸⁷ Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto diperlukan untuk bukti dalam proses penelitian yang sedang dilakukan.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengambil foto beberapa kegiatan yang mengarah pada manajemen kurikulum, dan meminta data data dan dokumen dokumen terkait dengan kegiatan-kegiatan yang ada pada lapangan dan juga dokumen santri selama pembelajaran. Selain itu dokumentasi pada penelitian ini juga untuk

⁸⁶ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," Jurnal Pendidikan Tambusai 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

⁸⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm 38.

memperoleh data tentang sejarah berdirinya TPQ, keadaan geografis, struktur organisasi, kurikulum atau data data yang lain yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti.

E. Uji Keabsahan

Data yang telah didapatkan kemudian akan diuji untuk memastikan informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸⁸ Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸⁹ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Adapun triangulasi sumber yaitu memperoleh data dari sumber berbeda dengan teknik yang sama. Kemudian triangulasi teknik merupakan mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda misalnya data diperoleh dengan teknik wawancara kemudian dicek menggunakan teknik observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau data sehingga diperoleh hasil temuan berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab kemudian disederhanakan agar mudah dipahami.⁹⁰ Data yang telah terkumpul kemudian direduksi, disajikan kemudian disimpulkan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik untuk mempertajam data, mengelompokkan, menyesuaikan data, serta membuang data yang tidak diperlukan. Dari sekian banyak data yang telah dikumpulkan dari lapangan

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 274.

⁸⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm 45.

⁹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm 63.

melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibutuhkan dengan cara merangkum, mengambil data yang utama dan penting, membuat kategorisasi dan mengklarifikasi sesuai dengan fokus judul penelitian. Dengan adanya reduksi data ini diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data yaitu dapat berupa teks naratif, berbentuk catatan lapangan, dapat berbentuk grafik, matriks dan bagan bentuk ini dapat memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, atau melihat apakah kesimpulan yang ditarik sudah tepat atau bahkan melakukan analisis kembali.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperoleh dan menemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data yang telah di kumpulkan atau terdapat kekurangan dalam pengumpulan data maka peneliti dapat melakukan atau mencari data pendukung yang lain. Dalam penarikan kesimpulan peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai hasil yang sudah didapat dari catatan lapangan.

Dalam tahapan penelitian ini penulis membandingkan kebenaran data-data dan informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data serta membandingkan informasi dengan observasi, dokumen tertulis, arsip dan gambar untuk mencari hubungan, persamaan serta perbedaan seblum ditarik kesimpulan mengenai bagaimana manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah yang berkaitan mengenai perencanaan hingga evaluasi manajemen kurikulum TPQ.

BAB IV

MANAJEMEN KURIKULUM di TPQ NUR HIKMAH KARANGKLESEM

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti mengenai manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dalam penelitian dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi dalam teks bersifat naratif sebagai berikut:

A. Perencanaan Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan

Perencanaan kurikulum menjadi bagian penting dalam proses pelaksanaan kurikulum maka dari itu diperlukan pengelolaan yang terencana dan matang untuk bisa mendapatkan hasil yang diharapkan. Tanpa adanya perencanaan maka pelaksanaan sebuah kegiatan kurang sempurna. Dalam tahapan perencanaan kurikulum ini Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto melakukan beberapa persiapan yaitu dimulai dari menentukan tujuan, metode pembelajaran, materi yang akan disampaikan kepada santri dan menentukan evaluasi yang akan diterapkan. Berikut rincian proses perencanaan yang dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto, sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan

Tujuan dilaksanakan kegiatan pembelajaran di TPQ Nur Hikmah ini untuk bisa meningkatkan kualitas santri dalam cara pengucapan huruf hijaiyah yang baik dan benar, penggunaan tanda baca atau tajwid, panjang dan pendeknya bacaan, sifat pada huruf hijaiyah, serta mampu menghafal doa-doa. Dengan cara menentukan tujuan pembelajaran nantinya akan tersusun kurikulum yang akan diajarkan dan bisa menjadi pedoman bagi santri, bagi ustaz, dan bagi wali santri. Bagi ustaz dan santri manfaat TPQ Nur Hikmah menggunakan sebuah kurikulum adalah sebagai sarana untuk mengukur berbagai hal seperti materi apa saja yang akan disampaikan,

kemajuan kegiatan mengaji, pengukuran capaian materi, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan cara mengatasinya serta mengetahui apakah santri-santri dapat mudah memahami berbagai materi ataupun melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya dengan mudah. Selain itu, fungsi kurikulum lainnya bagi orang tua adalah sebagai gambaran bagaimana anaknya mengaji dan memperoleh pembelajaran serta apa saja yang didapatkan anaknya selama mengaji di TPQ. Jadi, wali santri juga bisa ikut mengevaluasi perkembangan mengaji anak-anaknya serta mendampingi anak-anaknya ketika berada di rumah untuk menghafal dan memahami materi.

Dalam penyusunan kurikulum juga melibatkan beberapa pihak yaitu seperti semua para ustaz, kepala TPQ, pembina, tokoh agama, perwakilan wali santri serta para tokoh masyarakat. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Slamet Riyadi yaitu:

“Penyusunan kurikulum melibatkan beberapa pihak yang mempunyai peran penting dilingkungan masyarakat, setelah kurikulum selesai disusun kemudian kurikulum disesuaikan dengan lingkungan melalui rapat dengan melibatkan para tokoh masyarakat, wali santri dan tokoh agama untuk kemudian disesuaikan dengan kebiasaan yang ada dilingkungan, seperti dalam bacaan sholat pada sholat subuh terkadang ada yang menggunakan qunut ada yang tidak. Hal ini disesuaikan untuk dimasukkan atau tidak dalam kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini bertujuan agar dalam pembelajaran sesuai dengan tradisi yang ada dimasyarakat”.⁹¹

Adapun beberapa langkah-langkah dalam penyusunan kurikulum yang dilaksanakan di TPQ Nur Hikmah yaitu sebagai berikut, pertama adalah dengan menganalisis karakteristik lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ. Kedua adalah menentukan pengorganisasian pembelajaran. Ketiga adalah dengan menyusun rencana pembelajaran. Keempat merancang sistem evaluasinya. Selain itu penyusunan kurikulum TPQ Nur Hikmah juga mengacu kepada kurikulum TPQ yang dikeluarkan

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi selaku Penyusun dan Pembina TPQ Nur Hikmah pada tanggal 9 Februari 2025.

oleh Kementrian Agama dengan melakukan beberapa modifikasi dan inovasi.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut secara keseluruhan, proses penentuan tujuan kurikulum di TPQ Nur Hikmah menunjukkan pendekatan yang komprehensif, partisipatif, dan sistematis. Kurikulum dirancang dengan tujuan yang jelas, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dan mengacu pada kurikulum nasional dengan melakukan modifikasi dan inovasi sesuai kebutuhan lokal. Untuk meningkatkan kualitas kurikulum, TPQ Nur Hikmah dapat terus memperkuat keterlibatan orang tua, meningkatkan kualitas evaluasi kurikulum, dan mengembangkan program pelatihan bagi ustadz untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengimplementasikan kurikulum yang inovatif dan efektif.

2. Perumusan Materi/ Isi Kurikulum

Dalam perumusan kurikulum hal yang pertama yaitu menentukan isi/ materi kurikulum. Isi kurikulum menyangkut pada semua aspek yang berkaitan dengan pengetahuan maupun materi pembelajaran yang biasanya tergambar pada isi setiap mata pelajaran yang diberikan.⁹³ Menurut Bapak Slamet Riyadi pelajaran dan juga bisa dijadikan bekal yang pastinya akan berguna seumur hidup dan harus diajarkan kepada anak sejak dini yaitu baca dan tulis Al-Qur'an, tajwid, doa harian, juz am'ma, adab/budi pekerti dan fasholatan. Referensi dari materi tersebut yaitu sebagai berikut:⁹⁴

- a. Referensi tajwidnya adalah kitab *Hidayatussibyan*, Kitab *Jazariyyah*, Kitab *Hidayatul Mustafid* dan Kitab *Tuhfatul Athfal*.
- b. Referensi juz am'ma adalah Al-Qur'anul karim juz 30.

⁹² Wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi selaku Penyusun dan Pembina TPQ Nur Hikmah pada tanggal 9 Februari 2025.

⁹³ Muhammad kristiwan, dian safitri, rena lestari. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Cv Budi Utami, 2017), hlm 86

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi selaku Penyusun dan Pembina TPQ Nur Hikmah pada tanggal 9 Februari 2025.

- c. Referensi doa fasholatan adalah kitab fiqih seperti *Mabadi*, kitab *Safinatun Najah*, dan lainnya.
- d. Referensi doa harian dan adab adalah kitab *Bidayatul Hidayah*, Kitab *Akhlakul Banin*, Kitab *Ala-La*, Kitab *Ta'lim Mu'alim* dan lainnya.

Materi kurikulum TPQ ini menunjukkan fokus yang jelas pada materi keagamaan mendasar yang bersumber dari rujukan yang jelas. Dengan memprioritaskan baca tulis Al-Qur'an, tajwid, doa harian, juz amma, adab, dan fasholatan, kurikulum ini bertujuan untuk memberikan fondasi yang kuat bagi santri dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nazar Muhadaruddin bahwa penggunaan kitab-kitab dan Al-Qur'an sebagai referensi menjadikan komitmen terhadap keakuratan materi, serta relevansinya dengan kebutuhan santri dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁵ Dengan demikian, kurikulum ini berpotensi untuk membentuk santri yang memiliki pemahaman agama yang baik, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan nyata.

Adapun menurut Bapak Slamet Riyadi maksud dan manfaat materi-materi pembelajaran tersebut penting untuk diajarkan kepada santri yaitu sebagai berikut.⁹⁶

- a. Tajwid
 - 1) Menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an supaya tidak berbeda jauh dengan rosul.
 - 2) Menghindari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an; *lahn jally* dan *lahn khofi*.
 - 3) Menjaga kemuliaan Al-Qur'an dari segi bacaan.
 - 4) Menjaga lisan supaya tidak keliru saat membaca.

⁹⁵ M.Nazar Muhadaruddin, Almuhajir, "Dayah Curriculum Management In Improving The Quality Of Education In Dayah Tahfizul Qur' An Zurriyatul Qur' Ani Al-Ma' Arif Lhokseumawe" *Journal of English Education and Social Science (JEESS)* 3, no. 1 (2023).

⁹⁶ Dokumen buku pedoman pegangan bagi guru pada tanggal 6 Februari 2025.

b. Fasholatan

- 1) Menguasai bacaan sholat dan praktik sholat dengan benar sebagaimana diajarkan nabi secara turun temurun.
- 2) Memiliki modal awal untuk bisa khusu' ketika sholat.
- 3) Menjaga kesyakralan bacaan sholat yang tidak bisa diganti dengan bacaan lain.
- 4) Meningkatkan kualitas sholat yang mempengaruhi kualitas hidup.

c. Doa Harian

- 1) Supaya santri menjadi hamba Allah SWT yang bisa menikmati dunia tanpa dilaknat sebab selalu ingat Allah SWT yaitu ketika berdoa,
- 2) Mempermudah segala urusan dan menumbuhkan ketenangan hati.
- 3) Menghilangkan kegelisahan dan kesedihan serta menjadikan hati menjadi lapang.
- 4) Selalu terhubung dengan tuhan sang pencipta.

d. Juz Am'ma

- 1) Mendapatkan keberkahan sebab di dalam dirinya terdapat Al-Qur'an yang melekat pada hati dan pikirannya.
- 2) Supaya ketika sholat santri bisa membaca surat Al-Qur'an yang lain secara bergntian.
- 3) Dalam kondisi tertentu dapat membaca Al-Qur'an tanpa melihat tulisan, misalnya ketika mau tidur membaca al-ikhlas.
- 4) Siap menjadi imam sholat yang disenangi makmum.

e. Adab/ Budi Pekerti

- 1) Supaya setiap ilmu yang dipelajari bisa memberikan manfaat dan diberkahi.
- 2) Mempermudah dalam penerimaan ilmu.
- 3) Membentuk dan membangun karakter dan meneladani rosul.

- 4) Mengetahui hakikat tujuan penciptaan manusia yaitu menjaga hubungan dengan Allah SWT dengan makhluk alam semesta.
- 5) Memudahkan jalan menuju surga.

Berdasarkan temuan peneliti maksud dan manfaat materi pembelajaran ini mengungkapkan tujuan yang komprehensif dalam pendidikan agama. *Pertama*, materi Tajwid bertujuan untuk menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai tuntunan Rasulullah, melindungi dari kesalahan, dan memelihara kemuliaan Al-Qur'an. *Kedua*, Fasholatan bertujuan membekali santri dengan pemahaman dan praktik sholat yang benar, meningkatkan kekhusyukan, dan berdampak positif pada kualitas hidup. *Ketiga*, Doa Harian diajarkan agar santri senantiasa mengingat Allah, memudahkan urusannya, memperoleh ketenangan hati, dan terhubung dengan Sang Pencipta. *Keempat*, Juz Amma diharapkan memberikan keberkahan, memperkaya bacaan sholat, menumbuhkan hafalan, dan mempersiapkan menjadi imam. *Kelima*, Adab/Budi Pekerti bertujuan agar ilmu yang dipelajari bermanfaat, membentuk karakter mulia, meneladani Rasulullah, memahami tujuan hidup, dan meraih surga. Secara keseluruhan, pemilihan materi ini mengarah pada aspek spiritual, moral, dan sosial, dengan tujuan membentuk generasi muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak karimah.

Setelah penentuan dari isi materi kurikulum ditentukan dengan referensi yang akan digunakan sebagai materi yang akan disampaikan kepada santri, selanjutnya yaitu penyusunan kurikulum. Penyusunan kurikulum ini dimulai dengan materi yang termudah dulu sampai ke yang sulit. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ulhaq bahwa bahwa dalam penyusunan bahan ajar, materi harus disusun secara sistematis sesuai standar kompetensi yang ingin dicapai.⁹⁷ Hal ini bertujuan untuk disesuaikan dengan kemampuan santri dalam memahami materi. Hal

⁹⁷ Nadia Ulhaq and Lahmuddin Lubis, "Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa," *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1202–1211.

ini juga dengan tujuan agar kurikulum tersebut dapat sesuai dengan target yang ditentukan. Isi dari kurikulum juga disesuaikan dengan hal-hal yang biasa dilakukan sehari-hari.

3. Menentukan Metode

Perencanaan dalam penentuan metode pembelajaran yang akan diterapkan di TPQ Nur Hikmah sesuai dengan kurikulum yang telah direncanakan yaitu dengan melihat terlebih dulu materi yang akan disampaikan kepada santri, kemudian menganalisis metode pembelajaran apa yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran atau penyampaian materi kepada santri. Adapun metode yang cocok untuk penerapan pembelajaran yang digunakan yaitu metode klasikal, baca-simak, demonstrasi, ceramah dll. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Adinda Mega Puspa selaku wakabag kurikulum yaitu:

“Dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh ustaz pertama melihat materi yang akan disampaikan kemudian dimusyawarahkan bersama metode apa yang cocok sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Dari hasil musyawarah TPQ Nur Hikmah menentukan untuk metode yang digunakan yaitu baca-simak, demonstrasi dan ceramah”.⁹⁸

Para ustaz sangat antusias dalam tiap pemilihan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan metode pembelajaran harapannya para santri mampu memahami materi dengan baik. Dalam pembelajaran ustaz menggunakan metode demonstrasi untuk menyampaikan materi tajwid lalu menggunakan metode baca simak untuk mengetes pemahaman santri terkait bacaan.⁹⁹

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Adinda Mega Puspa selaku waka Kurikulum pada tanggal 5 Februari 2025.

⁹⁹ Hasil Observasi pada tanggal 9 Februari 2025.



Gambar 4. 1 Demonstrasi cara pengucapan huruf sesuai makhorijul huruf sebelum memasuki kelas

Hal ini ditentukan dengan melihat materi yang akan disampaikan yaitu hafalan doa-doa, hafalan juz am'ma, fasholatan, tajwid, adab. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan nantinya para santri dapat memahami materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan metode pembelajaran di TPQ Nur Hikmah menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Pemilihan metode pembelajaran, seperti klasikal, baca-simak, demonstrasi, dan ceramah, didasarkan pada analisis materi yang akan disampaikan dan dilakukan melalui musyawarah. Hal ini mengindikasikan adanya kolaborasi antara ustaz dan pengurus kurikulum dalam merancang proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, fokus pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai menunjukkan bahwa perencanaan metode pembelajaran di TPQ Nur Hikmah memiliki orientasi yang jelas dan terarah, dengan harapan santri dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik.

4. Menentukan Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen untuk bisa melihat efektifitas pencapaian tujuan. Dalam kurikulum evaluasi sendiri digunakan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau tidak dan

apakah kurikulum tersebut membutuhkan perbaikan atau tidak.¹⁰⁰ Adapun evaluasi yang dilakukan oleh para ustaz untuk bisa melihat sejauh mana perkembangan santri dalam sehari-hari yaitu melalui kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh ustaz di kelas dengan pemberian nilai minimal 80 untuk bisa lanjut ke halaman selanjutnya jika kurang dari 80 maka harus mengulang halaman tersebut. Ada juga untuk evaluasi mingguan digunakan untuk penentuan kenaikan kelas.¹⁰¹

Dalam hal ini disampaikan juga oleh Bapak Slamet Riyadi selaku penyusun kurikulum yaitu:

“Kegiatan evaluasi juga tidak hanya dilaksanakan kepada santri tetapi ustadz yang mengajarpun dilaksanakan kegiatan evaluasi bersama setiap dua minggu sekali sembari mengaji kegiatan rutin. Hal ini dilaksanakan agar ustaz yang mengajar di kelas tidak sembarangan menyampaikan materi. Adapun evaluasi ini berbentuk evaluasi pembelajaran di kelas mengenai perkembangan santri dalam memahami materi dll”.¹⁰²

Dari temuan peneliti bahwa TPQ Nur Hikmah memiliki komitmen yang kuat terhadap evaluasi sebagai bagian dari proses pendidikan. Evaluasi harian dan mingguan untuk santri memungkinkan pemantauan perkembangan belajar secara berkelanjutan, sementara evaluasi berkala untuk ustaz memastikan kualitas pengajaran tetap terjaga. Dengan demikian, TPQ Nur Hikmah berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan kurikulum di TPQ Nur Hikmah selaras dengan Mukniah dalam buku *Manajemen Perencanaan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* bahwa perencanaan kurikulum harus mencakup beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan

¹⁰⁰ Muhammad Kristiwan, Dian Safitri, Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Cv Budi Utami, 2017), hlm 87.

¹⁰¹ Hasil observasi pada tanggal 15 Januari 2025.

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi selaku Penyusun dan Pembina TPQ Nur Hikmah pada tanggal 9 Februari 2025.

melalui aspek tujuan, materi, metode dan evaluasi.¹⁰³ TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto melaksanakan perencanaan kurikulum dengan menentukan tujuan yang jelas bagi santri, ustadz, dan orang tua, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, perumusan materi yang bersumber dari referensi yang jelas dan relevan, serta penetapan sistem evaluasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, TPQ Nur Hikmah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal bagi para santri.

B. Pengorganisasian Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan

Pada tahapan ini TPQ Nur Hikmah Karangklesem mengorganisasikan segala sumber daya yang ada sehingga nantinya bisa bekerjasama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tahapan pengorganisasian juga meliputi unsur tujuan, materi, metode, evaluasi adapun dipaparkan sebagai berikut:

1. Menentukan Struktur Kurikulum (Tujuan, Materi, Metode, Evaluasi)
 - a. Tujuan Pengorganisasian

Pada pengorganisasian kurikulum yaitu menentukan tujuan awal dari adanya pembelajaran Al-Qur'an yang mencakup pembelajaran tajwid, doa-doa dan adab dengan tujuan santri bisa mengenal huruf arab, membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, menghafal doa-doa dan nantinya santri dapat mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk menjadi bekal dalam belajar tajwid nantinya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik tanpa merubah makna karena kalau salah satu huruf saja bisa merubah arti untuk materi seperti doa-doa itu untuk bukti kita bersyukur atas nikmat yang telah Allah SWT.

Untuk bisa merealisasikan tujuan dari pembelajaran harus juga diimbangi dengan ustaz yang mendampingi di kelas. TPQ Nur

¹⁰³ Mukni'ah, Manajemen Perencanaan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi, (Magelang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024) hlm 19-26.

Hikmah dalam menyusun dimulai dengan struktur organisasi di TPQ Nur Hikmah sendiri struktur organisasi meliputi pembina, kepala TPQ, sekretaris, bendahara, wakabag kurikulum, wakabag kesiswaan, wakabag humas, wakabag administrasi yang ditentukan pada awal tahun ajaran baru. Penetapan struktur organisasi dilaksanakan setelah kegiatan khotmil Quran berlangsung seperti yang disampaikan oleh Ibu Khoerul Yatimah:

“Diawal tahun sehabis kegiatan khotmil para ustaz mengadakan rapat untuk evaluasi selama 1 tahun terus juga mengadakan reorganisasi tapi terkadang ngga ada yang mau menjadi ketua, bendahara dan sekretaris jadi paling yang diganti staf-staf saja agar bergantian merasakan, ditentuinnya berdasarkan rapat bersama ustaz saja jadi selama 8 tahun ini saya yang memimpin TPQ ini mba”.¹⁰⁴

Hal tersebut juga disampaikan oleh syifa sebagai salah satu santri yang menyamakan bahwa:

“Setiap satu tahun sekali yang ngajar dikelas ganti ganti mba, selama aku ngaji disini udah 3 kali ganti guru kelas, tapi ngga semua kelas ganti mba, ada yang tetap gurunya ada yang ganti juga”.¹⁰⁵

Setelah penetapan organisasi dilanjutkan dengan penetapan ustaz disetiap kelas. Tahap selanjutnya yaitu penyusunan pergantian wali kelas. Kegiatan ini juga ditentukan pada saat awal tahun ajaran baru bertujuan agar nantinya setiap ustaz juga bisa dan mampu memahami dan menguasai materi desetiap kelasnya. Hal ini juga bertujuan agar ketika pergantian guru santri dapat merasakan suasana baru karena tiap ustaz mempunyai cara mengajar yang berbeda.

Pergantian ustaz dilaksanakan karena setiap ustaz sudah dibimbing melalui kegiatan mengaji bersama oleh ustaz Slamet Riyadi setiap dua minggu sekali yang bisa dipastikan mumpuni jika

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Khoerul Yatimah selaku kepala TPQ Nur Hikmah pada tanggal 15 Januari 2025.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Syifa santri dari TPQ Nur Hikmah pada tanggal 1 Februari 2025

ditempatkan dikelas mana saja dan agar ustazah bisa mencoba hal baru. Berikut pembagian ustaz di TPQ Nur Hikmah di tiap-tiap kelas:

Tabel 4.1 Data Ustaz TPQ Nur Hikmah¹⁰⁶

No	Jenjang	Ustaz
1	Persiapan	Nining Komalasari
2	Kelas 1	Mei Trisnawati
3	Kelas 2	Sri Wahyuni, Safitri, Adinda Mega Puspa
4	Kelas 3	Rohmawati, Zaeninah
5	Kelas 4	Endah Wahyuni
6	Kelas 5	Riati
7	Kelas 6	Siti Kamiati
8	Kelas 7	Munjiati
9	Kelas 8	Sumiati
10	Kelas 9	Siti Kamiati

Dari hasil diatas diketahui bahwa pengorganisasian kurikulum di TPQ Nur Hikmah mengungkapkan bahwa TPQ ini menerapkan pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam pengelolaan proses pembelajaran. Penentuan tujuan pembelajaran yang jelas menjadi landasan utama, diikuti dengan pembentukan struktur organisasi yang solid untuk memastikan kelancaran operasional. Penempatan ustaz yang kompeten di setiap kelas, serta rotasi wali kelas secara berkala, menunjukkan upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang beragam bagi santri. Dukungan melalui pembinaan ustadz secara rutin semakin memperkuat kompetensi tenaga pengajar. Dengan demikian, TPQ Nur Hikmah berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan berkualitas.

¹⁰⁶ Dokumentasi pada tanggal 15 Januari 2025.

b. Urutan materi dan pengelompokan

Kurikulum dibentuk untuk digunakan sebagai acuan mengajar guru didalam kelas sehingga tujuan yang direncanakan akan tercapai. Adapun urutan tersebut sudah dirancang sesuai dengan kemudahan santri dalam menghafal dimulai dari hal yang dilakukan sehari-hari. Berikut merupakan target yang harus dicapai oleh setiap santri TPQ Nur Hikmah di setiap kelasnya:

Tabel 4.2 Kurikulum di TPQ Nur Hikmah¹⁰⁷

KELAS I	
Tajwid Mampu membaca dan menulis dengan benar: 1. Huruf hijaiyah sesuai dengan makhroj dan sifatnya. 2. Huruf hijaiyah ketika berharokat fathah. 3. Huruf hijaiyah bersambung dan berharokat fathah.	Juz Am'ma Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat: 1. Al Ikhlas 2. Al Falaq 3. An-Naas
Doa Harian Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Memulai pelajaran. 2. Mengakhiri pelajaranl	Bacaan wudlu Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Niat berwudlu. 2. Do'a selesai wudlu.
Adab dan Budi Pekerti 1. Terbiasa menghormati dan taat orang tua dan guru. 2. Terbiasa mengerjakan sholat fardlu minimal 1 kali.	
KELAS II	
Tajwid Mampu membaca dan menulis dengan benar: 1. Huruf hijaiyah sambung dan berharokat kasroh dan dhommah.	Juz Am'ma Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat: 1. Al- Kafirun. 2. An-Nashr. 3. Al-Lahab.

¹⁰⁷ Hasil dokumentasi kurikulum yang diterapkan di TPQ Nur Hikmah pada Senin, 3 Februari 2025.

2. Huruf hijaiyah sambung tanwin fathah, tanwin kasroh dan tanwin dhomah. 3. Harokat panjang meliputi alif, kasroh setelah ya sukun dan dhommah setelah wawu sukun. 4. Harokat fathah diikuti oleh wawu dan ya sukun	
Doa Harian Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Memulai pekerjaan. 2. Selesai bekerja. 3. Kedua orang tua. 4. Sebelum dan sesudah makan.	Bacaan Sholat Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Niat sholat fardhu 5 waktu 2. Niat sholat jumat
Adab dan Budi Pekerti 1. Bisa memilih teman bergaul. 2. Terbiasa mengerjakan sholat fardlu minimal 1 kali.	
KELAS III	
Tajwid Mampu membaca dan menulis dengan benar: 1. Huruf hijaiyah ketika sukun 2. Huruf hijaiyyah yang sama makhroj namun beda sifat. 3. Alif lam qomariyah dan alif lam syamsiyah. 4. Huruf mad (alif, ya, wawu) ketika bertemu huruf sukun atau tasydid 5. Huruf harokat tasydid. 6. Nun dan mim berharokat tasydid.	Juz Am'ma Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat: 1. Al-Fil 2. Quraish 3. Al-Maun 4. Al-Kautsar
Doa Harian Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Sebelum dan bangun tidur. 2. Bermimpi buruk.	Bacaan sholat Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Iftitah 2. Ruku 3. I'tidal 4. Sujud

3. Memakai dan melepas pakaian. 4. Bersin. 5. Menyambut pagi dan sore.	5. Duduk diantara dua sujud 6. Tahiyat awal
Adab dan Budi Pekerti 1. Berkepribadian baik dan mengerti hak kewajiban terhadap tubuh. 2. Terbiasa mengerjakan sholat fardlu minimal 1 kali.	
KELAS IV	
Tajwid Mampu membaca dan menulis dengan benar: 1. Idhar chalqi, idghom bighunnah, idghom bilaghunah, ikfa, dan iqlab. 2. Hukum lam jalalah. 3. Hukum ro. 4. Hukum mim sukun. 5. Hukum 3 idghom.	Juz Am'ma Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat: 1. Al-Adiyat. 2. Al-Qori'ah. 3. Al-Takasur. 4. Al-Asr. 5. Al-Humazah.
Doa harian Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Masuk rumah. 2. Keluar rumah. 3. Bercermin. 4. Masuk kamar mandi. 5. Setelah istinja. 6. Keluar kamar mandi.	Doa Sholat Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Tahiyat akhir. 2. Setelah salam. 3. Qunut. 4. Ujian praktik sholat.
Adab dan Budi Pekerti 1. Sopan dan beretika ketika berjalan dan ketika makan dan minum. 2. Terbiasa mengerjakan sholat fardlu minimal 2 kali.	
KELAS V	
Tajwid Mampu membaca dan menulis dengan benar: 1. Mampu membaca dan menulis akhir ayat ketika waqof atau berhanti. 2. Mampu memahami tanda-tanda waqaf.	Juz Am'ma Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat: 1. Al- Zalzalah 2. Al- Bayyinah 3. Al- Qodr 4. Al- Alaq

3. Mampu memahami macam-macam mad.	
Doa harian Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Masuk dan keluar masjid 2. Mendengar halilintar 3. Ketika hujan turun 4. Naik kendaraan 5. Dijauhkan dari musibah 6. Sholawat Thibbil Qulub	Doa Sholat Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Niat sholat dhuha dan doa 2. Niat sholat tahajjud dan doa 3. Niat sholat rowatib
Adab dan budi pekerti 1. Sopan dan beretika ketika mengobrol dan ketika tidur 2. Terbiasa mengerjakan sholat fardlu minimal 3 kali	
KELAS VI	
Tajwid Mampu membaca dan menulis dengan benar: 1. Huruf ziyadah 2. Nun iwad 3. Hamzah washal 4. Praktik sujud tilawah 5. Bacaan ghorib 6. Doa surat tertentu	Juz Am'ma Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat: 1. Al-Lail 2. Ad-Dhuha 3. Al-Insyirah 4. At-Tin
Doa harian Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Sakit demam 2. Menjenguk orang sakit 3. Menahan marah 4. Perlindungan dari syaitan 5. Perlindungan dari setiap kejahatan 6. Melihat iringan jenazah 7. Sholawat nuril anwar	Doa Sholat Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Niat sholat hajan dan doa 2. Niat sholat tahiyyat masjid 3. Niat sholat syukrul wudhu 4. Niat sholat tasbih
Adab dan budi pekerti 1. Beretika ketika mandi dan meludah 2. Terbiasa mengerjakan sholat fardlu minimal 4 kali	
KELAS VII	
Tajwid Mampu membaca dan menulis dengan benar:	Juz Am'ma Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat:

1. Makhroj dan sifat huruf hijaiyyah 2. Hikum nun mati 3. Hukum lam pada lafdul jalalah 4. Hukum ro 5. Hukum mim sukun 6. Macam-macam idhom yang 3	1. As-Syam 2. Al-Balad 3. Al-Fajr 4. Al-Ghosiyah 5. Al-A'la
Doa harian Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Masuk area perkuburan 2. Niat puasa ramadhan 3. Berbuka puasa 4. Niat mandi besar 5. Niat membayar akat fitrah 6. Menerima sedekah 7. Sholawat asghil	Bacaan Wudlu Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Membasuh telapak tangan 2. Berkumur 3. Istinsyaq 4. Membasuh muka 5. Membasuh tangan kanan dan tangan kiri 6. Membasuh telinga 7. Membasuh telapak kaki
Adab dan budi pekerti 1. Mengerti dan menerapkan etika di tempat ibadah 2. Terbiasa mengerjakan sholat fardlu minimal 5 kali	
KELAS VIII	
Tajwid Mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar dan bisa menjelaskan macam-macam mad	Juz Am'ma Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat: 1. At-Thariq 2. Al-Buruj 3. Al-Insyirah 4. Al-Infitar
Doa harian Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Sesudah adzan 2. Diterima amal baik 3. Nabi Adam AS 4. Nabi Ibrahim AS 5. Nabi Ishaq 6. Nabi Musa 7. Sholawat nariyah	Doa Sholat Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Niat sholat tarawih 2. Niat sholat witir dan doa 3. Niat sholat idul fitri 4. Niat sholat idul adha 5. Sholat jenazah
Adab dan budi pekerti 1. Bisa menjaga diri ketika bermain dan sopan dalam berpenampilan	

2. Terbiasa mengerjakan sholat minimal 5 kali dan sholat sunah.	
KELAS IX	
Tajwid Mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar dan bisa menjelaskan bacaan gharib dalam AL-Qur'an	Juz Am'ma Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat: 1. Al- Mutaifin 2. At-Takwir 3. Abasa 4. An-Naiat 5. An-Naba
Doa harian Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Nabi Harun AS 2. Nabi Muhammad SAW 3. Nabi Yunus AS 4. Nabi Hud AS 5. Nabi Ayyub AS 6. Nabi Daud AS 7. Nabi Sulaiman AS 8. Sholawat Munjiyat	Doa Sholat Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa: 1. Wirid setelah sholat fardhu 2. Doa setelah wirid
Adab dan budi pekerti 1. Disiplin belajar dan mengaji, disiplin sholat, berbudi pekerti terhadap lingkungan 2. Terbiasa mengerjakan sholat fardhu minimal 5 kali dan sholat sunnah.	

c. Alokasi waktu

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh TPQ Nur Hikmah yaitu selama 60-90 menit. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 16.00-17.15 wib sedangkan pada pukul 15.45-16.00 wib pembacaan Asmaul Husna untuk memberi tahu bahwa kegiatan belajar mengaji akan segera dimulai. Adapun alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

Tabel 4. 3 Data Waktu Kegiatan Pembelajaran di TPQ Nur Hikmah¹⁰⁸

Hari	Alokasi Waktu	Kegiatan
Senin- Rabu dan Jum'at- Sabtu	15.45-16.00 wib	Pembacaan Asmaul Husna
	5-10 menit	Doa bersama sebelum mengaji
	45 menit	Mengaji individu dan setoran hafalan sesuai dengan materi pembelajaran
	25 menit	Hafalan bersama materi pembelajaran dan pemberian nasehat
	10 menit	Doa penutup

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Ibu Adinda Mega Puspa yaitu:

“Kegiatan pembelajaran di TPQ Nur Hikmah berjalan selama 5 hari saja dan libur pada hari Kamis dan Minggu, karena kalau hari Kamis ini kan yang ngajar kebanyakan ibu-ibu kalau Kamis itu ada acara muslimatan jadi kita liburkan dan untuk hari Minggu sendiri biasanya itu waktu untuk keluarga jadi diputuskan dalam seminggu libur dua hari. Untuk mulai mengaji yaitu 15.45 – 16.00 wib pembacaan asmaul husna dan 16.00 - 17.15 wib kegiatan pembelajaran”.¹⁰⁹

Selain menentukan kegiatan pembelajaran dalam sehari hari dibutuhkan juga penentuan kalender akademik untuk kegiatan kedepannya agar lebih terencana. Oleh karena itu TPQ Nur Hikmah juga menyusun kalender akademik. Pada tahap ini kalender akademik disusun sesuai dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan pada satu tahun kedepan.

Hal ini bertujuan agar kegiatan-kegiatan yang telah disusun nantinya akan terlaksana lebih baik karena sudah dipersiapkan jauh jauh hari. Kalender akademik ini disusun pada awal tahun ajaran tepatnya

¹⁰⁸ Hasil dokumentasi waktu pembelajaran diterapkan di TPQ Nur Hikmah pada Senin, 3 Februari 2025

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Adinda Mega Puspa selaku waka Kurikulum TPQ Nur Hikmah pada tanggal 5 Februari 2025.

yaitu setelah kegiatan khotmil quran dilaksanakan. Namun kalendr akademik belum disusun dan ditentukan pasti tanggalnya karena bisajadi sewaktu waktu dapat berubag. Adapun dalam penentuan kegiatan kegiatan yang biasanya dirumuskan apasaja kegiatan yang akan dilakukan dalam satu tahun ajaran yaitu peringatan PHBI, libur hari raya idul fitri dan adha, kegiatan bulan ramadhan, ziarah kubur, wisuda santri dll.¹¹⁰

2. Mengintegrasikan Komponen (Tujuan, Materi, Metode, Evaluasi)

a. Kaitan tujuan dengan materi

Adapun kaitan tujuan dengan materi pada kurikulum yang ada di TPQ Nur Hikmah yaitu tentunya untuk mengenalkan anak kepada Al-Qur'an serta meningkatkan pemahaman dalam membaca yang disini materinya yaitu membaca dan menulis ayat Al-Qur'an serta materi tajwid yang akan membantu para santri membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Selain itu menjadikan santri memiliki akhlak yang baik dan meniru perilaku Rosulullah SAW dengan memahami materi serta menghafal doa-doa dan suratan pendek yang nantinya akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini disampaikan juga oleh Ibu Khoerul Yatimah yaitu:

“Setelah santri-santri mempelajari materi tersebut diharapkan bisa berperilaku yang setidaknya seperti Rosulullah SAW ketika melakukan kegiatan mereka berdoa terlebih dahulu, dan dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar”.¹¹¹

Dari penuturan Kepala TPQ selaras dengan data yang didapatkan oleh peneliti yaitu kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi yang diterapkan di TPQ Nur Hikmah yaitu dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya yaitu santri bisa menerapkan perilaku yang disunahkan oleh Rosulullah saw dan

¹¹⁰ Wawancara dengan Ibu Adinda Mega Pusapa selaku waka Kurikulum pada tanggal 5 Februari 2025.

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Khoerul Yatimah selaku kepala TPQ Nur Hikmah pada tanggal 15 Januari 2025.

menjahui larangan-larangannya seperti makan sambil duduk, membaca doa ketika masuk dan keluar masjid, menyapa jika bertemu ustaz dll.

b. Sesuaian materi dengan metode

Kesesuaian antara materi yang sudah dirancang dalam pengajarannya harus disesuaikan dengan metode yang akan digunakan dalam penyampaian pembelajaran, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:¹¹²

- 1) Materi tajwid dengan metode demonstrasi. Ustaz bisa menerangkan materi kepada santri seperti memberikan contoh bagaimana pelafalannya, seberapa panjang bacaanya kemudian nanti santri menirukan.
- 2) Materi menghafal doa-doa dengan metode tutor sebaya. Santri sesama santri dikelasnya saling menyimak hasil hafalan untuk mengetahui sampai dimana tingkat hafalan yang dimilikinya.
- 3) Materi adab dengan metode ceramah. Ustaz memberikan materi ataupun motivasi agar santri berkelakuan baik dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh santri dan ustaz mencontohkan perilaku tersebut dengan baik dan nantinya santri akan mengerti dan meniru perilaku tersebut.
- 4) Materi Al-Qur'an metode baca simak dan privat. Santri membaca didepan guru secara bergantian sesuai halaman mengaji kemudian ustaz akan menyimak dan memberikan penilaian sebagai evaluasi selanjutnya.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa TPQ Nur Hikmah sudah memahami kesesuaian metode dengan materi terhadap kebutuhan belajar santri. Penggunaan berbagai metode, mulai dari demonstrasi yang berpusat pada guru hingga tutor sebaya yang

¹¹² Hasil observasi di TPQ Nur Hikmah dalam kegiatan pembelajaran pada tanggal 1 februari 2025.

kolaboratif, mencerminkan upaya untuk memaksimalkan potensi belajar santri melalui cara yang paling efektif untuk setiap materi.

c. Evaluasi

Kegiatan pengorganisasian tepatnya pada evaluasi para ustaz juga melakukan evaluasi mengenai progres dan hambatan dalam terlaksananya pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun ajaran baru bersama pembina mengenai hal-hal yang dirasa menghambat saat berjalannya kegiatan-kegiatan yang berlangsung di TPQ. Selain evaluasi ustaz juga dilaksanakan evaluasi bersama wali santri yang dilaksanakan setiap bulan. Di sini para ustaz juga mengulas hal-hal kembali yang sekiranya pada tahun ajaran sebelumnya kurang berjalan dengan baik kemudian dari ini didiskusikan kembali bersama agar kedepannya kegiatan yang sama dilaksanakan bisa berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya. Seperti yang disampaikan oleh Kepala TPQ Nur Hikmah Ibu Khoerul Yatimah yaitu:

“Dalam evaluasi kegiatan setiap bulan ini melibatkan wali santri dan tokoh masyarakat dalam kegiatan evaluasi seperti dilaksanakannya pertemuan rutin untuk mendiskusikan perkembangan santri. Keterlibatan ini menjadi kan terciptanya hubungan yang baik antara lembaga dan masyarakat. Sedangkan tahunan hanya melibatkan ustadz dan pembina saja”.¹¹³

Kegiatan koordinasi di TPQ Nur Hikmah dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya pada minggu pertama setiap bulan. Hal ini dilaksanakan sudah dari lama sejak berdirinya TPQ Nur Hikmah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan yang dilaksanakan di TPQ Nur Hikmah agar para wali santri tau terkait perkembangan para anaknya.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa TPQ Nur Hikmah menerapkan sistem evaluasi yang melibatkan stakeholder internal

¹¹³ Wawancara dengan Ibu Khoerul Yatimah selaku kepala TPQ Nur Hikmah pada tanggal 15 Januari 2025.

(ustadz dan pembina) dalam evaluasi tahunan untuk mengidentifikasi hambatan dan merencanakan perbaikan, serta stakeholder eksternal (wali santri dan tokoh masyarakat) dalam evaluasi bulanan untuk membahas perkembangan santri dan mempererat hubungan dengan masyarakat, sehingga memastikan program pendidikan relevan, berkualitas, dan responsif terhadap kebutuhan berbagai pihak.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengorganisasian kurikulum yang ada di TPQ Nur Hikmah selaras dengan Khusnul Wardani dan Antik Puji Rahayu yaitu dalam proses pengorganisasian kurikulum melalui tahapan seperti menentukan struktur kurikulum, serta mengintegrasikan komponen seperti tujuan, materi, metode.¹¹⁴ Dengan ini TPQ Nur Hikmah menetapkan tujuan yang jelas, memilih metode pembelajaran yang sesuai, merumuskan materi yang relevan, dan menentukan sistem evaluasi yang efektif. Selanjutnya, TPQ Nur Hikmah menentukan struktur kurikulum, struktur kepengurusan dan urutan materi dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi santri.

C. Pelaksanaan Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karanglesem Purwokerto Selatan

Pada tahap pelaksanaan kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karanglesem menjadi sangat penting karena kurikulum yang sudah direncanakan sejak awal akan dipraktikan langsung kepada santri dan materi yang sudah disiapkan akan disampaikan langsung kepada santri sesuai dengan rencana yang akan digunakan.

¹¹⁴ Khusnul Wardani, Antik Puji Rahayu. Manajemen Kurikulum (Samarinda: CV. B0' Kampong Punlising, 2021) hlm 32

1. Tujuan kegiatan pembelajaran

Tujuan dari penerapannya kegiatan pembelajaran yang ada di TPQ Nur Hikmah yaitu untuk merealisasikan kurikulum yang telah dirancang sebelumnya. Dengan adanya kegiatan pembelajaran nantinya materi yang telah disusun akan disampaikan secara langsung kepada santri, agar santri dapat memahami dengan baik dan memperoleh ilmu sebagai bekalnya nanti. Tanpa adanya kegiatan pembelajaran maka tujuan dari kurikulum tidak akan tercapai. Seperti hal yang disampaikan oleh pembina yaitu Bapak Slamet Riyadi yaitu:

“Tujuan pembelajaran di TPQ Nur Hikmah dirancang untuk membekali santri dengan fondasi keagamaan yang kokoh dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, santri diharapkan mampu mengenal huruf Arab, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, sehingga tidak mengubah makna ayat. Selain itu, santri juga diarahkan untuk menghafal doa-doa harian dan mengamalkannya sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT.”¹¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa tujuan utama kegiatan pembelajaran di TPQ Nur Hikmah adalah untuk merealisasikan kurikulum yang telah dirancang. Pembelajaran berfungsi sebagai jembatan untuk menyampaikan materi kepada santri, sehingga mereka dapat memahami dan memperoleh ilmu sebagai bekal di masa depan. Tanpa kegiatan pembelajaran, kurikulum tidak akan efektif. Kutipan dari Bapak Slamet Riyadi memperkuat hal ini dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik, yaitu memberikan fondasi keagamaan yang kokoh, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, serta kemampuan menghafal dan mengamalkan doa-doa harian.

2. Penyampaian materi pembelajaran

Dalam penyampaian materi di TPQ Nur Hikmah sesuai dengan kurikulum yaitu terdapat materi tajwid, juz am'ma, doa harian, doa sholat

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi selaku Penyusun dan Pembina TPQ Nur Hikmah pada tanggal 9 Februari 2025.

dan adab. Para ustaz dalam penyampaian lima materi kurikulum disampaikan sebagai satu paket dan satu kesatuan kepada santri. Materi tajwid harus disampaikan pertama kali lebih awal baru setelah itu nantinya menyusul materi yang lain. Alasannya jika santri mempelajari awalnya tajwidnya, maka nantinya santri lebih bisa memahami sendiri materi lain seperti hafalan doa-doa akan bisa dicapai dengan mudah dan lebih cepat karena santri sudah bisa membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terkait kegiatan mengaji di TPQ Nur Hikmah bahwa benar adanya mengenai kegiatan mengaji terlebih dahulu menyetorkan bacaanya kemudian ustaz melakukan penjelasan mengenai tajwid dan terkadang santri diberikan pertanyaan untuk menebak bacaan yang ada di Al-Qur'an memiliki hukum bacaan apa terkait hukum tajwid. Setelah penjelasan tajwid kegiatan selanjutnya ustaz mengajak santri untuk membaca bersama-sama terkait materi hafalannya, setelah itu santri menyetorkan hafalannya.¹¹⁶

Dalam pembelajaran sehari-hari di TPQ Nur Hikmah untuk kelas 1 sampai 6 menggunakan buku panduan salamy yang disusun sendiri oleh ustaz Slamet Riyadi. Adapun referensi yang digunakan dalam buku salamy merujuk pada kitab *Hidayatussibyan* karya Syekh Sa'id ibn An-Nabhani Al-Hadrami, *Hidayatul Mustafid* karya Syekh Muhammad Al-Mahmud, *Jazariyah* karya Imam Ibnu Al-Jazari dan Kitab *Taufatul Athfal* karya Syekh Sulaiman Muhammad Al-Jamzuriy. Untuk pembelajaran pada kelas 7 sampai 9 menggunakan Al-Qur'anul Karim. Selain itu juga menggunakan buku pintar yang berisikan materi seperti juz am'ma, doa harian dan doa sholat.¹¹⁷

3. Penerapan metode pembelajaran

TPQ Nur Hikmah mempunyai beberapa metode dalam penyampaian materi adapun metode pembelajaran yaitu klasik, pemberian tugas,

¹¹⁶ Observasi pada tanggal 25 Januari 2025 di Gedung TPQ Nur Hikmah

¹¹⁷ Wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi selaku Penyusun dan Pembina TPQ Nur Hikmah pada tanggal 9 Februari 2025.

ceramah dan baca-simak. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku wali kelas 2 yaitu:

“Disini pembelajarannya seperti biasanya mba pertama santri menghafalkan bersama sama dengan membaca materi hafalannya di kelas, setelah itu santri maju satu satu untuk memperdengarkan bacaanya yang disimak oleh ustaz kemudian nanti diberikan nilai disini”.¹¹⁸

Adapun metode pembelajaran yang digunakan untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Klasik

Guru menerangkan pokok-pokok pelajaran kepada santri secara klasik 2 sampai 3 halaman. Metode pembelajaran tersebut biasanya para guru menerangkan mengenai cara membaca yang benar sesuai petunjuk agar nantinya santri dapat mempelajarinya di rumah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan mengaji para ustaz memberikan pengarahan dan contoh terkait cara yang benar dalam pengucapan makharijul huruf hal ini bertujuan agar pengucapan huruf bisa benar dan nantinya tidak merubah makna. Dalam buku salamy sudah terdapat cara membaca yang baik dan benar ustaz tinggal menerangkan saja kepada santri, karena terkadang santri kurang paham apabila tidak dijelaskan dan diberikan contoh.¹¹⁹

b. Ceramah

Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi materi seperti tajwid dan adab. Tujuannya agar santri lebih memahami mengenai materi daripada harus membacanya mandiri. Hal ini disampaikan oleh Ibu Riati selaku wali kelas dari kelas 5 sebagai berikut:

“Metode ceramah ini sangat perlu diterapkan karena bisa membantu santi memahami materi terutama dalam tajwid dan

¹¹⁸ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni selaku ustaz TPQ Nur Hikmah pada tanggal 25 Januari 2025.

¹¹⁹ Observasi pada tanggal 8 Februari 1025 di Gedung TPQ Nur Hikmah

adab dengan menggunakan metode ceramah kami bisa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga menjelaskan manfaat dari santri menghafal doa-doa harian karena bisa menjadikan santri lebih semangat lagi kedepannya”.¹²⁰

c. Pemberian Tugas

Santri ditugaskan untuk menulis halaman yang untuk mengaji hari ini minimal 1 halaman dengan tujuan untuk melatih tulis Al-Qur'an sambil menunggu antrian mengaji selanjutnya. Sambil menunggu giliran untuk memperdengarkan bacaannya, sebelumnya santri ditugaskan untuk menulis hal ini juga bertujuan agar kelas tetap dalam keadaan kondusif.¹²¹

Hal ini juga disampaikan tambahan oleh santri yaitu ananda keysa sebagai berikut:

“Tya mba disini kami sambil menunggu gantian mengaji kambi diberi tugas untuk menulis walaupun cape tapi kalo nulis sedikit juga ngga papa, terus nanti dikasih nilai gitu mba. Manfaatnya jadi aku sekarang kalau nulis arab lumayan lebih bagus dari yang dulu mba”.¹²²

d. Baca-Simak

Santri membaca dan guru menyimak bersama santri-santri yang lain. Proses pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum di TPQ Nur Hikmah yaitu setelah santri berdatangan kemudian memasuki kelas. Kegiatan selanjutnya santri akan diberikan tugas untuk menulis pada halaman yang akan dibacakan kepada ustaz. Sambil menunggu giliran untuk dipanggil maju karena metode ini menggunakan baca simak yang mana ustaz akan menyimak bacaan santri.¹²³

¹²⁰ Wawancara dengan Ibu Riatiselaku ustaz TPQ Nur Hikmah pada tanggal 25 Januari 2025.

¹²¹ Hasil Observasi pada tanggal 10 Februari 2025.

¹²² Wawancara dengan ananda keysa sebagai salah satu santri di TPQ Nur Hikmah pada tanggal 1 Februari 2025.

¹²³ Hasil observasi pada tanggal 25 Januari 2025.



Gambar 4. 2 Kegiatan Pembelajaran Baca Simak

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa TPQ Nur Hikmah menggabungkan metode tradisional (klasik, baca-simak) dengan metode yang lebih modern (ceramah, pemberian tugas). Metode ini memungkinkan adanya variasi dalam proses belajar mengajar, menyesuaikan dengan materi yang disampaikan dan kebutuhan peserta didik. Penerapan urutan mengaji berdasarkan kehadiran mencerminkan upaya untuk menciptakan disiplin dan keadilan. Secara keseluruhan, strategi pembelajaran yang diterapkan di TPQ Nur Hikmah menunjukkan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan relevan..

4. Evaluasi berkelanjutan

Dalam pelaksanaan kurikulum di TPQ Nur Hikmah juga mempunyai dokumen penunjang pembelajaran yang digunakan sebagai instrumen evaluasi seperti buku induk, raport, buku prestasi, presensi ustaz dan santri. Hal ini bertujuan agar suatu saat jika dibutuhkan dokumen tersebut ada dan sudah memiliki arsipnya. Adapun penjelasan dari Ibu Khoerul Yatimah selaku Kepala TPQ mengapa harus ada dokumen tersebut yaitu sebagai berikut:

“Pelaksanaan kurikulum tentunya harus ada dokumentasi untuk bisa menjadikan bahan evaluasi nantinya kedepannya. Dengan adanya buku raport nantinya orang tua bisa mengetahui perkembangan dari anak anaknya yang mengaji disini, buku induk sendiri sebagai arsip untuk pendataan diemis dan presensi

untuk santri dan ustaz yaitu sebagai motivasi agar kedepannya lebih rajin dan semangat untuk terus berangkat mengaji”.¹²⁴

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh kesimpulan bahwa TPQ Nur Hikmah menyadari pentingnya dokumentasi sebagai bagian dari pelaksanaan dan evaluasi kurikulum, dengan memiliki beragam dokumen penunjang seperti buku induk, rapor, buku prestasi, serta presensi ustadz dan santri. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan evaluasi di masa mendatang, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan informasi perkembangan santri kepada orang tua, memenuhi kebutuhan pelaporan eksternal melalui EMIS, dan memotivasi santri serta ustadz untuk meningkatkan semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum di TPQ Nur Hikmah selaras dengan teori dari George R. Terry yaitu pelaksanaan kurikulum dilaksanakan oleh tim untuk melanjutkan aktifitas dari perencanaan dan pengorganisasian dengan tahapan penyelarasan tujuan, penyampaian materi, penerapan metode, evaluasi berkelanjutan.¹²⁵ Dengan ini TPQ Nur Hikmah dalam pelaksanaan kurikulumnya memiliki tujuan memberikan fondasi agama yang kuat kepada santri melalui materi tajwid, juz amma, doa-doa, dan adab, disampaikan secara terpadu menggunakan metode klasik, ceramah, pemberian tugas, dan baca-simak. Proses pembelajaran dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan individual santri didukung oleh evaluasi berkelanjutan melalui dokumentasi tertulis, yang bertujuan untuk memantau perkembangan, memberikan umpan balik kepada orang tua, serta memotivasi santri dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Khoerul Yatimah selaku kepala TPQ Nur Hikmah pada tanggal 15 Januari 2025.

¹²⁵ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. Smith, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), hlm 17.

D. Evaluasi Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan

Proses evaluasi sendiri merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien pelaksanaan progeram pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah direncanakan. Tujuan kegiatan evaluasi santri di TPQ Nur Hikmah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam menerima materi pembelajaran dan untuk mengetahui apakah sudah mencapai tujuan pembelajaran atau belum. Adapun tahapannya dalam evaluasi kurikulum yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan dilaksanakan evaluasi kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem yaitu untuk menunjukkan ketercapaian santri dalam mencapai target pembelajaran. Evaluasi dilaksanagn secara berkala terdapat evaluasi harian dan evaluasi mingguan. Evaluasi biasanya berisikan kehadiran santri, pengajar, pencapaian pembelajaran kondisi kelas. Jika hasil dari evaluasi menunjukan bahwa santri belum mencapai target yang ditentukan maka nantinya akan dilaksanakan penyesuaian tujuan pembelajaran misalnya menyesuaikan ulang metode pengajaran atau mengubah strategi pembelajaran.

Pada unsur tujuan terkait evaluasi kurikulum pada penerapan kurikulum yang ada di TPQ Nur Hikmah ini sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan walaupun masih terdapat kekurangan. Adapun indikator bahwa kurikulum sudah berjalan dengan baik yaitu sebagai berikut:¹²⁶

- a. Sistem penilaian harian di buku prestasi berjalan dengan baik.
- b. Ujian kenaikan kelas terlaksana dengan baik, para santri antusias mengikuti ujian dan tim pengujipun demikian.
- c. Kegiatan wisuda santri telah terlaksana setiap tahun yang sebelumnya diawali dengan ujian kelulusan.

¹²⁶ Wawancara dengan Bapak Slamet Riya di selaku Penyusun dan Pembina TPQ Nur Hikmah pada tanggal 9 Februari 2025.

- d. Santri yang telah diwisuda telah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan mengetahui kaidah-kaidah tajwidnya.

Dengan adanya indikator tersebut bisa menjadi pedoman dan kita bisa mengetahui apakah sudah terlaksana atau belum tujuan pembelajaran kurikulum sesuai dengan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan

2. Materi

Untuk bisa mengetahui apakah santri sudah cukup memahami materi yang diberikan ustaz maka untuk menentukan nilai hasil dari belajar santri di TPQ Nur Hikmah terdapat beberapa bentuk penilaian yaitu:

a. Penilaian Harian

Penilaian harian ini dilakukan setiap hari pada saat kegiatan belajar mengaji untuk mencatat hasil materi yang sudah dikuasai. Setiap santri memiliki buku prestasi untuk memantau kemajuan hasil belajar. Adapun untuk kriteria penilaian yang diberikan kepada santri yaitu sebagai berikut:¹²⁷

- 1) Kriteria santri mendapat nilai 90-99 yaitu, membaca lancar tidak putus-putus tidak banyak berhenti tidak banyak mengulang. Ketika salah cukup diingatkan sekali dan santri tersebut bisa membetulkan sendiri, kesalahan membacanya tidak lebih dari tiga kali. Santri yang mendapatkan nilai ini bisa lanjut ke halaman selanjutnya.
- 2) Kriteria santri mendapat nilai 80-89 yaitu, membaca lancar tidak putus-putus tidak banyak berhenti tidak banyak mengulang. Kesalahan membacanya tidak lebih dari enam kali, santri yang mendapatkan nilai tersebut bisa lanjut ke halaman selanjutnya.
- 3) Kriteria santri mendapat nilai 70-79 yaitu, membacanya kurang lancar, banyak berhenti dan putus-putus. Kesalahan membacanya lebih dari enam kali. Santri yang mendapatkan nilai ini akan mengulang halaman yang sama pada mengaji selanjutnya.

¹²⁷ Dokumentasi pegangan pedoman guru pada tanggal 25 Januari 2025.

b. Penilaian Mingguan

Penilaian mingguan yaitu dilaksanakan setiap minggu yaitu tepatnya pada hari Minggu pagi pukul 06.00 wib sampai selesai. Pada penilaian mingguan ini menguji lagi hasil materi pembelajaran di kelas yang sudah dianggap mumpuni di ruang kelas oleh ustaz dan santri akan diujikan lagi oleh penguji khusus selain dari ustaz yang biasanya mengajar. Untuk pengujinya sendiri yaitu Bapak Maftukhin Hasyaim menguji bacaan sholat, Bapak Slamet Riyadi menguji tajwid, Bapak Amin Taufiq menguji doa harian dan Bapak Riyadi menguji juz am'ma.

Kegiatan penilaian mingguan ini digunakan sebagai penentuannya santri naik kelas atau tidak dengan 5 kategori materi santri boleh menyicil tidak harus 1 minggu mengikuti semua rangkaian ujian, namun boleh pada minggu pertama ujian bacaan sholat lalu minggu selanjutnya materi tajwid dan seterusnya.¹²⁸ Hal ini selaras dengan yang disampaikan ananda keyla salah satu santri TPQ Nur Hikmah yaitu sebagai berikut:

“Ujian yang tiap minggu itu untuk syarat kenaikan kelas mba, jadi kalo dikelas udah dirasa hafal sama ustaz boleh maju ujian hari minggu, terus yang nguji itu beda mba. Nanti ada nilainya satu sama lain. Jadi ujiannya ngga bareng sama temen kalo yang udah hafal dan bisa boleh langsung maju ujian ngga usah nunggu temen”.¹²⁹

¹²⁸ Hasil observasi pada tanggal 15 Januari 2025.

¹²⁹ Wawancara dengan keyla santri dari TPQ Nur Hikmah pada tanggal 1 Februari 2025



Gambar 4. 3 Cover Buku Raport Santri di TPQ Nur Hikmah

Untuk kriteria penilaian sendiri untuk ujian mingguan ini berbeda dengan ujian harian pada ujian mingguan hasil penilaian ditulis pada buku raport santri agar nantinya walisantri dapat memantau juga hasil dari mengaji anaknya. Untuk nilai di buku raport yaitu menggunakan huruf abjad yaitu L (lulus) dan BL (belum lulus).

Pelajaran	Tanggal dan Nilai Ujian
Tajwid	19/7/21 BL
Juz Amma	25/7/21 BL
Doa Harian	15/8/21 BL
Bacaan Shalat	24/8/21 BL

CATATAN TIM PENGUJI :

Tanggal	Keterangan
19/7/21	Ujian lancar & benar
25/7/21	Ujian lancar dan benar, tingkat lagi
15/8/21	Ruang lancar
24/8/21	Ujian lancar & benar

SURAT KETERANGAN :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASHMAIDA SALASALA, H.

Jabatan : Pengajar

Ustadzah Kelas : 45

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa santri di bawah ini :

Nama : ASHMAIDA SALASALA, H.

Kelas : 45

Telah menyelesaikan materi di kelas (1) meliputi :

(1) Tajwid (2) Baca'an Shalat (3) Do'a Harian (4) Juz Amma

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat mengikuti ujian kenaikan kelas.

tds

(Endang Soliyuni)

Keterangan :

1. Surat Keterangan ini harus dibawa saat ujian untuk diserahkan kepada pengujinya.
2. Surat keterangan ini syah apabila ditandatangani oleh ustadzah.
3. Setiap santri yang menempuh ujian akan dinyatakan naik kelas apabila telah mendapatkan nilai minimal "B" untuk masing-masing mata pelajaran.
4. Simpan baik-baik surat keterangan ini hingga Anda dinyatakan naik kelas, jangan sampai hilang.
5. Tunjukkan setiap hasil ujian kepada orang tua dan ustadzah dan dipertahankan catatan dari tim pengujinya untuk perbaikan pada ujian berikutnya.

Gambar 4. 4 Hasil Penilaian Pembelajaran Santri

c. Ujian Wisuda Khotmil Qur'an

Pada ujian wisuda untuk khotmil qur'an ini ditujukan kepada santri yang sudah menyelesaikan semua rangkaian materi dari qur'an, tajwid, juz am'ma, doa harian, doa solat dan adab atau bida' pekerti dari

kelas 1 sampai dengan kelas 9. Untuk materi yang akan diujikan yaitu semua materi yang sudah diterima dan dipelajari mulai dari kelas 1 sampai kelas 9 dengan secara acak. Tujuannya untuk menguji sampai mana pemahaman santri setelah mengikuti kegiatan belajar mengaji disini. Berikut penjelasan dari kepala TPQ Nur Hikmah yaitu Ibu Khoerul Yatimah:

“Pada ujian untuk wisuda khotmil qur’an ini penentuan nilai syahadah sangat penting, karna dari sini kita bisa tau sejauh mana pemahaman santri terhadap materi yang diterima selama ini. Untuk soal sendiri ustaz menyerahkan kepada penguji jadi tidak ada soal khusus, jadi nantinya antar santri bisa berbeda beda mendapatkan soalnya. Karna kan materi yang dipelajari sangat banyak dan InsyaAllah akan menjadi bekal hidup kedepannya. Ujian ini juga bisa menjadi bahan evaluasi bagi ustaz apakah tujuan dari perencanaan kurikulum sudah sesuai dengan target atau belum”.¹³⁰

Adapun hasil dari penilaian ini nantinya akan dimasukkan kedalam syahadah yang diterima saat wisuda sebagai bukti telah menyelesaikan semua rangkaian kegiatan pada jenjang TPQ.

Dari temuan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa TPQ Nur Hikmah punya cara menilai yang lengkap untuk melihat sejauh mana santri paham pelajaran. Terdapat penilaian harian setiap mengaji, penilaian mingguan untuk naik kelas, dan ujian wisuda untuk yang sudah khatam. Penilaian ini melibatkan banyak guru, jadi hasilnya diharapkan adil dan bisa dipercaya. Hal ini selaras dengan Achmad Ruslan bahwa, fleksibilitas dalam ujian harian, mingguan, dan wisuda santri menunjukkan adanya pengakuan terhadap perbedaan kecepatan belajar setiap santri.¹³¹

¹³⁰ Wawancara dengan Ibu Khoerul Yatimah selaku kepala TPQ Nur Hikmah pada tanggal 15 Januari 2025

¹³¹ Achmad Ruslan Afendi et al., “Manajemen Kurikulum Berbasis Al-Qur ’ an Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 131–142.

3. Metode

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah memiliki beberapa metode yang diterapkan untuk sebagai perantara dalam penyampaian kegiatan belajar agar nantinya santri lebih memahami pembelajaran dan tidak merasa bosan sehingga kegiatan pembelajaran berjalan kurang efektif. Dalam pelaksanaan evaluasi pada metode pembelajaran dilihat dari capaian pada anak dalam memahami materi apakah dengan metode tersebut santri bisa memahami materi dengan baik. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Adinda Mega Puspa selaku walikelas dari kelas 2 yaitu:

“Dalam setiap pembelajaran terkadang kita menggunakan beberapa metode secara bersamaan, karena mengaji ini kan ada bagian santri mengaji bergiliran satu-satu, terkadang metode pembelajaran ini cocok untuk santri A tapi tidak cocok untuk santri B misalnya. Jadi ustaz disini harus bisa memahami para santrinya agar bisa menggunakan metode yang tepat sesuai dengan kemampuan anak”.¹³²

Oleh karena hal tersebut metode pembelajaran biasanya dievaluasi pada pertemuan rutin ustaz bertepatan dengan pembinaan oleh Bapak Slamet Riyadi setiap 2 minggu sekali itupun bersifat kondisional ketika terdapat ustaz yang memiliki kendala kemudian berdiskusi bersama untuk bisa bertukar pikiran dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat. Pelatihan pada ustaz sangat penting untuk dilakukan agar dalam penyampaian kurikulum bisa berjalan efektif dan efisien dan nantinya bisa membimbing santri dengan maksimal.¹³³

¹³² Wawancara dengan Ibu Adinda Mega Puspa selaku waka Kurikulum pada tanggal 5 Februari 2025

¹³³ Ahmad Fathur Rosyadi and Subiyantoro, “The Management of Curriculum in Integrated-Islamic Elementary School: Facilitating Quran Learning,” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 183–204.



Gambar 4. 5 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran setiap 2 minggu sekali

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa TPQ Nur Hikmah menunjukkan komitmen terhadap pembelajaran yang efektif dengan menerapkan pendekatan fleksibel dalam evaluasi metode pembelajaran. Hal ini didasari oleh pemahaman bahwa setiap santri memiliki kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda, sehingga metode yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan individual. Evaluasi metode pembelajaran dilakukan secara rutin melalui pertemuan ustadzah dan diskusi, yang memungkinkan adanya pertukaran informasi dan pengalaman antar pengajar.

4. Evaluasi

Kurikulum yang diterapkan di TPQ Nur Hikmah dievaluasi setiap lima tahun untuk menentukan di antaranya penambahan materi, perubahan sistem evaluasinya, perubahan target capaian ketuntasannya dan lain sebagainya. Sedangkan untuk perubahan strategi pembelajaran dan lainnya yang sifat teknis dilakukan secara berkala dalam jangka waktu yang pendek semisal bulanan atau tahunan setelah melewati pembahasan di forum pembinaan khusus guru tiap dua minggu.

Pada waktu itu kurikulum sudah diperbarui dengan beberapa tambahan materi, waktu itu pada tahun 2019 belum ada materi mengenai adab lalu pada tahun 2020 pada kurikulum ditambahkan materi mengenai adab alasannya yaitu awalnya kita berfikir bahwa materi adab cukup hanya disampaikan sebatas nasihat ringan untuk santri. Namun dalam

perkembangan zaman kita melihat terutama di era modern ini ternyata pembiasaan adab sangat penting guna membentengi diri santri dan anak-anak dari berbagai pengaruh negatif yang semakin sulit terbandung dengan adanya perkembangan teknologi.¹³⁴

Tahapan pada evaluasi kurikulum tersebut yaitu pertama membuat instrumen evaluasi mengenai hal apa saja yang akan dievaluasi misalnya dari materi ataupun metode pembelajarannya, kedua kita melihat apakah tujuan dari rencana kurikulum tercapai pada santri atau tidak, ketiga mengumpulkan dan menganalisis data misalnya mengenai capaian santri apakah terdapat hambatan yang mungkin bisa menghambat tujuan pembelajaran jika tujuan pembelajaran belum tercapai hal ini yang akan diperbaiki agar ke depannya bisa tercapai sesuai dengan tujuan awal.

Dari temuan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi kurikulum di TPQ Nur Hikmah dilakukan dalam dua skala waktu yang berbeda untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan efektif. Evaluasi komprehensif setiap lima tahun berfokus pada peninjauan menyeluruh terhadap materi, sistem evaluasi, dan target capaian, yang dapat menghasilkan perubahan mendasar pada kurikulum. Tujuannya adalah untuk memastikan kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan santri dan perkembangan zaman serta mencapai tujuan pendidikan jangka panjang. Sementara itu, evaluasi berkala yang dilakukan bulanan atau tahunan lebih menekankan pada aspek teknis implementasi kurikulum, seperti strategi pembelajaran, metode pengajaran, penyampaian materi. Evaluasi ini dilakukan melalui forum pembinaan guru untuk mengidentifikasi dan menerapkan perbaikan kecil yang bertujuan meningkatkan efektivitas pengajaran sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa evaluasi kurikulum yang dilaksanakan di TPQ Nur Hikmah selaras dengan Ibnu Sholeh bahwa menjelaskan bahwa evaluasi kurikulum dilakukan secara

¹³⁴ Wawancara dengan Bapak Slamet Riya di sela-sela Penyusunan dan Pembinaan TPQ Nur Hikmah pada tanggal 9 Februari 2025.

sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu evaluasi tujuan pembelajaran untuk menilai apakah tujuan tercapai, evaluasi materi untuk memastikan relevansi isi pembelajaran, evaluasi metode pembelajaran untuk melihat efektivitas pengajaran, serta evaluasi keseluruhan kurikulum untuk perbaikan berkelanjutan..¹³⁵ Adapun model evaluasi yang diterapkan di TPQ Nur Hikmah yaitu model *congruence* yang mana memeriksa antara hasil belajar dengan tujuan yang telah ditentukan dengan melihat perubahan hasil pendidikan.



¹³⁵ Ibnu Sholeh dkk, Manajemen Kurikulum, (Sumatra Barat: CV. Gita Lentera, 2023), hlm 126.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem telah berjalan serta berhasil mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Adapun indikasi keberhasilan terlihat dari sistem penilaian harian di buku prestasi berjalan dengan baik, ujian kenaikan kelas terlaksana dengan baik, para santri antusias mengikuti ujian dan tim pengujipun demikian, kegiatan wisuda santri telah terlaksana setiap tahun yang sebelumnya diawali dengan ujian kelulusan, santri yang telah diwisuda telah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan mengetahui kaidah-kaidah tajwidnya.

Hal ini juga dilihat dari perencanaan kurikulum yang memperhatikan kebutuhan dan kemampuan para santri, pengorganisasian kurikulum yang terstruktur dan sistematis, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat. Selain itu, evaluasi kurikulum juga dilakukan secara rutin untuk bisa mengukur efektivitas pembelajaran dan memastikan pencapaian santri secara optimal. Adapun alasan keberhasilan dari kegiatan manajemen kurikulum ini yaitu adanya keterlibatan kepala TPQ dan ustaz dalam merencanakan serta mengimplementasikan kurikulum, penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Selain itu, komitmen para ustaz dan adanya evaluasi yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas dan relevansi kurikulum sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik dan tuntutan pendidikan Al-Qur'an.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu pada kemampuan informan dalam menjawab dan memahami instrumen penelitian di mana mereka menjawab secara singkat hal ini nantinya mempengaruhi dalam akurasi data dan penyajian data. Oleh karena itu untuk mengurangi hal tersebut maka

dilakukan pengecekan data dengan fakta serta informan yang berbeda ataupun pengecekan kembali menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan diperoleh peneliti maka terdapat beberapa rekomendasi dan saran kepada pihak terkait mengenai manajemen kurikulum yang diterapkan di TPQ Nur Hikmah sebagai berikut:

1. Kepala TPQ Nur Hikmah Karangklesem sebagai pemimpin lembaga yang sudah memiliki kurikulum yang terstruktur namun dalam pelaksanaannya kepala TPQ harus menyusun kegiatan ataupun program untuk bisa mengimplementasikan materi yang sudah didapat agar nantinya terbiasa melaksanakan dalam keseharian tidak hanya sebatas menghafal saja tapi tidak menerapkan dalam sehari-hari. Penentuan kegiatanpun harus tercatat dan terencana dalam kalender pendidikan
2. Ustaz TPQ Nur Hikmah Karangklesem sebagai yang melaksanakan kurikulum yang sudah dirancang dalam pelaksanaannya harus bervariasi misalnya dalam pembelajaran bisa diberikan ice breaking agar santri merasa senang karena ketika pembelajaran terkadang anak-anak lari lari dan menjadikan suasana tidak kondusif.
3. Wali Santri TPQ Nur Hikmah Karangklesem diharapkan ikut andil dalam mendampingi, memberikan dorongan serta dukungan kepada putra putrinya ketika di rumah untuk bisa menghafalkan materi yang sudah ditentukan agar tujuan kurikulum dapat terlaksana yaitu santri dapat naik kelas dengan minimal 3 bulan. Tanpa dorongan dari orang tua santri tidak akan maksimal dalam memenuhi target pembelajaran.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan tema manajemen kurikulum yang dilaksanakan di TPQ lain dengan pelaksanaan ataupun jenis kurikulum yang berbeda secara rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, Achmad Ruslan, Siti Nor Asiah, Gusti Asiyani, and Hasnun Dahliana. "Manajemen Kurikulum Berbasis Al-Qur ' an Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 131–142.\
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori &Praktik*, Yogyakarta: Calpulis
- Agus Arifandi, Muhammad Erfan Muktasin Billah, Suwardi. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan." *Pengembangan kurikulum Pendidikan* 8, no. 1 (2022): 1–18.
- Ahmad Fathur Rosyadi, and Subiyantoro. "The Management of Curriculum in Integrated-Islamic Elementary School: Facilitating Quran Learning." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 183–204.
- Amin, Askur. "Curriculum Development Management In Improving The Ability To Read The Qur ' An In Quran Hadith Lessons At MTS Taman Pendidikan Islam Medan." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7 (2024): 467–478.
- Anggini, Indah Tri, Afief Clara Riana, Dea Suryani, and Retno Wulandari. "Pengelolaan Kurikulum Dan Pembelajaran." *Jurnal Multidisipliner Kapalamada* 1, no. 3 (2022): 398–405.
- Anwar, M. Willian, Afit Tito Purwani, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Peran Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Masyarakat." *AL-AKMAL : Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2022): 22–37.
- Ary Irawan, M, Elya Wibawa Syarifoeuddin, and Intan Kusuma Wardani. "Manajemen Kurikulum TPQ." *Pengabdian kepada Masyarakat Cahaya Mandalika* 2, no. 2 (2021): 308–314.
- Basirah, Al, Jurnal Pengabdian, Mulyanto Abdullah Khoir, and Hamid Syarifuddin. "Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Dan Pengajaran Taman Pendidikan Al- Qur ' An (TPQ) Melalui Sekolah Guru Taman Pendidikan Al- Qur ' An (TPQ) Sistem 21 Jam Improving The Management And Teaching Capability Of Taman Pendidikan Al- Qur ' An (TPQ) T." *Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. November (2024): 91–112.
- Fatmawati, Ira. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Ira." *Revorma, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 1, no. 1 (2021): 20–37.

<http://ejournal-revorma.sch.id>.

Fauzi, Fathul, Achmad Fahmi, and Mukharil Syach Elrico. "Analisis Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak (Studi Kasus TPQ Al-Ikhlas) Surabaya." *Ico edusha* (2021): 922.
<https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/download/395/218>.

Hariri, Hasan, dkk.2016. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi.

Hariyadi, Sugeng, Sukijan Athoillah, and Moh. Farhan. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Untuk Mencetak Kader Ulama Seperti Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Dan Pesantren." *Indonesian Journal of Community Services* 4, no. 2 (2022): 199.

Husna, Ridhatul, Zulmuqim Zulmuqim, and Muhammad Zalnur. "Pendidikan Diniyah: Dinamika TPQ-TQA Dan MDT (Awu) Dan Sejenisnya Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Kawakib* 3, no. 1 (2022): 23–31.

Hidayati, Wiji, dkk. 2020. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan*. Yogyakarta: Semesta aksara

Ismiatun, Siti Rahma, Neliwati Neliwati, and Budi Setiawan Ginting. "Implementasi Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 965–969.

Liana, Putri, and Sahri. "Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot." *Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang* 8, no. 2 (2020): 164–181.

Masnu'ah, Syafira, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana. "Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS)." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 9, no. 1 (2022): 115–130.

Maspupah, U. (2019). *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz

Maspupah, U., & Priyanto, D. (2020). Bagaimana Kebijakan Sistem Zonasi Berdampak pada Kualitas Input Siswa di Sekolah Dasar Islam?. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 5 (2), 275-290.

Muhadaruddin, Almuhajir, M.Nazar. "Dayah Curriculum Management In Improving The Quality Of Education In Dayah Tahfizul Qur ' An Zurriyatul Qur ' Ani Al-Ma ' Arif Lhokseumawe 2-3 Iain Lhokseumawe ABSTRACT; This Study Aims to Explain the Planning , Implementation and Supervision of

- the Daya.” *Journal of English Education and Social Science (JEESS)* 3, no. 1 (2023).
- Mukni’ah. 2024. *Manajemen Perencanaan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Magelang: PT. Literasi Nusantara Abadi.
- Murshidi, Ghadah Al, Muhammad Fazlurrahman Hadi, Miftachul Huda, and Terence Lovat. “The Development of Islamic Education Curriculum from the Quranic Perspective.” *Ar-Fahrudin: Journal of Islamic Education* Vol. 1, no. 2 (2024): 93–123.
- Najib, M, Ardy, N and Sholichin. (2016). *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media).
- Nasbi, Ibrahim. “Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 318–330.
- Nasir, Muhammad, Muhammad Khairul Rijali.2021. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Samarinda: CV. B0’ Kampong Punlising
- Nasional, Departemen Pendidikan. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG,” no. 1 (n.d.): 1–7.
- Nikmah, Faridatun, Devi Pramitha, and Fantika Febri Puspitasari. “POLICY ANALYSIS PP No. 55/2007 IN THE MANAGEMENT OF RELIGIOUS EDUCATION.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 449.
- Oktaviani, Yeti, Anis Zohriah, and Rijal Firdaos. “M Anajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur ’ an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur ’ an (Studi TPQ Al-Mujahidin Dan TPQ Al-Muawwanah Kota Serang).” *Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 4373–4381.
- Purnomo, Sutrimo. *Marketing Mix Berbasis Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Keberlangsungan Lembaga Pendidikan Al- Qur ’ An Program Doktor Studi Islam*, 2025.
- Putra, Bayu Mahesa, and Kholisus Sa’di. “Peran Taman Pendidikan Al-Quran Hidayaturrasyidin Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Dusun Montong Buwuh.” *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 9, no. 2 (2023): 167.
- Putri, Yulita, Abid Nurhuda, and Ali Anhar Syi’bul Huda. “Curriculum, Learning Strategies, and Evaluation According To Islam.” *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian* 4, no. 3 (2023): 321–332.

- Rumepa, Elina Lulu Bimawati, dkk. 2023. Pengantar Manajemen Pendidikan, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup
- Rahmawati, A, J Sutarto, and C B Utomo. "Management of Al-Qur'an-Based Curriculum at Qur'an Hanifah Elementary School Semarang." *Educational Management* 10, no. 2 (2021): 311–324. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/49513>.
- Saiful, Ahmad, Ansori Abdul, and Aziz Ismatul. "Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Babussalam Wangkal Gading Probolinggo." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022): 4156–4163.
- Sartina, Dewi, Amir Rusdi, and Nurlaila Nurlaila. "Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an Di Indonesia." *Muaddib: Islamic Education Journal* 3, no. 2 (2020): 99–110.
- Siskandar, Muhammad busro. 2017. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Setiadi, Andri, and Salman Salman. "Islamic Youth Education Curriculum In The Qur'an." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2022): 661.
- Sholeh, Ibnu dkk, 2023. Manajemen Kurikulum, Sumatra Barat: CV. Gita Lentera.
- Suparman Trapan. 2020. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jawa Tengah: Saruna Untung
- Syafriani, Yuni, Suci Ramadhani, Fella Annisa Harahap, Tasya Zuraira, and Anggun Sari Fadilla. "Peran Dan Tugas Guru Dalam Manajemen Kurikulum." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 572–575.
- Syahputra, Dwi, Rifaldi, and Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–56.
- Terry, George. R. 2019. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith, Jakarta: Bumi Aksara.
- Unggul Priyadi, Syarif Nur Hidayat, Aprillia Islamawati. "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* Vol.2, no. No.3 (2013): 204–211.
- Wardani, Khusnu, Anik Puji Rahayu. Manajemen Kurikulum, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group)

- Wahrudin, Bambang, and Ayu Wulansari. "Revitalisasi Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Muhammadiyah Ponorogo Berbasis Kurikulum 'Al-Maun.'" *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2022): 459.
- Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Weaver, Tanya. "Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi." *al-ibrah* 5, no. 2 (2020): 44–47.
- Wirabumi, Ridwan. "Metode Pembelajaran Ceramah." *Annual Conference on Islamic Education and Thought* I, no. I (2020): 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>.
- Wiyani, Novan Ardy. 2022. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Manajemen Humas di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Di PAUD Banyu Belik Purwokerto*. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal 8, no. 1 (2020): 029
- Yuhanil, and Silvia Anggreni. "Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu." *Journal of Chemical Information and Modeling* 15, no. 2 (2019): 9–25.
- Yunus, Muhaminul Aziz, Buhari Luneto, and Herson Anwar. "Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum (Studi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar)." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 17–26.
- Zamha, Saepuddin, 2020. *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNi*. STAIN Sultan Abdurrahman Pres:

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Time Line Penelitian

TIME LINE PENELITIAN MANAJEMEN KURIKULUM DI TPQ NUR HIKMAH KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN

No.	Tanggal	Metode	Informan	Temuan
1	6 Januari 2025	Observasi		• Pengamatan terhadap kebiasaan pada saat keberangkatan santri • Pengamatan terhadap lingkungan sekitar TPQ • Pengamatan kegiatan pada saat kebiasaan kepulangan santri
2	15 Januari 2025	Wawancara	Kepala TPQ (Ibu Khoerul Yatimah)	• Gambaran serta sejarah TPQ • Profil TPQ Nur Hikmah • Struktur kepengurusan • Kurikulum TPQ serta gambaran mengenai proses pembelajaran • Pengorganisasian guru dan santri • Evaluasi pembelajaran
3	25 Januari 2025	Wawancara	Ustaz • Ibu Sri W • Ibu Riati • Ibu Sumi	• Proses Pembelajaran di TPQ Nur Hikmah • Metode pembelajaran yang digunakan • Sistem penilaian terhadap santri • Penyampaian materi kepada santri

		Dokumentasi		• Kegiatan metode demonstrasi sebelum santri memasuki kelas • Kegiatan pembelajaran dengan metode baca simak • Dokumentasi buku raport santri
4	1 Februari 2025	Observasi		• Pengamatan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TPQ Nur Hikmah • Pengamatan metode yang digunakan ustaz saan penyampaian pembelajaran • Pengamatan kegiatan penilaian hasil belajar santri • Pengamatan terhadap pengondisian santri
		Wawancara	Santri • Keysa • Syifa • Keyla	• Alasan mengaji di TPQ Nur Hikmah • Kesulitan dalam mengaji • Metode yang digunakan mengajar oleh ustaz • Materi pembelajaran
5	3 Februari 2025	Dokumentasi		• Kurikulum TPQ Nur Hikmah • Timeline Kegiatan pembelajaran
6	5 Februari 2025	Wawancara	Wakabag Kurikulum Ibu Adinda	• Penetapan wali kelas • Penentuan dalam penyampaian materi • Kegiatan program-program pendukung kurikulum

				• Metode pembelajaran yang diterapkan • Evaluasi dalam pembelajaran
7	7 Februari 2025	Observasi		Ikut melaksanakan penerapan kurikulum dengan melakukan pendampingan kepada santri dengan memberikan pembelajaran
8	9 Februari 2025	Wawancara	Penyusun Kurikulum Ustaz Slamet Riyadi	• Tahapan penyusunan kurikulum • Penentuan materi • Referensi yang digunakan dalam kurikulum • Pelaksanaan evaluasi kurikulum • Penggunaan metode dalam penyampaian kurikulum • Penentuan evaluasi pembelajaran
9	13 Februari 2025	Observasi		• Pengamatan kegiatan pembinaan terhadap ustaz • Pengamatan kegiatan evaluasi pembelajaran bersama pembina TPQ

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Dalam rangka memperoleh data hasil penelitian di lapangan mengenai bagaimana manajemen kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karanglesem dilaksanakan, maka peneliti menyusun pedoman ataupun panduan observasi untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas dari awal sampai akhir pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum yang telah di buat.
2. Ustadz, bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran kepada santri.
3. Ustadz, bagaimana proses penilaian atau evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
4. Santri, mengamati bagaimana antusias dalam menerima pelajaran.

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA TPQ NUR HIKMAH KARANGKLESEM

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Narasumber :

Pertanyaan:

1. Apa tujuan diterapkannya kurikulum ?
2. Apa sejarah dan visi misi serta tujuan dari tpq in?
3. Bagaimana pembagian guru untuk mengajar dikelas?
4. Apakah ada urutan materi yang harus disampaikan terlebih dahulu?
5. Metode apa yang tepat untuk bisa mencapai hasil maksimal dalam penyampaian materi?
6. Apakah setiap santri menggunakan metode yang sama dengan ciri khas anak yang berbeda-beda?
7. Bagaimana pengorganisasian struktur kepengurusan untuk mencapai tujuan pembelajaran?
8. Berapa jumlah ustaz yang ada disini?
9. Berapa lama proses pembelajaran di tpq?
10. Apasaja tahapan dalam pembelajaran di tpq?
11. Bagaimana peran kepala tpq apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai?

PEDOMAN WAWANCARA PENYUSUN KURIKULUM

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Narasumber :

Pertanyaan:

1. Apa tujuan dibuatkan kurikulum dan apa hasil yang akan dicapai?
2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum?
3. Apa yang menjadi landasan kurikulum?
4. Apa langkah langkah dalam penyusunan kurikulum?
5. Apasaja materi yang dipilih dalam kurikulum terebut?
6. Mengapa materi tersebut yang dipilih untuk dijadikan kurikulum di tpq?
7. Apakah ada program-program untuk bisa mencapai tujuan kurikulum tersebut?
8. Apa yang menjadi referensi dalam penyusunan kurikulum?
9. Bagaimana cara menentukan materi pembelajaran yang tepat atas dasar apa?
10. Bagaimana cara menentukan urutan penyampaian materi?
11. Metode pembelajaran apa yang mungkin bisa menjadikan materi pembelajaran tersampaikan dengan baik?
12. Bagaimana cara menerapkan metode tersebut kepada santri?
13. Apakah setiap santri menggunakan metode yang sama?
14. Evaluasi apa yang tepat untuk mengukur keberhasilan santri setiap materinya?
15. Bagaimana bentuk penilaiannya?
16. Apa saja kriteria keberhasilan santri telah memahami materi tersebut?
17. Bagaimana cara menentukan bahwa santri sudah menguasai target dari kurikulum?
18. Kapan dilaksanakan evaluasi kurikulum dan bagaiman prosesnya?
19. Apakah ada evaluasi kurikulum?
20. Bagaimana proses evaluasi kurikulum?
21. Apakah kurikulum yang diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan santri? Jelaskan alasannya?
22. Bagaimana cara mengetahui hasil dari capaian santri?
23. Bagaimana cara mengetahui apakah kurikulum yang berjalan sudah efektif atau belum?

PEDOMAN WAWANCARA WAKABAG KURIKULUM

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Narasumber :

Pertanyaan:

1. Bagaimana proses perencanaan kurikulum?
2. Hal apa yang dilakukan waka kurikulum sebelum terlaksananya kegiatan belajar mengajar?
3. Apa kriteria santri sudah bisa memahami materi yang diajarkan?
4. Bagaimana pembagian ustaz untuk mengajar setiap kelasnya?
5. Apakah ada pembinaan khusus untuk para ustaz agar mampu memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan?
6. Apa yang harus dipersiapkan ustaz agar mampu menyampaikan materinya ke santri?
7. Untuk dapat mengaplikasikan materi yang sudah didapat apakah ada kegiatan lainnya?
8. Berapa kali proses pembelajaran berlangsung dalam satu minggu?
9. Bagaimana pembagian waktu dalam proses belajar mengajar?
10. Apakah ada urutan khusus dalam menyampaikan materi?
11. Apakah ada pelatihan bagi ustaz ketika tidak mencapai tujuan pembelajaran?
12. Apa saja isi materi kurikulum?
13. Bagaimana pembagian setiap kelasnya?
14. Bagaimana proses penilaian pembelajaran santri?
15. Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil belajar santri?
16. Apa bukti pengukuran keberhasilan santri?

PEDOMAN WAWANCARA
UATAZ TPQ NUR HIKMAH KARANGGKLESEM

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Narasumber :

Pertanyaan:

1. Apa yang dilakukan ustaz agar materi tersampaikan dan tujuan pembelajaran tercapai?
2. Kesulitan apa yang biasanya terjadi saat mengajar santri?
3. Apa saja kriteria bahwa santri sudah memahami materi yang diajarkan?
4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan belajar mengaji?
5. Berapa lama santri harus bisa menguasai materi di kelasnya?
6. Dalam mengajar metode apa sering yang digunakan? Lalu lebih efektifan mana?
7. Bagaimana proses penerapan metode tersebut?
8. Bagaimana sistem penilaian hasil mengaji santri setiap harinya?
9. Apa yang dilakukan jika santri tika memenuhi hasil dari target penilaian?
10. Evaluasi yang diberikan untuk mengetahui progres santri?

PEDOMAN WAWANCARA SANTRI

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Narasumber :

Pertanyaan:

1. Apakah dalam mengaji sering diberikan nasehat?
2. Sudah berapa lama mengaji disini?
3. Apa motivasi kamu mengaji disini?
4. Apa kesulitan yang sering kamu alami selama mengaji?
5. Apa tujuan kamu mengaji?
6. Selain mengaji ada kegiatan apasaja disini?
7. Disini apa aja yang dipelajari dalam menaji?
8. Apa kamu merasa yang dipelajari sesuai dengan usiamu
9. Apa materi yang di sampaikan ustadz bisa dipahami?
10. Apakah dalam mengaji menggunakan metode belajar yang berbeda?
11. Metode belajar apa yan paling kamu sukai?

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

A. Kepala TPQ Nur Hikmah Karangklesem

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025

Tempat : Rumah Ibu Khoerul Yatimah

Narasumber : Ibu Khoerul Yatimah

Pertanyaan:

1. Apa tujuan diterapkannya kurikulum ?

Jawab: tujuannya agar pembelajaran bisa terstruktur dengan baik dan tau arahnya mau kemana

2. Apa sejarah dan tujuan dari tpq in?

Jawab: tujuan dari TPQ ini tentunya pengen anak anak disini ngga Cuma bermain saja tapi bisa membaca Al-Qur'an mba

3. Bagaimana pembagian guru untuk mengajar dikelas?

Jawab: pembagiannya yaitu klo tahun kemarin kocokan kalo sekarang itu sistem tunjuk mba , kita lihat kemampuan dari ustaz karena semakin tinggi kelasnya semakin luas juga ilmunya

4. Apakah ada urutan materi yang harus disampaikan terlebih dahulu?

Jawab: urutannya tentu belajar membaca Al-Qur'an terlebih dahulu mba nanntinya kalo sudah bisa untuk membaca dan menghafal materi lain lenih gampang

5. Metode apa yang tepat untuk bisa mencapai hasil maksimal dalam penyampaian materi?

Jawab: untuk metodenya sendiri itu beda beda ya mba tergantung materi yang disampaikan, tergantung juga gaya belajar santri kita menyesuaikan

6. Apakah setiap santri menggunakan metode yang sama dengan ciri khas anak yang berbeda-beda?

Jawab: iya mba kadang kita menyesuaikan santri tapi kita menyediakan metode yang memang jelas kita menerapkannya.

7. Bagaimana pengorganisasian struktur kepengurusan untuk mencapai tujuan pembelajaran?

Jawab: untuk struktur pengurus kita ganti setiap satu tahun sekali mba.

8. Berapa jumlah ustaz yang ada disini?

Jawab: untuk ustaz nya yaitu ada 13 mba

9. Berapa lama proses pembelajaran di tpq?

Jawab: untuk lama belajar untuk bisa membaca Al-Qur'an dngan baik dan benar membutuhkan waktu maksiman 3 tahun mba untuk target di TPQ kami.

10. Apasaja tahapan dalam pembelajaran di tpq?

Jawab: tahapannya yaitu berdoa sebelum belajar, hafalan bersama, setoran hafalan dan mengaji, lalu doa penutup,

11. Bagaimana peran kepala tpq apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai?

Jawab: kita melakukan kordinasi bersama walisantri mba agar walisantri juga mendukung kegiatan dari rumah dan membimbing anak anaknya

B. PENYUSUN KURIKULUM

Hari/ Tanggal : Minggu, 9 Februari 2025

Tempat : Masjid Nur Hikmah

Narasumber : Bapak Slamet Riyadi

Pertanyaan:

1. Apa tujuan dibuatkan kurikulum dan apa hasil yang akan dicapai?

Jawab: untuk mengukur seperti kemajuan santri mengetahui kendala dan cara mengatasinya. Juga sebagai pegangan bagi ustaz

2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum?

Jawab: wali santri, tokoh masyarakat, ustaz, kepala TPQ, pembina, tokoh agama

3. Apa yang menjadi landasan kurikulum?

Jawab: yang menjadi landasan yaitu kurikulum TPQ yang dikeluarkan oleh kemetrian agama.

4. Apa langkah langkah dalam penyusunan kurikulum?

Jawab: pertama menganalisis karakteristik lembaga, merumuskan tujuan TPQ, menentukan pengorganisasian pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran, merancang sistem evaluasinya

5. Apasaja materi yang dipilih dalam kurikulum terebut?

Jawab: tajwid, fasholata, doa harian adab dan juz amma

6. Mengapa materi tersebut yang dipilih untuk dijadikan kurikulum di tpq?

Jawab: karena agar santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tanpa merubah makna aslinya dan bisa meneladani sikap Rosulullah SAW

7. Apakah ada program-program untuk bisa mencapai tujuan kurikulum tersebut?

Jawab: tentu ada selain materi menghafal ada juga praktik agar santri dapat terbiasa mengaplikasikannya

8. Apa yang menjadi referensi dalam penyusunan kurikulum?

Jawab: yang menjadi referensi yaitu Al-Qur'an dan kitab-kitab

9. Bagaimana cara menentukan urutan penyampaian materi?

Jawab: cara menentukan yaitu pertama adalah santri harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar agar nantinya lebih mudah dalam menghafal yang lainnya

10. Metode pembelajaran apa yang mungkin bisa menjadikan materi pembelajaran tersampaikan dengan baik?

Jawab: diantaranya metode klasik, tutor sebaya, baca simak, ceramah, demonstrasi

11. Bagaimana cara menerapkan metode tersebut kepada santri?

Jawab: dengan melihat dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan kepada santri

12. Apakah setiap santri menggunakan metode yang sama?

Jawab: iya setiap santri terkadang menggunakan metode yang berbeda karena dalam menangkap pembelajaran terkadang santri berbeda

13. Evaluasi apa yang tepat untuk mengukur keberhasilan santri setiap materinya?

Jawab: dengan melihat hasil dari santri ketika sudah melaksanakan pembelajaran, hal ini dapat dilihat seberapa santri paham akan materinya

14. Bagaimana bentuk penilaiannya?

Jawab: dengan memberikan nilai sesuai dengan pedoman dan kriteria yang sudah disusun

15. Bagaimana cara menentukan bahwa santri sudah menguasai target dari kurikulum?

Jawab: dengan melihat panduan yang sudah dibuat untuk mengukur pengetahuan santri

16. Kapan dilaksanakan evaluasi kurikulum dalam pembelajaran dan bagaimana prosesnya?

Jawab: evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap hari ada juga setiap minggu ketika santri sudah menyelesaikan materinya dikelas

17. Apakah ada evaluasi kurikulum?

Jawab: tentunya ada yaitu dilaksanakan selama 5 tahun sekali untuk melihat apakah ada kendala dan untuk menambah materi yang sekiranya perlu ditambah sesuai dengan perkembangan zaman

18. Apakah kurikulum yang diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan santri? Jelaskan alasannya?

Jawab: menurut kami kurikulum yang diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan santri karena materi yang dicapai sangat digunakan dalam kehidupan sehari-hari

19. Bagaimana cara mengetahui apakah kurikulum yang berjalan sudah efektif atau belum?

Jawab: dengan melihat perkembangan santri dalam segi pengetahuan yang terus bertambah dan santri mampu memahami materi yang ditargetkan.

C. WAKABAG KURIKULUM

Hari/ Tanggal : Rabu, 5 Februari 2025

Tempat : Masjid Nur Hikmah

Narasumber : Ibu Adinda Mega Puspa

Pertanyaan:

1. Bagaimana proses perencanaan kurikulum?

Jawab: perencanaan kita mulai menentukan tujuan lalu merumuskan materi dan menentukan metode pembelajaran yang pas gimana terus proses evaluasi gimana

2. Hal apa yang dilakukan wakabag kurikulum sebelum terlaksananya kegiatan belajar mengajar?

Jawab: sebelum kegiatan pembelajaran para ustaz dibekali dulu oleh pembina melalui ngai bersama untuk kemudian materi tersebut disampaikan kepada santri

3. Apa kriteria santri sudah bisa memahami materi yang diajarkan?

Jawab: untuk kriterianya yaitu santri mampu membaca dengan baik tanpa ada kesalahan dan menghafal materi doa-doa dengan lancar

4. Apakah ada pembinaan khusus untuk para ustaz agar mampu memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan?

Jawab: ada mba yaitu kegiatan mengaji bersama pembina setiap 2 minggu sekali

5. Apa yang harus dipersiapkan ustaz agar mampu menyampaikan materinya ke santri?

Jawab: paling pertama yaitu ustaz sendiri harus mampu memahami pelajaran yang akan disampaikan kepada santri

6. Untuk dapat mengaplikasikan materi yang sudah didapat apakah ada kegiatan lainnya?

Jawab: untuk kegiatan lain yaitu seperti praktik sholat jadi kita tidak hanya menghafal saja tapi juga mempraktikkan.

7. Berapa kali proses pembelajaran berlangsung dalam satu minggu?

Jawab: dalam seminggu kita berlangsung selama 5 hari libur dihari kamis dan minggu

8. Apakah ada urutan khusus dalam menyampaikan materi?

Jawab: tidak ada mba tapi untuk poin utama yaitu membaca Al-Qur'an agar bisa menghafal doa doa lain

9. Apakah ada pelatihan bagi ustaz ketika tidak mencapai tujuan pembelajaran?

Jawab: ada mba ustaz disini biasanya mengikuti kegiatan pelatihan bagi guru, di TPQ ini sudah pernah mengikuti kegiatan pelatihan selama 4 kali

10. Apa saja isi materi kurikulum?

Jawab: materinya yaitu tajwid, bacaan sholat, doa harian, juz amma dan adab atau budi pekerti

11. Bagaimana proses penilaian pembelajaran santri?

Jawab: proses penilaian sesuai dengan panduan yang sudah dibuat nanti bisa di cek dibuku panduan pegangan guru

12. Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil belajar santri?

Jawab: dengan melaksanakan penilaian setiap hari ketika santri menperbacakan bacaanya kemudian diujian setiap minggu jika sudah menyelesaikan materinya

13. Apa bukti pengukuran keberhasilan santri?

Jawab: santri mampu membaca dengan kaidah tajwid yang baik dan benar

D. UATAZ TPQ NUR HIKMAH KARANGGKLESEM

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2025 dan Senin 10 Februari 2025

Tempat : TPQ Nur Hikmah

Narasumber : (A) Ibu Sri Wahyuni, (B) Ibu Riati dan (C) Ibu Suniati

Pertanyaan:

1. Apa yang dilakukan ustaz agar materi tersampaikan dan tujuan pembelajaran tercapai?

Jawab: (A) biasanya saya bertanya dulu apa yang kurang dipahami terus saya coba membantu. (B) dengan menggunakan metode yang menyenangkan seperti bermain sambil belajar. (C) dengan membuat santri fokus dalam belajar

2. Kesulitan apa yang biasanya terjadi saat mengajar santri?

Jawab: (A) susanya kadang ada santri yang tidak mau diam jadi suasana belajar kurang kondusif. (B) menurut saya yang mba tidak ada susahny karena kemampuan santri itu beda beda jadi dinikmati aja. (C) susahny itu harus teriak teriak karna kan menghadapi anak anak ya yang sangat super aktif

3. Apa saja kriteria bahwa santri sudah memahami materi yang diajarkan?

Jawab: (A) santri sudah bisa membaca dengan lancar dan menghafal doa doa. (B) santri ketika membaca ada kesalahan ia mampu memperbaikinya sendiri itu sudah memenuhi bahwa santri memahami materi. (C) santri yang sudah memahami materi akan mendapat nilai 80 dengan kriteria kriteria yang sudah ditentukan

4. Berapa lama santri harus bisa menguasai materi di kelasnya?

Jawab: (A) itu beda beda mba tergantung kemampuan anak. (B) beda beda mba ada yang 2 bulan bisa naik ke kelas selanjutnya. (C) berbeda beda mba tapi target kami 3 bulan sudah bisa naik ke kelas selanjutnya

5. Dalam mengajar metode apa sering yang digunakan? Lalu lebih efektif mana?

Jawab: (A) biasanya saya metode ceramah dengan mengajak santri cerita tentang hal apa yang kurang dimenerti. (B) saya biasanya metode bermain biasanya sambung ayat. (C) saya sukanya menggunakan metode baca simak jadi santri bisa menghafal dengan baik

6. Bagaimana sistem penilaian hasil mengaji santri setiap harinya?

Jawab: A) kami mempunyai pedoman pegangan guru untuk dijaikan kriteria penilaian. (B) dengan memberikan nilai sesuai dengan hasil mengaji. (C) dengan pemberian nilai di buku prestasi melihat buku pegangan ustaz

7. Apa yang dilakukan jika santri tika memenuhi hasil dari target penilaian?

Jawab: (A) memberikan motivasi agar semangat mengaji. (B) memberikan semangat menghafala itu selalu berangkat mengaji. (C) memberikan semangat dan motivasi

E. SANTRI

Hari/ Tanggal : Sabtu, 1 Februari 2025

Tempat : TPQ Nur Hikmah

Narasumber : (A) Keysa, (B) Syifa dan (C) Keyla

Pertanyaan:

1. Apakah dalam mengaji sering diberikan nasehat?

Jawab: (A) pasti mba selalu diberi nasehat agar semangat mengaji dan rajin mengaji. (B) iya mba diberi nasehat sambil bercerita cerita. (C) iya mba kadang nasehatnya berupa cerita jadi asik mendengarkannya.

2. Sudah berapa lama mengaji disini?

Jawab: (A) aku sudah 5 tahun. (B) aku 3 tahun mba. (C) aku 2 tahun mba

3. Apa motivasi kamu mengaji disini?

Jawab: (A) aku awalnya disuruh ibu mba karna kan rumahku agak jauh. (B) motivasinya pengen bisa baca Al-Qur'an mba sama hafal suratan karna aku disekolah juga disuruh hafalan. (C) motivasinya karna seneng mba banyak temen

4. Apa kesulitan yang sering kamu alami selama mengaji?

Jawab: (A) sulitnya hafalannya mba klo uah kelas tinggi susah. (B) susahnya di tajwidnya mba sering lupa. (C) kalo aku susah fokus mba klo menghafal disini ngga masuk karena ada yang lari-lari

5. Selain mengaji ada kegiatan apasaja disini?

Jawab: (A) ada kegiatan latihan hadroh mba buat tampil-tampil. (B) kegiatan hadroh mba. (C) waktu itu ada silat tapi udah ngga berjalan jadi adanya hadroh.

6. Disini apa aja yang dipelajari dalam menaji?

Jawab: (A) yang dipelajari ada tajwid, fasalatan doa harian dan adab. (B) adab, doa harian, juz amma, tajwid. (C) tajwid, adab juz amma, doa harian.

7. Apa kamu merasa yang dipelajari sesuai dengan usiamu?

Jawab: (A) sesuai mba karena disekolah juga ada hafalan hafalan ini jadi aku terbantu. (B) iya mba sesuai jadi bisa mengamalkan. (C) iya mba karna kita kan jadi banyak tau doa doa lain

8. Metode belajar apa yan paling kamu sukai?

Jawab: (A) aku suka pas ustaz lagi cerita mba kaya asik gitu dengernya. (B) kalo aku sukanya pas lagi setoran sama temen jadi tau bisa sampe mana. (C) aku sukanya pas lagi bermain itu mba kadang sering bermain sambung ayat Al-Qur'an

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 1 Januari 2025

Waktu : Pukul 15.45 – 17.20 WIB

Lokasi : Masjid Nur Hikmah

Catatan:

Pada kegiatan observasi ini, peneliti melihat kegiatan mengaji di TPQ Nur Hikmah dengan diawali santri berangkat ke masjid Nur Hikmah lalu membacakan Asmaul Husna sebagai penanda bahwa kegiatan mengaji akan segera dimulai. Setelah santri membacakan Asmaul Husna kemudian para santri yang didampingi oleh ustaz yang piket berbaris dengan rapi dan mulai membaca doa-doa sebelum belajar, adapun yang dibaca yaitu surat Al-Fatihah, doa sebelum belajar dan Kalamu. Setelah kegiatan berdoa memulai pelajaran selesai santri diarahkan untuk memasuki ruang kelas sesuai dengan kelasnya masing-masing. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tertib selama kurang lebih 90 menit.

Kemudian setelah bunyi bel santri kemudian diarahkan untuk kembali memasuki masjid untuk berdoa bersama sebelum pulang, adapun doa yang dibaca yaitu surat Al-Asr, doa selesai belajar dan sholawat. Setelah selesai berdoa santri berurutan keluar masjid untuk bersalam-salaman dengan semua ustaz yang ada.

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 1 Februari 2025

Waktu : Pukul 15.45 – 17.20 WIB

Lokasi : Gedung TPQ Nur Hikmah

Pada kegiatan obsrvasi ini peneliti melihat di TPQ Nur Hikmah dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran yaitu setelah santri memasuki kelas masing-masing kemudian dikondisikan okeh ustaz dikelas, kegiatan pertama yaitu santri disjak untuk membaca bersama-sama membaca materi hafalannya, setelah itu santri memperdengarkan bacaanya kedepan kepada ustaz untuk dievaluasi dan dicatan dalam buku prestasi sebagai hasil evaluasi. Setelah memperdengarkan bacaanya kemudian santri menyetorkan hafalannya ysng telah dihafal di rumah. Kemudian agar keadaan kelas tetap dalam keadaan kondusif santri yang telah mengaji memperdengarkan bacaanya dan menyetorkan hafalannya kemudian diarahkan untuk menulis dibuku untuk nanti diberi nilai oleh ustaz sebagai nilai tambahan. Kegiatan tersebut berlaku untuk seluruh santri dan dilaksanakan sesuai urutan kedatangan santri

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 13 Februari 2025

Waktu : Pukul 09.00 – 10.20 WIB

Lokasi : Masjid TPQ Nur Hikmah

Pada kegiatan observasi ini peneliti diajak untuk melihat bagaimana pembinaan kepada ustaz yang dilaksanakan bersama pembina sekaligus penyusun kurikulum yaitu bapak Slamet Riyadi. Disini pada sesi pertama para ustaz diberikan materi oleh bapak Slamet Riyadi kemudian mempelajarinya bersama sama dengan Bapak Slamet menerangkan dan kemudian memberikan contoh yang sangat bisa dimengerti oleh para ustaz hal ini bertujuan agar nantinya materi tersebut bisa diteruskan kepada santri santrinya saata menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian pada sesi kedua para ustaz diberikan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan yang ada pada kegiatan pembelajaran untuk kemudian dicarikan solusinya bersama-sama.

Lampiran 5 Profil TPQ

A. Profil TPQ Nur Hikmah Karangklesem

Nama TPQ	: TPQ Nur Hikmah
Alamat	: Jalan Lusin RT 01 RW 06 Karangklesem
Tanggal Berdiri	: 26 September
Tahun Berdiri	: 2016
Nama Pimpinan	: Ibu Khoerul Yatimah
Tanah Milik	: Wakaf

B. Sejarah Berdirinya TPQ Nur Hikmah

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah mulai dirintis pada pertengahan awal tahun 2016. Pada saat itu Ibu Khoerul Yatimah merupakan warga yang berpindah tempat dari kroya ke karangklesem purwokerto selatan singkat ceritanya Ibu Khoerul Yatimah mengikuti jama'ah maghrib setelah itu sembari menunggu sholat isya beliau mengajari mengaji anaknya, pada saat bersamaan salah satu pengurus takmir mushola menghampiri Ibu Khoerul Yatimah meminta untuk mangajari mengaji anak-anak disekitar mushola lalu Ibu Khoerul Yatimah menyetujuinya. Mulailah mengaji awal yang datang hanya 5 anak dengan materi yang diajarkan yaitu mengaji seperti biasa dan hafalan suratan pendek lama kelamaan santri terus bertambah banyak.

Setelah beberapa bulan berlalu suami dari Ibu Khoerul Yatimah bertemu dengan bapak Slamet Riyadi yang sudah mengelola TPQ yang memiliki kurikulum dan sudah berjalan serta menghasilkan lulusan yang mumpuni. Dari situ akhirnya TPQ yang dirintis oleh Ibu Khoerul Yatimah bekerjasama dan dibimbing oleh Bapak Slamet Riyadi yang kemudian diresmikan pada tanggal 28 September 2016 dan sudah memiliki kurikulum. TPQ tersebut diberi naman Nur Hikmah yaitu diambil dari nama mushola awal tempat dijadikan mengaji sebelum diresmikan.

TPQ Nur Hikmah Karangklesem terletak di Jalan Lusin RT01 RW 06 Karangklesem Purwokerto Selatan. Adapun mengenai batasan wilayah yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Rumah penduduk
- 2) Sebelah Selatan : Lalulintas jalan
- 3) Sebelah Barat : Masjid Nur Hikmah dan rumah penduduk
- 4) Sebelah Timur : Rumah penduduk.

C. Data Peserta Didik

Santri				
No	Kelas	P	L	Jumlah
1	I	13	18	31
2	II	4	15	19
3	III	3	9	12
4	IV	5	3	8
5	V	3	5	8
6	VI	1	3	4
7	VII	3	-	3
8	VII	5	2	7
9	IX	6	2	8
Jumlah				100

D. Struktur Kepengurusan TPQ Nur Hikmah Karangklesem

1. Pelindung
 - a. Ketua RW 06 Bapak Harjito
 - b. Ketua RT 01 RW 06 Bapak Lawuk Susanto
 - c. Ketua Takmir Masjid Nur Hikmah Ahmad Soderi
2. Pembina
 - a. Bapak Slamet Riyadi
 - b. Bapak H. Maftikhin Hasyim
3. Kepala TPQ

Ibu Hj. Khoerul Yatimah
4. Bendahara
 - a. Ibu Zaeninah

- b. Ibu Munjiati
- 5. Wakabag Administrasi
 - a. Ibu Siti Kamiyati
 - b. Ibu Sumiati
 - c. Ibu Riati
- 6. Wakabag Kurikulum
 - a. Ibu Adinda Mega Puspa
 - b. Ibu Nining Komalasari
- 7. Wakabag Kesantrian
 - a. Ibu Sri Wahyuni
 - b. Ibu Endah Wahyuni
- 8. Wakabag Humas
 - a. Ibu Mei Trisnawati
 - b. Ibu Rohmawti
 - c. Ibu Safitri
- 9. Komite

Bapak Lawuk Susanto
- 10. Sarana dan Prasarana
 - a. Bapak Saiman
 - b. Bapak Riyadi
- 11. Komite Walisantri
 - a. Ibu Darwati
 - b. Ibu Marsini
 - c. Ibu Ratmiati
 - d. Ibu Suripah

Lampiran 6 Dokumentasi Observasi Dan Wawancara



Wawancara dengan penyusun kurikulum selaku pembina TPQ Nur Hikmah



Wawancara dengan Kepala TPQ Nur Hikmah



Pelaksanaan Ujian Mingguan Materi Tajwid



Pelaksanaan Ujian Mingguan Materi Doa Sholat



Pendampingan Pembacaan Asmaul Husna



Doa bersama sebelum pembelajaran



Kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah



Kegiatan pembelajaran dengan metode pemberian tugas



Wawancara dengan Wakabag Kurikulum



Wawancara dengan Ustadz Kelas 2



Wawancara dengan Ustadz Kelas 5



Wawancara dengan Ustadz Kelas 3



Wawancara dengan ustadz kelas 8
dan para santri



Mengaji dengan metode baca-simak



Pembacaan Al-Berzanji dan rapat
awal tahun pembelajaran



Kegiatan pembinaan kepada para ustaz

Lampiran 7 Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.648/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

05 Maret 2024

Kepada
 Yth. Kepala TPQ Nur Hikmah Karanglesem Purwokerto Selatan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : Anggiana Rosita Sari |
| 2. NIM | : 214110401098 |
| 3. Semester | : 6 (Enam) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Manajemen kurikulum berbasis salamy |
| 2. Tempat / Lokasi | : Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah Karanglesem Purwokerto Selatan |
| 3. Tanggal Observasi | : 06-03-2024 s.d 20-03-2024 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



TAMAN PENDIDIKAN AL - QUR'AN (TPQ)

NUR HIKMAH

Jl. Lusin RW. VI Karangklesem - Purwokerto Selatan

Email : tpqnurhikmah06@gmail.com - Hp : 08972704991

SURAT KETERANGAN

Nomor: 004/TPQNH/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala TPQ Nur Hikmah Karangklesem dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Anggiana Rosita Sari
 NIM : 214110401098
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam /Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : UTN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melakukan penelitian di TPQ Nur Hikmah Karangklesem pada tanggal 2 Maret sampai dengan 14 Maret 2024 guna melengkapi data penyusunan proposal skripsi yang berjudul **MANAJEMEN KURIKULUM DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NUR HIKMAH KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Purwokerto, 13 Maret 2024

Pimpinan TPQ Nur Hikmah

Hj. Khoerul Yatimah

Lampiran 9 Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Anggiana Rosita Sari
 NIM : 2141104011098
 Jurusan/Prodi : Jurusan Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
 Pembimbing : Sutrimo Purnomo, S.Pd.I., M.Pd
 Judul : Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Nur Hikmah Karanglesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 7/3-2024	- Perbaiki Penulisan footnote - Perbaiki Tulisan yang typo		
2	Rabu, 13/3-2024	- Latar belakang masalah ditambah dari hasil penelitian jurnal		
3	Selasa, 19/3-2024	- Penelitian terdahulu ditambah lagi jangan 3 lalu di tulis kebaruan yang akan diteliti		
4	Jumat, 23/3-2024	- Latar belakang harus ditulis dari umum ke khusus		
5	Rabu, 27/3-2024	- Ake		

Dibuat di: Purwokerto

Pada tanggal: 27 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Sutrimo Purnomo, S.Pd.I., M.Pd
 NIP. 19920108 201903 1 015

Lampiran 10 Surat Keterangan Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Anggiana Rosita Sari
 NIM : 214110401098
 Semester : 6 (enam)
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Tahun Akademik : 2023/2024
 Judul Proposal Skripsi : Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Nur Hikmah Karanglesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Mengetahui,
 Koordinator Prodi MPI

Sutrimo Purnomo, S.Pd.I, M.Pd.
 NIP. 19920108201903 1 015

Purwokerto, 27 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Sutrimo Purnomo, S.Pd.I, M.Pd.
 NIP. 19920108 201903 1 015

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. No. B.1968.Un.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"MANAJEMEN KURIKULUM DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NUR HIKMAH KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : ANGGIANA ROSITA SARI
 NIM : 214110401098
 Semester : 6
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 25 April Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Mei 2024
 Kordinator Prodi MPI



Sutrimo Purnomo, M.Pd.
 NIP. 199201082019031015

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4622/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Anggiana Rosita Sari
 NIM : 214110401098
 Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024
 Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 November 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 D. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 13 Surat Keterangan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.7305/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

14 Desember 2024

Kepada
 Yth. Kepala TPQ Nur Hikmah Karanglesem Purwokerto Selatan
 Kec. Purwokerto Selatan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Anggiana Rosita Sari |
| 2. NIM | : 214110401098 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Jalan Lusin RT 02 RW 06 Karanglesem Purwokerto Selatan |
| 6. Judul | : MANAJEMEN KURIKULUM DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NUR HIKMAH KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Manajemen Kurikulum |
| 2. Tempat / Lokasi | : Taman Pendidikan AL-Qur'an Nur Hikmah |
| 3. Tanggal Riset | : 15-12-2024 s/d 15-02-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Riset Individu



Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

NUR HIKMAH

Jl. Lusin RW. VI Karangklesem-Purwokerto Selatan

Email: tpqnurhikmah06@gmail.com -Hp: 08972704991**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 022/TPQNH/II/2025

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala **TPQ NUR HIKMAH KARANGKLESEM** dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Anggiana Rosita Sari
NIM : 214110401098
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Mahasiswa tersebut diatas telah benar-benar melakukan penelitian di **TPQ NUR HIKMAH KARANGKLESEM** pada tanggal 15 Desember 2024 s.d 15 Februari 2025 dengan judul Manajemen Kurikulum di TPQ Nur Hikmah Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Demikian surat keterangan ini dibuat, kepada yang berkepentingan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangklesem, 19 Februari 2025

Kepala TPQ Nur Hikmah

Hj. Khoerul Yatimah

Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-770/Un.19/K.Pus/PP.08.1/2/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ANGGIANA ROSITA SARI
 NIM : 214110401098
 Program : SARJANA / S1
 Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 Februari 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1036/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

ANGGIANA ROSITA SARI

(NIM: 214110401098)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 75
Tartil	: 75
Imla'	: 75
Praktek	: 70
Tahfidz	: 80



ValidationCode

Lampiran 17 Sertifikat PKL

 KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126	Sertifikat Nomor : B. 031 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024 Diberikan Kepada : ANGGIANA ROSITA SARI 214110401098 Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024	Purwokerto, 28 Juni 2024 Kepala Laboratorium FTIK  Drs. Yuslam, M. Pd NIP. 19680109 199403 1 001
---	--	---

Lampiran 18 Sertifikat KKN



The certificate is titled "Sertifikat" in large green font. It includes the logos of the university and LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) at the top right. The certificate number is 0590/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024. It states that the student, ANGGIANA ROSITA SARI (NIM: 214110401098), has completed the KKN (Kuliah Kerja Nyata) program for the 54th cohort in 2024 and has been declared "LULUS" (passed) with a grade of 91 (A). A photo of the student and a QR code for certificate validation are provided at the bottom.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0590/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANGGIANA ROSITA SARI**
NIM : **214110401098**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.




Certificate Validation

Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsulzu.ac.id | www.bahasa.uinsulzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية
 جامعة الأستاذ كهي الطالع سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو
 الوحدة لخدمة اللغة

CERTIFICATE

 الشهادة

No.: B-242/Un.19/K.Bhs/PP.009/22/022

This is to certify that
 Name :
 Place and Date of Birth :
 Has taken :
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on :
 with obtained result as follows :

ANGCIANA ROSITA SARI :
 Banyumas, 06 Maret 2003 :
 EPTUS :

02 Agustus 2021

Listening Comprehension: 45 Structure and Written Expression: 35 Reading Comprehension: 58

فهم السمع : فهم العبارات والتراكيب : فهم المقروء :

Obtained Score : 460

The test was held in UIN Professor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

فهم المجموع الكلي :

تم إجراء الاختبار بجمعة الأستاذ كهي الطالع سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.

Purwokerto, 07 Februari 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لخدمة اللغة



 M. Mulihaq, S.S., M.Pd.

NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

ICLIA
 Institute of Quran and Arabic Language at Ar-Raniry





Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.bahasa.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة

No.B-3162/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2022

This is to certify that
 Name :
 Place and Date of Birth :
 Has taken :
 with Computer Based Test, IQLA
 organized by Language Development Unit on :
 with obtained result as follows :

ANGGIANA ROSITA SARI
 : Banyumas, 06 Maret 2003
 : IQLA
 : 15 Juli 2022

Listening Comprehension: 51
 Structure and Written Expression: 42
 Reading Comprehension: 42
 فهم السموع :
 فهم العبارات والتركيب :
 فهم المقروء :

Obtained Score : 450
 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كايحي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبوكتو.

Purwokerto, 22 Juli 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة اللغوية


Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IQLA
 Institut al-Quran dan al-Lughah al-Arabiyyah

Lampiran 21 Blangko Bimbingan Skripsi

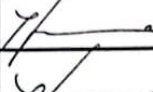


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggiana Rosita Sari
 NIM : 214110401098
 Jurusan/Prodi : Jurusan Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam
 Pembimbing : Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.
 Judul : Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur Hikmah
 Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 7 maret 2024	- Perbaiki penulisan footnot - Perbaiki tulisan yang typo		
2	Rabu, 15 Maret 2024	Latar belakang masalah ditambah dengan hasil penelitian dari jurnal		
3	Selasa, 19 Maret 2024	Penelitian terdahulu ditambah lagi jangan 3 baru kemudian ditulis kebaharuan yang akan diteliti		
4	Jumat, 23 Maret 2024	Penulisan struktur latar belakang harus ditulis dengan umum ke khusus		
5	Rabu, 27 Maret 2024	Acc untuk seminar Proposal		
6	Kamis, 12 September 2024	Pada kajian teori ditambah mengenai bagaimana tahapan pada tujuan, metode, materi dan evaluasi sesuai dengan tahapan manajemen yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.		
7	Jumat, 17 Januari 2025	Penyusunan instrumen wawancara serta perbaikan penulisan footnot dan tulisan typo		

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
8	Jumat, 7 Februari 2025	ACC instrumen penelitian, langsung melaksanakan penelitian dilapangan		
9	Kamis, 13 Februari 2025	Bimbingan bab 4		
10	Jumat, 21 Februari 2025	Bimbingan bab 5		
11	Selasa, 4 Maret 2025	Pengecekan keseleruhan bab1- bab5		
12	Kamis, 17 April 2025	Revisi tambahhkan riset 3 pada latar belakang, tambah catatan lapangan dan buat time line penelitian, tambahkan referensi berbahasa asing		
13	Senin, 28 April 2025	Tambahkan lagi referensi bahasa asing		
14				

Dibuat di: Purwokerto

Pada tanggal: 5 Mei 2025

Dosen Pembimbing


Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.
 NIP. 199201082019031015

Lampiran 22 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Anggiana Rosita Sari
 NIM : 214110401098
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
 Angkatan Tahun : 2021
 Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nur
 Hikmah Karanglem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi munaqosyah skripsi dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 5 Mei 2025

Mengetahui,
 Ketua Jurusan / Prodi MPI

Dosen Pembimbing

Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.
 NIP. 19920108201903 1 015

Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.
 NIP. 19920108201903 1 015

Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Anggiana Rosita Sari
2. NIM : 214110401098
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Purwokerto Banyumas, 6 Maret 2003
4. Alamat Rumah : Jalan Lusin RT 02 RW 06 Karangklesem
Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Omangku
6. Nama Ibu : Munjiati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 3 Karangklesem, 2015
2. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP Negeri 5 Purwokerto, 2018
3. SMA/SMK, Tahun Lulus : SMK Negeri 1 Purwokerto, 2021
4. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2021

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Karawitas Setya Laras periode 2021/2022
2. Panitia Festival Manajemen 2022

Purwokerto, 4 Maret 2025



Anggiana Rosita Sari